



# **RENCANA STRATEGIS BISNIS**

## **2015 - 2019**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**



**KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Nomor : 808/UN35/PR/2018**

Tentang

**REVISI RENCANA STRATEGIS BISNIS  
BADAN LAYANAN UMUM UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2015-2019**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019, perlu merevisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a), perlu menetapkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang tentang Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019.
- Mengingat :**
1. Undang-undang nomor 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
  2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  5. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 jo Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  7. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  8. Keputusan Presiden No. 93/1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas;
  9. Keputusan Menteri Keuangan No 335/KMK.05/2015 Tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 10 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang;
  11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi no. 67 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang;
  12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;

13. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang No. 446/UN35/PR/2018 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019

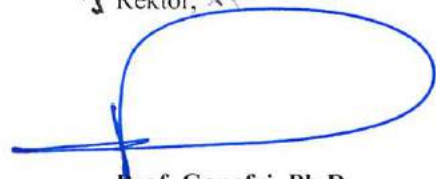
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Tentang Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019.
- Kedua : Revisi Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019 ini merupakan revisi dari Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Padang Tahun 2014-2018, yang mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.
- Ketiga : Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019 sebagaimana yang dimaksud diktum pertama merupakan pedoman perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kebijakan, program dan kegiatan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Universitas Negeri Padang.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Padang  
Pada Tanggal: 25 November 2018

Rektor, 



**Prof. Ganefri, Ph.D.**  
NIP. 196312171989031003

*Tembusan Yth. :*

1. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
2. Sekretaris Jenderal Kemenristek dan Pendidikan Tinggi

## KATA PENGANTAR

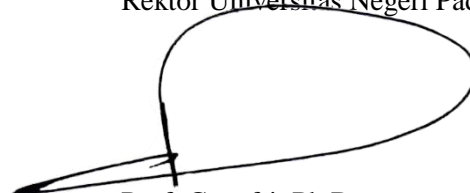
Puji dan syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga revisi Rencana Strategis Bisnis (RSB) Tahun 2015-2019 Universitas Negeri Padang (UNP) ini dapat diselesaikan dengan baik. RSB UNP ini merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang berisi program-program kerja yang akan dilaksanakan UNP selama lima tahun ke depan. RSB UNP 2015-2019 ini merupakan revisi dari RSB UNP 2014-2018.

Dasar dilakukannya revisi RSB ini adalah sebagai tindak lanjut dari revisi Renstra UNP 2015-2019, dimana berdasarkan surat Sesjen Kemenristekdikti No. 5482/A.A1/PR/2017 tanggal 21 Desember 2017 bahwa seluruh PTN diminta untuk melakukan penyesuaian Renstra masing-masing sesuai dengan Renstra Kemenristekdikti tahun 2015-2019. Mengingat RSB UNP merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan Renstra UNP, maka dipandang perlu untuk melakukan revisi terhadap RSB UNP

RSB UNP ini menjadi pedoman dalam pengembangan layanan tri dharma perguruan tinggi, mulai dari pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan revisi RSB UNP 2015-2019 kami sampaikan ucapan terima kasih. Semoga informasi dalam revisi RSB UNP tahun 2015-2019 dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Atas perhatian disampaikan terima kasih.

Padang, 16 Juli 2018  
Rektor Universitas Negeri Padang,



Prof. Ganefri, Ph.D  
NIP. 19631217 198903 1 003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penyusunan Renstra .....	1
B. Landasan Penyusunan .....	3
C. Sistematika Penyajian .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI</b> .....	8
A. Sejarah Singkat Unp Padang .....	8
B. Visi, Misi, Dan Tujuan Unp Padang .....	14
C. Tugas Pokok Dan Fungsi Unp .....	16
<b>BAB III KINERJA TAHUN BERJALAN</b> .....	17
A. Tren Kinerja Tahun Berjalan (Tahun 2010-2014) .....	17
B. Kinerja Tahun Berjalan .....	33
C. Sarana dan Prasarana .....	44
<b>BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN</b> .....	54
1. Analisis Lingkungan Internal .....	54
2. Analisis Lingkungan Eksternal .....	57
3. Matriks Analisis Lingkungan Internal .....	59
4. Matriks Analisis Lingkungan Eksternal .....	62
5. Posisi UNP .....	64
6. Analisis Strategi .....	66
7. Analisis Strategi Pilihan (ASAP) .....	70
8. Analisis Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) .....	73
<b>BAB V RENCANA STRATEGIS BISNIS UNP TAHUN 2014 – 2018</b> .....	75
A. Visi .....	75
B. Misi .....	75
C. Target Kinerja .....	75
D. Sasaran Strategis .....	76
E. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi Dan Kerangka Kelembagaan .....	77
F. Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan .....	84

<b>BAB VI PROYEKSI KEUANGAN .....</b>	<b>116</b>
A. Proyeksi Pendapatan dan Belanja .....	116
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keadaan Jumlah Mahasiswa Terpilah antara .....	17
Tabel 3.2	Jumlah Peminat, yang diterima dan Registrasi Periode Tahun 2010 – 2014 ..	19
Tabel 3.3	Data Produktivitas Periode Tahun 2010 – 2014 .....	20
Tabel 3.4	Masa Studi Mahasiswa UNP Periode Tahun 2010 – 2014 .....	20
Tabel 3.5	Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa Periode 2010 – 2014 .....	21
Tabel 3.6	Data Penelitian Periode 2010 – 2014 .....	22
Tabel 3.7	Data Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2010 – 2014 .....	22
Tabel 3.8	Jumlah Kerjasama Periode 2010 – 2014 .....	23
Tabel 3.9	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2010 – 2014 ....	23
Tabel 3.10	Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBPN Tahun Anggaran 2010 – 2014 .....	24
Tabel 3.11	Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni Tahun Anggaran 2010 – 2014 ....	24
Tabel 3.12	<i>Cost Recovery</i> Periode 2009 – 2013 .....	25
Tabel 3.13	Daftar Capaian Peningkatan Kualitas SDM Periode 2010 – 2014 .....	25
Tabel 3.14	Bahan Bacaan yang terdapat di perpustakaan UNP Periode Tahun 2010 – 2014 .....	28
Tabel 3.15	Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2010 – 2014 .....	30
Tabel 3.16	Bangunan sedang Dikerjakan Periode 2010 – 2014 .....	32
Tabel 3.17	Jumlah Peminat, yang diterima dan Registrasi Per Fakultas Tahun 2014 .....	34
Tabel 3.18	Data Produktivitas Tahun 2018 .....	35
Tabel 3.19	Masa Studi Mahasiswa Tahun 2018 .....	36
Tabel 3.20	Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun 2013 .....	37
Tabel 3.21	Rekapitulasi Jenis Penelitian UNP Berdasarkan Usulan dan Realisasi Tahun 2018 .....	37
Tabel 3.22	Rekapitulasi Jumlah PKM UNP Tahun 2018 .....	38
Tabel 3.23	Kerjasama UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta dalam dan Luar Negeri Keadaan Oktober Tahun 2018 .....	39
Tabel 3.24	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun Anggaran 2018 ..	40
Tabel 3.25	Capaian Kinerja Anggaran PNBPN BLU Universitas Negeri Padang Tahun 2018 .....	41
Tabel 3.26	Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Universitas Negeri Padang Tahun 2018 .....	42
Tabel 3.27	<i>Cost Recovery</i> Tahun 2018 Per November 2018 .....	42
Tabel 3.28	Capaian Peningkatan Pengembangan Kualitas SDM Tahun 2018	

Keadaan Oktober 2018 .....	43
Tabel 3.29 Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2018 .....	45
Tabel 3.30 Daftar Laboratorium Tahun 2018 .....	52
Tabel 4.1 Analisis Lingkungan Internal .....	54
Tabel 4.2 Analisis Lingkungan Eksternal .....	57
Tabel 4.3 Analisis SWOT Universitas Negeri Padang .....	59
Tabel 4.4 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT .....	64
Tabel 4.5 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis .....	84
Tabel 4.6 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program .....	86

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN RENSTRA**

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999 tentang tugas perluasan mandat IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas baru berupa kesiapan untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas. Di samping pengembangan pendidikan tenaga kependidikan yang tetap menjadi tugas utama UNP, tugas baru itu meliputi juga pengembangan pendidikan tenaga non-kependidikan. Seiring dengan perluasan mandat tersebut, UU No. 20/2003 mengamanatkan bahwa perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program-program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi.

Kesiapan menyelenggarakan tugas perluasan mandat oleh pemerintah itu, telah diantisipasi sejak ditetapkannya keputusan Presiden tersebut dan terus dikembangkan melalui Rencana Strategis (Renstra) Pentahapan, Pembinaan dan Pengembangan Universitas Negeri Padang. Sejak dimulainya tugas perluasan mandat tersebut, sampai saat ini telah berjalan empat tahapan Renstra UNP yaitu periode tahun 2001--2005, 2006--2010, 2010--2014, dan 2015--2019. Renstra-renstra tersebut telah dijadikan acuan dalam penyusunan dan penetapan arah kebijakan pengembangan program baik jangka menengah maupun program tahunan kelembagaan bagi perwujudan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Dalam penyelenggaraan pendidikan pada tahun 2009--2013 berbagai kemajuan di bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik berhasil diwujudkan. Untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan misalnya, UNP telah menyesuaikan jumlah mahasiswa dari 29415 orang pada tahun 2009 dan menjadi 34339 pada tahun 2013. Jumlah peminat dan *passing grade* batas lulus calon mahasiswa yang memasuki UNP semakin tinggi, begitu juga IPK mahasiswa dan daya saing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan bagi lulusan yang cenderung menaik dari tahun ke tahun.

Salah satu usaha yang terkait dengan pengembangan kelembagaan adalah berkembangnya Jurusan Pendidikan Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dengan lima program studi yaitu Magister Manajemen (MM), Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akutansi. Perluasan program pendidikan akademik

dilaksanakan juga berjalan dengan dibukanya program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan pada tahun 2001 melengkapi program-program akademik S1 dan S2 yang sudah ada, termasuk program magister manajemen yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi. Selain itu beberapa fakultas seperti Fakultas Teknik telah membuka program studi S2 PTK pada tahun 2009 dan dilanjutkan dengan membuka program studi S3 pada tahun 2012. Pembukaan program Pendidikan Profesi Konselor pada tahun 1999 mengawali penyelenggaraan program pendidikan profesi di UNP, bahkan sebagai upaya perdana dalam bidang kependidikan di tanah air Indonesia. Di samping itu, penyelenggaraan dan pembukaan program-program baru diploma (jenjang D3 sampai D4) kependidikan dan nonkependidikan melengkapi realisasi perluasan mandat yang dimaksudkan itu. Program Non Kependidikan Strata 1 yang dibuka tahun 2010 adalah Manajemen Perhotelan, Teknik Pertambangan, Desain Komunikasi Visual, dan Geografi sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini.

Perluasan dan pengembangan program berarti juga memperluas akses pendidikan, hal ini menuntut tersedianya sarana prasarana (gedung pendidikan, laboratorium, peralatan dan mesin serta fasilitas pendidikan) yang memadai untuk terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Sementara itu sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 30 September 2009 sebagian sudah siap diperbaiki dan sebagian lagi perlu untuk direkonstruksi dan direhabilitasi kembali. Sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami kerusakan berat. Membangun kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan master plan pembangunan kampus UNP, untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Program ini direncanakan dapat terlaksana dalam periode tahun 2015-2019.

Penguatan tatakelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan dengan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip partisipatif-demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta kerjasama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas. Badan normatif (Senat Universitas dan Senat Fakultas) berperan sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Tuntutan akan kebutuhan tenaga kependidikan dan akademisi yang handal, yang mampu meredam dan menyaring masuknya pengaruh negatif dari luar, dan mampu membentuk jiwa serta kepribadian bangsa dalam memasuki era global dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) yang semakin cepat, mutlak diperlukan. Untuk itu, diperlukan perencanaan yang matang dalam bentuk rencana strategis jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek. Berkenaan dengan itu, UNP telah merumuskan kondisi yang diidamkan sebagaimana tertuang dalam Visi UNP. Visi UNP tersebut akan dicapai sesuai dengan tahapan Renstra yang telah disusun. Namun demikian, sehubungan dengan perkembangan pengelolaan perguruan tinggi, yaitu pengelolaan yang lebih efektif, efisien, dan akuntabel sebagaimana tuntutan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU), saat ini dituntut untuk melakukan revisi Renstra.

Dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan renstra UNP 2010--2014, tuntutan pemangku kepentingan yang semakin meningkat, perkembangan peradaban yang semakin mengglobal, dan dengan mengacu pada Visi UNP, Renstra Kemendiknas 2010--2014, dan Visi Pendidikan Tinggi Indonesia 2010, maka UNP perlu segera menyusun Renstra 2015--2019. Penyusunan Renstra 2015--2019 perlu mempertimbangkan berbagai aspek, prospek dan "tuntutan tak terelakkan" yang sedang berkembang, baik internal maupun eksternal. Selanjutnya, diformulasikan ke dalam Visi, Misi, Tujuan, Progam, dan Kegiatan UNP untuk jangka waktu lima tahun mendatang.

## **B. LANDASAN PENYUSUNAN**

Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNP Tahun 2015-2019 ini merupakan revisi dari RSB UNP tahun 2014-2018. Revisi ini dilakukan sehubungan dengan penyamaan tahun RSB dengan tahun Renstra UNP, yang juga mengacu ke Renstra Kemenristekdikti 2015-2019. Penyusunan RSB didasarkan pada tiga hal, yaitu (1) Landasan filosofis pendidikan, (2) Paradigma pendidikan, dan (3) Landasan hukum.

### **1. Landasan Filosofis Pendidikan**

Landasan filosofis yang digunakan dalam pengembangan pendidikan Universitas Negeri Padang sama dengan landasan filosofis pendidikan nasional karena merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan nasional. Landasan tersebut adalah Pancasila sebagai falsafah negara Pancasila sebagai landasan filosofis dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai landasan konstitusionalnya. Keduanya

memberikan landasan filosofis serta berbagai prinsip dasar dalam pembangunan pendidikan. Berdasarkan landasan filosofis tersebut, sistem pendidikan di UNP menempatkan peserta didik sebagai makhluk yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan segala fitrahnya dengan tugas memimpin kehidupan yang berharkat dan bermartabat serta menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, dan berakhlak mulia.

## **2. Paradigma Pendidikan**

Penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada beberapa paradigma universal yang perlu diperhatikan, antara lain: Pemberdayaan Manusia Seutuhnya, Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Peserta Didik, Pendidikan multimakna, Pendidikan untuk Semua, serta Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).

### **a. Pemberdayaan Manusia Seutuhnya**

Memperlakukan peserta didik sebagai subjek merupakan penghargaan terhadap peserta didik sebagai manusia yang utuh. Peserta didik memiliki hak untuk mengaktualisasikan dirinya secara optimal dalam aspek kecerdasan intelektual, spiritual, sosial, dan kinestetik. Paradigma ini merupakan dasar dari pendidikan yang menyiapkan peserta didik untuk berhasil sebagai pribadi yang mandiri (makhluk individu), sebagai elemen dari sistem sosial yang saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain (makhluk sosial) dan sebagai pemimpin bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik di muka bumi (makhluk Tuhan).

### **b. Pembelajaran Sepanjang Hayat Berpusat pada Peserta Didik**

Pembelajaran merupakan proses yang berlangsung seumur hidup, yaitu pembelajaran sejak lahir hingga akhir hayat yang diselenggarakan secara terbuka dan multimakna. Pembelajaran sepanjang hayat berlangsung secara terbuka melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang dapat diakses oleh peserta didik setiap saat tidak dibatasi oleh usia, tempat, dan waktu. Pembelajaran dengan sistem terbuka diselenggarakan dengan fleksibilitas pilihan dan waktu penyelesaian program lintas satuan dan jalur pendidikan (*multi entry-multi exit sistem*).

### **c. Pendidikan Multi-makna**

Pendidikan diselenggarakan dengan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan, pembentukan akhlak mulia, budi perkerti luhur, dan watak, kepribadian, atau karakter unggul, serta berbagai kecakapan hidup (*life skills*). Paradigma ini memperlakukan, memfasilitasi, dan mendorong peserta didik menjadi subjek pembelajar mandiri yang

bertanggung jawab, kreatif, inovatif, sportif, dan berkewirausahaan.

#### **d. Pendidikan untuk Semua**

Pendidikan, minimal pada tingkat pendidikan dasar, adalah bagian dari hak asasi manusia dan hak setiap warga negara yang usaha pemenuhannya harus direncanakan dan dijalankan dengan sebaik mungkin. Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus menjadi investasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan bangsa. Hak untuk mendapatkan pendidikan dasar sebagai pemenuhan hak asasi manusia telah menjadi komitmen global. Oleh karena itu, program pendidikan untuk semua yang inklusif diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan sistem pendidikan terbuka dan demokratis serta berkesetaraan gender agar dapat menjangkau mereka yang berdomisili di tempat terpencil serta mereka yang mempunyai kendala ekonomi dan sosial.

Paradigma ini menjamin keberpihakan kepada peserta didik yang memiliki hambatan fisik ataupun mental, hambatan ekonomi dan sosial, ataupun kendala geografis, yaitu layanan pendidikan untuk menjangkau mereka yang tidak terjangkau. Keberpihakan UNP diwujudkan melalui penyiapan tenaga kependidikan untuk penyelenggaraan pendidikan untuk semua, sehingga menjamin terselenggaranya pendidikan yang demokratis, merata, dan berkeadilan serta berkesetaraan gender.

#### **e. Pendidikan untuk Perkembangan, Pengembangan, dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B)**

Pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan generasi-generasi yang akan datang (keberlanjutan *inter-generasional*). Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan planet bumi dan keberlanjutan keseluruhan alam semesta.

Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan dan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Pendidikan harus memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tanggung-jawab sosial dan natural untuk memberikan gambaran pada peserta didik bahwa mereka adalah bagian dari sistem sosial yang harus bersinergi dengan manusia lain dan bagian dari sistem alam yang harus bersinergi dengan alam beserta seluruh isinya. Dengan nilai-nilai itu, akan muncul pemahaman kritis tentang lingkungan (sosial dan alam) dan semua bentuk intervensi

terhadap lingkungan, yang baik dan yang buruk, termasuk pembangunan.

#### **f. Landasan Hukum**

Landasan hukum RSB tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- 2) Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
- 3) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 5) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 6) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- 7) Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 8) Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 9) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 10) Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
- 11) Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan ;
- 12) Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik ;
- 13) Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 14) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- 15) Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 16) RKP Pemerintah 2010-2025;
- 17) Peraturan Mendiknas No. 6 Tahun 2012 tentang SPM pada UNP;
- 18) Renstra Depdiknas 2010-2014;
- 19) Renstra Dikti 2010-2014; 2015-2019
- 20) Statuta UNP Padang;
- 21) Renstra UNP 2015-2019.

#### **C. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

RSB UNP Padang tahun 2015-2019 disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu:

##### **Bab I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang penyusunan RSB, landasan penyusunannya, dan sistematika penyajian.

**Bab II GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Berisikan sejarah singkat organisasi, visi dan misi, dan tugas pokok serta fungsi organisasi.

**Bab III KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN**

Berisikan capaian organisasi tahun-tahun sebelumnya, berupa kinerja layanan, keuangan, sumberdaya manusia, dan sarana prasarana.

**Bab IV ANALISIS LINGKUNGAN**

Berisikan analisis lingkungan organisasi, meliputi lingkungan internal dan eksternal yang mencakup berbagai aspek guna memahami kekuatan, kelemahan, dan ancaman dan peluang yang dihadapi dengan menggunakan analisis SWOT.

**Bab V RENCANA STRATEGIS BISNIS UNP Padang 2015-2019**

Berisi visi, misi, tujuan, kebijakan, program, kegiatan, dan proyeksi pendapatan dan biaya selama lima tahun.

**Bab VI PENUTUP**

Merupakan kesimpulan dari renstra bisnis UNP Padang

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

#### **A. SEJARAH SINGKAT UNP PADANG**

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Padang). Pada sejarah awalnya UNP berbentuk sebuah perguruan tinggi bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Sejak didirikan pada tanggal 1 September 1954, UNP telah mengalami banyak perubahan. Dalam sejarah perkembangannya, perubahan-perubahan yang terjadi meliputi bukan saja nama dan tempat kedudukannya, tetapi juga status serta program-program pendidikan yang dikembangkannya, sesuai dengan kebijakan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di tanah air. Perubahan ini dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu periode PTPG Batusangkar, periode FKIP Universitas Andalas Bukittinggi di Batusangkar, periode FKIP Universitas Andalas Padang, periode IKIP Jakarta Cabang Padang, periode IKIP Padang dan periode UNP.

##### **1. Periode PTPG Batusangkar (1954 - 1956)**

PTPG Batusangkar mulai berdiri dengan enam jurusan, yaitu Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Sejarah, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pasti, dan Jurusan Biologi. Tetapi, banyak mahasiswa angkatan pertama pindah ke PTPG Bandung dan ke PTPG Malang karena perkuliahan belum berjalan menurut semestinya. Akibatnya, sedikit sekali mahasiswa yang bertahan. Karena itu, jurusan yang semula berjumlah enam berkurang menjadi empat jurusan yang masih ada mahasiswanya, yakni Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Sejarah, Jurusan Ekonomi. dan Jurusan Matematika. Namun, pada tahun 1955 dibuka lagi sebuah jurusan baru yaitu Jurusan Hukum yang kemudian tercatat sebagai jurusan yang pertama menghasilkan sarjana pendidikan pada tahun 1964.

##### **2. Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956 - 1958)**

Pada tahun 1956 PTPG di seluruh Indonesia diintegrasikan ke universitas setempat. Walaupun pengintegrasian itu merupakan perubahan status, bagi PTPG Batusangkar yang diintegrasikan ke dalam Universitas Andalas Bukittinggi, kebijakan itu hampir tidak mempengaruhi program-program sebelumnya. Pergolakan daerah yang terjadi waktu itu menyebabkan sedikit kemacetan dalam pelaksanaan program perkuliahan selama satu tahun,

yaitu selama tahun 1957 sampai awal 1958.

### **3. Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964)**

Setelah mengalami kemacetan hingga awal 1958, FKIP Unand diaktifkan kembali pada tanggal 10 Juni 1958 dan pada tanggal 1 September dalam tahun yang sama kedudukannya dipindahkan dari Batusangkar ke Padang. Barulah sesudah tahun 1958 FKIP Unand berkembang lebih mantap. Pada tahun 1961, semua kursus B1 di seluruh Sumatra Barat diintegrasikan ke dalam FKIP, yaitu kursus-kursus B1 Bahasa Inggris dan Kursus B1 Sejarah di Bukittinggi dan Kursus B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Perniagaan, dan Pendidikan Jasmani di Padang. Perkembangan seterusnya terjadi dengan dibukanya beberapa jurusan yang baru, yaitu Jurusan Pembimbing Pendidikan, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Pendidikan Sosial, dan Jurusan Seni Rupa. Hampir semua jurusan baru mengembangkan program Sarjana Muda. Pada periode ini baru jurusan Civics/Hukum dan Jurusan Ekonomi/ Koperasi yang telah merintis pengembangan program Sarjana.

### **4. Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965)**

Pada tahun 1964, FKIP Unand Padang terlepas dari Universitas Andalas dan menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang. Dengan mengorganisasikan jurusan-jurusan yang ada, muncullah empat fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), dan Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS). Pada periode ini, Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP yang pada mulanya adalah B1 Pendidikan Jasmani Padang berubah status menjadi Sekolah Tinggi Olah Raga (STO) Jakarta Cabang Padang, di bawah Departemen Olah Raga. Periode ini merupakan masa peralihan sebelum IKIP Padang berdiri sendiri. Pada akhir tahun 1964 dibentuk sebuah fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Teknik (FKT), dari lembaga berstatus swasta yang dibina oleh Yayasan Pembangunan dan Kesejahteraan IKIP Padang. Dengan demikian, IKIP Jakarta Cabang Padang mem-punyai lima fakultas sehingga memenuhi syarat untuk mendapatkan status sebagai IKIP yang berdiri sendiri.

### **5. Periode IKIP Padang sebagai lembaga yang berdiri sendiri (1965-1999)**

Terhitung mulai tanggal 7 Agustus 1965, dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 351/1965, IKIP Padang berstatus sebagai IKIP yang berdiri sendiri. Institut ini terdiri dari lima fakultas yang mempunyai 14 jurusan, yaitu (a) FIP dengan Jurusan Ilmu Mendidik dan Jurusan Pendidikan Sosial, (b) FKPS dengan Jurusan Sejarah/ Antropologi, Jurusan Ekonomi/Koperasi, dan Jurusan Civics/Hukum, (c)

FKIE dengan Jurusan Ilmu Pasti, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Ilmu Alam, dan Jurusan Ilmu Kimia (d) FKSS dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Seni Rupa, dan (e) FKT dengan Jurusan Mesin, Jurusan Sipil, dan Jurusan Arsitektur.

Pada bulan Mei 1966, seluruh kegiatan IKIP Padang dipindahkan ke Air Tawar. Semenjak itulah setahap demi setahap institut ini mulai membangun kampusnya, dan mengembangkan program-program yang lebih luas sehingga pada tahun 1969 terdapat 21 jurusan dalam lima fakultas. Sejak tahun pertama Pembangunan Lima Tahun (PELITA) I, IKIP Padang berkembang semakin pesat. Pada tahun 1970, IKIP Padang mempunyai Sekolah Laboratorium yang terdiri atas SMA dan STM Laboratorium. Dua tahun kemudian, 1 Januari 1972 Sekolah Laboratorium dilengkapi dengan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan SMP. Pada tahun yang sama, IKIP Padang diserahi tanggung jawab untuk melaksanakan Proyek Perintis Sekolah Pembangunan.

Mulai tahun akademik 1975 pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pengembangan program mulai dirintis dengan pemakaian sistem kredit semester (sks) yang pada tahun 1979 dilaksanakan di semua perguruan tinggi di seluruh Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Tahun berikutnya, tahun 1976 dan 1977 dibuka program tanpa gelar sebagai jawaban dari meningkatnya permintaan guru-guru sekolah menengah. Program tanpa gelar atau program sertifikat ini dikenal dengan nama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP), dengan jurusan-jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Tahun 1977 program sertifikat ini dimekarkan dengan membuka bidang studi baru, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan, Keterampilan Jasa, serta Keterampilan Kerajinan. Sementara itu, pada tahun yang sama, dibuka pula program sertifikat lain bernama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Atas (PGSLA) dengan bidang studi Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua jenis program sertifikat ini berlangsung sampai tahun 1978.

Dengan pengintegrasian Sekolah Tinggi Olahraga (STO) tahun 1977, IKIP Padang menambah sebuah fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) dengan jurusan-jurusan Pembina Olah Raga, Pemasalan dan Rekreasi, dan Olah Raga dan Kesehatan. Dengan demikian, IKIP Padang telah mempunyai enam fakultas.

Pada tahun 1979 IKIP Padang membuka program S0, S1 dan Akta Mengajar I, II, III dan IV. Program S0 terdiri dari Program D1, DII dan DIII yang khusus menghasilkan guru SLTP dan SLTA. Dengan Keputusan Mendikbud tanggal 14 Maret 1983, ditetapkan

nama-nama fakultas dalam IKIP secara nasional, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Olah Raga Kesehatan (FPOK), dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Pada tahun 1990, sesuai kebijakan Mendikbud Republik Indonesia bahwa pelaksanaan program LPTK di bawah satu atap maka Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Sumatera Barat (Bukittinggi dan Padang) diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Guru Kelas dan Jurusan PGSD Pendidikan Jasmani (Penjas). Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar. Demikian pula, pada tahun 1994, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) Bandar Buat Padang juga diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) di FIP IKIP Padang.

Program Pascasarjana (PPs) IKIP Padang telah dirintis sejak tahun 1981 dengan nama Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) di bawah binaan Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta dengan program studi Administrasi Pendidikan. Status KPK ditingkatkan menjadi program studi yang berdiri sendiri dengan SK Dirjen Dikti No. 517/Dikti/Kep/1992 tanggal 31 Desember 1992. Pada tahun akademik 1994/1995 Program Studi Administrasi Pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa konsentrasi, yaitu Manajemen Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Bahasa. Pada tahun 1996/1997 dibuka lagi dua konsentrasi, yaitu Teknologi Pendidikan dan Manajemen Lingkungan. Pada tahun 1997/1998 beberapa konsentrasi telah berstatus menjadi Program Studi.

## **6. Periode Universitas Negeri Padang (1999 sampai dengan sekarang)**

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Padang) menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas baru untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu non-kependidikan di samping pengembangan pendidikan tenaga kependidikan yang tetap menjadi tugas utama UNP. Dengan singkat dapat dinyatakan bahwa tugas baru itu meliputi pengembangan pendidikan tenaga non-kependidikan. Seiring dengan perluasan mandat tersebut, UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga memberikan amanat secara umum bahwa perguruan tinggi dapat menyelenggarakan

program-program pendidikan akademik, profesi, dan vokasi.

Kesiapan menyelenggarakan tugas perluasan mandat oleh pemerintah itu masih menjadi dasar dalam pengembangan RSB Pentahapan, Pembinaan dan Pengembangan UNP tahun 2015-2019 ini. Renstra yang dimaksud pada gilirannya dijadikan acuan dalam penyusunan dan penetapan arah kebijakan pengembangan program baik jangka menengah maupun program tahunan kelembagaan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Dalam penyelenggaraan pendidikan pada tahun 2015-2019, berbagai kemajuan di bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, serta tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik diproyeksikan akan diwujudkan. Untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan misalnya, di masa periode strategis sebelumnya UNP telah mampu meningkatkan jumlah mahasiswa dari 24.152 orang (data tahun 2006) menjadi 36.056 orang termasuk mahasiswa program pascasarjana (data tahun 2013). Perkembangan ini berkaitan dengan upaya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) secara nasional.

Jumlah peminat dan angka kelulusan (*passing grade*) batas lulus calon mahasiswa yang memasuki UNP semakin tinggi. Di antara Perguruan Tinggi Negeri nasional, yaitu ranking 1 untuk kelompok IPA dan ranking 5 untuk kelompok IPS pada tahun 2012 dan tidak banyak berubah pada tahun 2013. Peningkatan mutu dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan juga meningkat. Daya saing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan bagi lulusan juga memiliki kecenderungan untuk mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Salah satu upaya yang terkait dengan pengembangan kelembagaan adalah berkembangnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial menjadi Fakultas Ekonomi dengan enam program studi yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akutansi. Perkembangan ini menjadikan UNP memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Di samping itu melalui SK Rektor No. 44/UN35/KP/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi S2 dan S3 di UNP, diberikan kesempatan kepada Fakultas dan Program Studi untuk mengembangkan pendidikan Pascasarjana yang bersifat monodisiplin dan oligodisiplin di fakultas masing-masing tanpa harus bergabung dengan Program Pascasarjana UNP yang membina program multidisiplin. Sejauh ini Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Sosial telah merespon ini dengan baik. Meskipun demikian, Program Pascasarjana UNP tetap memiliki tanggungjawab di bidang penjaminan mutu (*quality assurance*) penyelenggaraan program pascasarjana.

Pengembangan kelembagaan juga ditandai dengan dialihkannya pengelolaan Sekolah Pembangunan dari Yayasan KORPRI menjadi Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sekolah ini terdiri dari Pendidikan Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembukaan program Pendidikan Profesi Konselor (tahun 1999) mengawali penyelenggaraan program pendidikan profesi di UNP, bahkan sebagai program perdana dalam bidang kependidikan di tanah air Indonesia. Di samping itu, penyelenggaraan dan pembukaan program-program baru diploma (jenjang D3 sampai D4) kependidikan dan non-kependidikan melengkapi realisasi perluasan mandat yang dimaksudkan itu. Program non-kependidikan Strata 1 yang dibuka tahun 2010 adalah Desain Komunikasi Visual, Geografi, dan Teknik Pertambangan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini. Perluasan program pendidikan akademik dilaksanakan dengan dibukanya program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan pada tahun 2001. Pada tahun 2013 yang lalu, Fakultas Teknik juga telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program Doktor bidang Pendidikan Kejuruan. Perkembangan ini melengkapi program-program akademik S1 dan S2 yang sudah ada, termasuk program Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2012-2013 UNP telah mengembangkan program studinya dengan Prodi S2 Pendidikan Geografi, Pendidikan Olah Raga, S3 Pendidikan Teknik Kejuruan, S2 Ilmu Administrasi Negara, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Magister Pendidikan Ekonomi, S2 Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia, S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris. Baru-baru ini telah dibuka program studi S2 Magister Administrasi Publik (MAP) di Fakultas Ilmu Sosial.

Di samping program studi yang disebutkan di atas UNP juga menjadi salah satu LPTK yang ditunjuk untuk melaksanakan program pengembangan pendidikan dan keguruan di tanah air melalui Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT) dan Program Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (SM3T) di NAD, NTT, dan Kalimantan Barat.

Perluasan dan pengembangan program berarti juga memperluas akses pendidikan. Hal ini menuntut ketersediaan sarana prasarana berupa gedung pendidikan, laboratorium, peralatan, dan mesin, serta fasilitas pendidikan yang memadai untuk terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah siap diperbaiki dan

sebagian lagi perlu untuk direkonstruksi dan direhabilitasi kembali. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan, laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari Islamic Development Bank dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini direncanakan akan terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan dengan konsisten menerapkan prinsip-prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas. Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas berperan sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010--2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2007—2011) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2015-2019.

## **B. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNP PADANG**

Visi UNP adalah

***Menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.***

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan

- kepada Tuhan Yang Maha Esa. (M1)
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional. (M2)
  3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa. (M3)
  4. Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*). (M4)
  5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional. (M5)
  6. Mengembangkan landasan dan melaksanakan kebijakan untuk menuju Universitas Bertaraf Internasional. (M6)

### **Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi tersebut dikembangkan tujuan strategis sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter cerdas, dan berdaya saing global, agamis dan tekwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (kaitan dengan M1)
2. Membentuk mahasiswa yang berkarakter cerdas (kaitan dengan M1).
3. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif (kaitan dengan M2).
4. Menyebarluaskan hasil penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional (kaitan dengan M2).
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas (kaitan dengan M3).
6. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan. (kaitan dengan M3)
7. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) (kaitan dengan M4).
8. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan (kaitan dengan M4).
9. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional (kaitan dengan M5).
10. Terwujudnya kesiapan kelembagaan sebagai basis menuju universitas bertaraf internasional (kaitan dengan M6).
11. Terbangunnya sivitas akademika yang berwawasan global (kaitan dengan M6).

### **C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI UNP**

Berdasarkan pasal 65 Kepmendiknas RI Nomor. 093/O/2004, menjelang diterbitkannya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional pengganti Kepmendiknas Nomor. 276/O/1993 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang, dinyatakan bahwa Universitas Negeri Padang yang selanjutnya disebut UNP adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang bernama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Tugas yang diemban UNP adalah menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan UNP diwajibkan untuk menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UNP Padang menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi.
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan.
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

### BAB III

## KINERJA TAHUN BERJALAN

Secara umum, kinerja UNP pada lima tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat pada aspek masukan, proses, dan keluaran. Perkembangan tersebut sesuai dengan cita-cita UNP ingin menjadi universitas terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang Ilmu Kependidikan Berbasis Sains, Teknologi, dan Seni yang dilandasi nilai-nilai moral dan agama. Pengukuran peningkatan kinerja UNP selama lima tahun terakhir ini dilakukan terhadap : (1) kinerja layanan, (2) kinerja keuangan, (3) kinerja sumber daya manusia, (4) kinerja Sarana dan Prasarana. Selain menampilkan data selama lima tahun terakhir, akan dibahas secara khusus kinerja tahun berjalan yaitu pada tahun 2013. Keempat indikator pengukuran kinerja tersebut mencakup bidang-bidang yang menjadi tugas perguruan tinggi sebagaimana Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang : (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian, dan (3) Pengabdian kepada Masyarakat. Secara lebih detail, kinerja lima tahun terakhir dan tahun berjalan dapat dilihat pada uraian berikut.

#### A. Tren Kinerja Tahun Berjalan (Tahun 2010-2014)

##### 1. Kinerja Layanan

###### a. Pendidikan dan pengajaran

Pendidikan dan pengajaran merupakan misi pertama dari Tri Dharma perguruan tinggi. Bahkan sebagian besar pelayanan yang dilakukan oleh UNP terletak pada bidang ini. Pelayanan pendidikan dan pengajaran terutama diberikan kepada mahasiswa sebagai pelanggan yang tersebar pada tujuh fakultas dan program pascasarjana atau 33 jurusan atau 82 program studi. 82 program studi tersebut terdiri dari 50 program studi kependidikan dan 32 program studi non-kependidikan yang tersebar di 7 fakultas dan 1 program pascasarjana.

**Tabel 3.1. Keadaan Jumlah Mahasiswa Terpilah antara Program Studi Kependidikan dan Non-Kependidikan 2010-2014**

Fakultas	2010		2011		2012		2013		2014	
	K	NK	K	NK	K	NK	K	NK	K	NK
FIP	5184	1376	7482	341	8099	445	7219	414	6010	553
FBS	3239	774	3265	1087	3270	1162	3163	1203	2502	1407
FMIPA	1826	750	1664	752	1859	722	1611	788	2534	850
FIS	2481	578	2468	596	3099	517	2269	729	2028	872

Fakultas	2010		2011		2012		2013		2014	
	K	NK	K	NK	K	NK	K	NK	K	NK
FT	1581	2112	3177	1828	3463	2546	3984	2747	4654	2936
FIK	5475	448	5660	576	5466	784	4778	917	3872	1025
FE	921	1607	830	2769	800	2996	717	2979	782	2568
PPS	1907	160	2768	320	2473	420	1340	455	1146	600
Jumlah	22614	6805	27314	8269	28529	9592	25081	10232	23528	10811
<b>Total</b>	<b>29419</b>		<b>35663</b>		<b>37087</b>		<b>35312</b>		<b>34339</b>	

Keterangan:

K = kependidikan

NK = nonkependidikan

Berdasarkan data pada tabel 3.1 terdapat kenaikan jumlah mahasiswa dari tahun 2010, 2011, 2012 namun mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014 karena kebijakan dan komitmen untuk menjaga rasio dosen dan mahasiswa. Demikian juga UNP tidak mendapatkan kesempatan untuk mengangkat dosen secara signifikan pada 2 tahun terakhir.

Saat ini UNP menyelenggarakan layanan pendidikan dan pengajaran akademik dalam berbagai jenis dan jenjang yaitu S1, S2, S3, pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi (D2 sampai D4). Dengan didirikannya Lembaga Pengembangan Tenaga Profesional (LPTP) pada tahun 2007, UNP membuka diri secara lebih luas untuk melayani kegiatan pengembangan profesional tenaga kependidikan dan non-kependidikan dalam berbagai bidang yang di butuhkan masyarakat, termasuk di dalamnya program sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa UNP memiliki respon dan layanan yang cukup memadai terhadap masyarakat akan kebutuhan pendidikan tinggi.

UNP tidak hanya memperhatikan kuantitas program studi dalam melayani kebutuhan masyarakat, tetapi juga berusaha secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas program studi, baik dalam pengelolaan dan efisiensi, maupun dalam hal kualitas, dan relevansinya. Hal ini antara lain ditunjukkan oleh nilai akreditasi program studi yang telah terakreditasi yakni 11,45 % prodi terakreditasi A, 43,75% prodi terakreditasi B selebihnya masih terakreditasi C dan dalam proses pengusulan mengingat prodi-prodi tersebut masih baru.

Kinerja layanan pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari capaian secara kuantitatif dan kualitatif terhadap penyelenggaraannya, antara lain : (1) penerimaan mahasiswa baru, dan (2) tingkat kelulusan berdasarkan tingkat produktivitas dan kualitas.

#### 1) Penerimaan Mahasiswa Baru

UNP Padang menerima mahasiswa baru melalui tiga sistem, yaitu: (1) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (2) Seleksi Nasional Masuk Perguruan

Tinggi Negeri (SNMPTN), (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM). Keketatan jumlah mahasiswa yang diterima (dibandingkan dengan calon mahasiswa yang mendaftar) dari tahun 2009 cenderung meningkat dan memperlihatkan gambaran yang sangat baik seperti terlihat di tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Jumlah Peminat, yang diterima dan Registrasi Periode Tahun 2010 - 2014**

NO.	TAHUN	PEMINAT	LULUS SELEKSI	%	DAFTAR ULANG	
					JUMLAH	%
1	2010	57.726	11.832	20	8.929	76
2	2011	58.123	10.473	18	8.713	83
3	2012	56.200	9.987	17	8.075	81
4	2013	54.340	7.819	15	7.029	90
5	2014	50.440	7.790	15	7.449	95

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah lulusan SMA atau sederajat yang memilih UNP sebagai tempat melanjutkan studinya selalu menunjukkan angka di atas lima puluh ribu dan angka keketatan yang cukup baik di bawah 20%. Ini menunjukkan bahwa UNP menjadi universitas yang diminati oleh para lulusan SMA atau sederajat. Namun memang peminat menunjukkan tren menurun sejak tahun 2010, dan penurunan peminat terjadi pada tahun 2014. Dibanding tahun 2013, peminat tahun 2014 peminat turun sebanyak kurang lebih empat ribuan. Fenomena menurunnya peminat ke UNP dimungkinkan terjadi karena sedikitnya pengangkatan guru di daerah, padahal UNP adalah perguruan tinggi yang bisnis intinya adalah prodi kependidikan. Sehingga dengan demikian UNP harus meningkatkan perhatiannya pada prodi nonkependidikan.

Calon Mahasiswa baru yang diterima melalui seleksi, tidak selalu semuanya mendaftar kembali. Hal ini kemungkinan disebabkan yang bersangkutan diterima juga pada perguruan tinggi lain atau ada alasan lainnya. Pada tabel 3.2 terlihat bahwa setiap tahun, tidak semua calon mahasiswa baru yang lulus seleksi mendaftar sebagai mahasiswa baru di UNP. Prosentase pendaftar yang berasal dari hasil seleksi menunjukkan angka yang fluktuatif. Prosentase tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 95% mendaftar kembali sebagai mahasiswa baru, sedangkan prosentase terendah terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 76%.

## 2) Tingkat Kelulusan

Mahasiswa UNP dinyatakan lulus dan berhak mendapat ijazah apabila telah menyelesaikan seluruh mata kuliah dan syarat lainnya yang menjadi beban sesuai dengan

kurikulum. Berdasarkan jumlah mahasiswa yang ada dan yang lulus dapat ditentukan angka produktivitas atau tingkat kelulusan UNP. Tabel 3.3 berikut menunjukkan angka Produktivitas UNP selama periode 2009 - 2013.

**Tabel 3.3. Data Produktivitas Periode Tahun 2010 - 2014**

TAHUN	JUMLAH MAHASISWA		PRODUKTIVITAS (%)
	TERDAFTAR	LULUS	
2010	33.420	6176	18
2011	38.727	5320	14
2012	35.359	7.751	22
2013	29.163	7.969	28
2014	29.247	6.745	23

Dari tabel 3.3 terlihat bahwa angka produktivitas UNP selama lima tahun terakhir mengalami fluktuatif. Tahun 2011 mengalami angka produktivitas terendah, yaitu sebesar 14% dan angka tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 28%. Turunnya angka produktivitas disebabkan selalu bertambahnya jumlah mahasiswa terdaftar tiap tahunnya, namun harus diperhatikan juga agar angka produktivitas mendekati angka 30% agar antara yang keluar dan masuk terus berimbang.

### 3) Kualitas Kelulusan

#### a) Lamanya Studi

Jumlah mahasiswa yang lulus sebagaimana yang disajikan pada tabel 3.4 memperlihatkan peningkatan jumlah mahasiswa UNP sejak tahun 2010 sampai 2014 yang merupakan perwujudan kesempatan mendapatkan pendidikan sebagai salah satu kebijakan pendidikan. Selain perkembangan jumlah mahasiswa secara kuantitas, perkembangan kualitas juga tergambar pada masa studi mahasiswa. Tabel 3.4 menunjukkan masa studi mahasiswa program S1 yang dikelompokkan atas dua bagian, yaitu (1) < 4,5 tahun, dan (2) > dari 4,5 tahun.

**Tabel 3.4. Masa Studi Mahasiswa UNP Periode Tahun 2010 – 2014**

TAHUN	Masa Studi				JUMLAH (Orang)	Masa Studi Rata-rata (Tahun)
	≤ 4,5 Tahun		> 4,5 Tahun			
	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
2010	4.651	74	1.615	26	6.176	3,88
2011	3.743	70	1.577	30	5.320	4,02

TAHUN	Masa Studi				JUMLAH (Orang)	Masa Studi Rata-rata (Tahun)
	≤ 4,5 Tahun		> 4,5 Tahun			
	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
2012	5.813	75	1.938	25	7.751	4,01
2013	5.980	75	1.989	25	7.969	4,01
2014	5.239	78	1.506	22	6.745	4,00

Dari tabel 3.4 terlihat bahwa masa studi mahasiswa selama lima tahun terakhir relatif stabil, yaitu sekitar 4 tahun, dengan hampir 75% jumlah mahasiswa menyelesaikan studinya < 4,5 tahun. Angka ini menunjukkan kinerja yang baik.

b) Kelulusan Berdasarkan IPK

Kualitas kelulusan mahasiswa juga dapat dilihat dari IPK yang digambarkan oleh angka skala 0 s.d 4. Sebagai kriteria keberhasilan kinerja diambil angka skala 3,0

**Tabel 3.5. Indeks Prestasi Kumulatif Akademik Mahasiswa Periode 2010 - 2014**

TAHUN	IPK < 3,0		IPK ≥ 3,0		JUMLAH (Orang)	IPK Rata-rata
	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
2010	1.337	22	4.839	78	6.176	3,16
2011	863	16	4.457	84	5.320	3,16
2012	974	13	6.777	87	7.751	3,25
2013	1.099	14	6.870	87	7.969	3,24
2014	917	14	5.828	86	6.745	3,24

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa Indeks Prestasi mahasiswa sebagai indikator kinerja layanan pendidikan dan pengajaran secara kualitatif stabil > 3 dengan rata-rata 3,20. Dan sejak tahun 2010, jumlah mahasiswa yang memiliki IPK > 3,0 menunjukkan kecenderungan yang terus menaik, dan pada tahun 2014 jumlah mahasiswa IPK > 3,0 mencapai 86 %.

b. Penelitian

Penelitian merupakan dharma kedua dari tiga dharma yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi. UNP secara kontinu meningkatkan kinerja bidang penelitian dengan berbagai upaya seperti: melakukan latihan penulisan proposal penelitian, mengembangkan pusat-pusat studi, melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian, mengadakan pelatihan dalam mengajukan paten, melakukan sosialisasi hasil penelitian, melakukan pelatihan penulisan artikel untuk jurnal terakreditasi. Dampak dari upaya-upaya tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah dana yang diterima oleh UNP. Peningkatan terbesar terjadi dari tahun 2013 ke tahun 2014 dengan jumlah peningkatan sebesar kurang lebih 3

milyar rupiah. Perkembangan penelitian yang dilakukan oleh dosen UNP selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6. Data Penelitian Periode 2010 – 2014**

No.	Jenis Penelitian	2010 (ribuan)	2011 (ribuan)	2012 (ribuan)	2013 (ribuan)	2014 (ribuan)
1.	DIPA UNP	2.895.215	1.566.986	1.650.000	3.347.500	6.147.833
2.	DIPA DIKTI	1.143.000	634.175	627.780	175.000	185.000
3.	Kerjasama	69.5000	98.000	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>4.107.715</b>	<b>2.299.161</b>	<b>2.277.780</b>	<b>3.522.500</b>	<b>6.332.833</b>

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UNP meliputi penyuluhan, pelatihan, pelayanan masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan iptek, membentuk unit usaha jasa dan industri, program pengembangan kewirausahaan, dan sinergi pemberdayaan masyarakat.

Secara kuantitatif, dapat ditunjukkan bahwa jumlah dana yang digunakan untuk pelayanan pengabdian ini terlihat semakin naik dari tahun ke tahun. Tabel 3.7 menunjukkan perkembangan pelayanan pengabdian kepada masyarakat dari tahun 2010 - 2014.

**Tabel 3.7. Data Pengabdian Kepada Masyarakat Periode 2010 - 2014**

No.	Jenis Pengabdian	2010 (ribuan)	2011 (ribuan)	2012 (ribuan)	2013 (ribuan)	2014 (ribuan)
1.	PKM Reguler (DIPA UNP)	375.000	300.000	1.012.500	912.000	2.724.000
2.	Hibah PKM (DIPA DIKTI)	247.500	425.000	96.750	83.000	839.500
<b>Jumlah</b>		<b>622.500</b>	<b>725.000</b>	<b>1.111.250</b>	<b>995.000</b>	<b>3.563.500</b>

d. Kerjasama

Dalam menjalankan misinya, UNP tidak bekerja sendirian, melainkan memerlukan mitra agar program yang dijalankan dapat berjalan dengan baik. Kerjasama yang dilakukan UNP terjalin dengan berbagai pihak yang relevan dengan tujuan program dan misi UNP. Kerjasama yang dilakukan terus meningkat dari tahun ke tahun. Kerjasama dilakukan dengan pihak swasta dan negeri, perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, maupun dinas terkait dengan bidang pendidikan. Kerjasama dilakukan dengan Pemerintah (Pemda) Sumatera Barat, perguruan tinggi luar negeri seperti, Deakin University Australia,

Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Sultan Idris Malaysia, Politeknik Sultan Azlansyah Malaysia, Universitas Bremen Jerman, Belanda, dan berbagai negara lainnya.

Bentuk kerja sama yang dilaksanakan seperti pelaksanaan program pendidikan guru dengan perguruan tinggi non kependidikan, penelitian, penyelenggaraan *double degree*, dan lainnya. Tabel 3.8 menunjukkan jumlah kerjasama dengan berbagai mitra.

**Tabel 3.8. Jumlah Kerjasama Periode 2010 - 2014**

No.	URAIAN	2010 (keg)	2011 (keg)	2012 (keg)	2013 (keg)	2014 (keg)
1.	Antar Universitas	9	3	9	5	7
2.	Universitas dengan LSM	1	1	1	1	1
3.	Universitas dengan Pemerintah	11	4	5	7	6
4.	Universitas dengan Perusahaan	0	0	0	2	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>18</b>

## 2. Kinerja Keuangan

Pengukuran Kinerja keuangan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu: (1) PNPB dan (2) APBN murni.

### a. PNPB

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang diperoleh UNP selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang meningkat. PNPB ini berasal dari SPP, hibah penelitian, fee kerjasama, dan lain-lain.

**Tabel 3.9. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun Anggaran 2010 - 2014**

No.	TAHUN	TARGET	REALISASI	%
1.	2010	114.510.000.000	104.391.525.631	82
2.	2011	141.271.659.000	119.726.843.536	83
3.	2012	153.131.735.000	144.459.637.880	94
4.	2013	150.163.380.000	133.612.402.971	89
5.	2014	165.109.496.000	132.951.179.134	81

Berdasarkan data pada tabel 3.9 terlihat ada kecenderungan penurunan PNPB pada tahun 2013 dan 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh pengurangan penerimaan mahasiswa baru sebagai bagian dari upaya UNP untuk mencapai rasio dosen dan mahasiswa yang ideal dan kesehatan lembaga. Hal ini juga disumbang oleh kebijakan untuk menerapkan Uang Kuliah Tunggal (UKT) mulai tahun 2013.

**Tabel 3.10. Realisasi Pendapatan dan Belanja PNBP  
Tahun Anggaran 2010 - 2014**

No.	TAHUN	LUNCURAN	PENDAPATAN	BELANJA	%	SISA
1	2010	10.118.474.369	104.391.525.631	94.317.331.702	82,37	20.192.668.298
2	2011	20.192.668.298	119.726.843.536	117.450.870.539	83,94	22.468.641.295
3	2012	22.468.641.295	144.459.637.880	134.356.563.299	80,48	32.571.715.876
4	2013	32.571.715.876	133.612.402.971	136.865.511.225	82,35	29.318.607.622
5	2014	29.318.607.622	132.951.179.134	133.463.443.722	82,24	28.806.343.034

Kemampuan UNP untuk melakukan melakukan penyerapan anggaran PNBP relatif berkisar di angka 80% dan ini dapat dimaknai cukup bagus. Untuk PNBP yang masih bersisa dari tahun sebelumnya dihitung sebagai dana luncuran pada tahun berikutnya. PNBP UNP selama ini banyak berasal dari dana sumbangan pendidikan (SPP) mahasiswa. Karena itu sangat dipengaruhi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru dan kebijakan penetapan SPP. Salah satu penyebab sisa penyerapan anggaran adalah perbedaan tahun anggaran yang berakhir tanggal 31 Desember setiap tahun dan tahun akademik yang pada realisasinya biasanya berakhir pada bulan Februari setiap tahunnya. Pada tahun 2013 dan 2014 terlihat bahwa belanja lebih besar dari pada pendapatan, hal ini disebabkan adanya dana luncuran tahun sebelumnya.

**b. Rupiah Murni**

Rupiah murni merupakan anggaran yang diperoleh dari Pemerintah Pusat. Besarnya realisasi dan daya serap dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan yang baik. Tabel 3.11 menunjukkan perkembangan data tersebut.

**Tabel 3.11 Realisasi Belanja Anggaran Rupiah Murni  
Tahun Anggaran 2010 - 2014**

No.	TAHUN	ANGGARAN	REALISASI	%	KET.
1	2010	165.233.793.000	134.023.794.026	81,11	-
2	2011	161.519.583.000	158,130,971,055	97,90	-
3	2012	197.817.076.000	193,971,697,168	98,05	-
4	2013	293.552.249.000	259,844,307,398	88,51	-
5	2014	230.049.886.000	194,129,457,614	84,38	-

Setiap tahun anggaran belanja UNP yang berasal dari rupiah murni selalu mengalami kenaikan, kecuali tahun 2010 yang mengalami penurunan. Tetapi pada tahun 2011 realisasi meningkat menjadi 98,05%. Hal ini terjadi disebabkan realisasi belanja gaji lebih

besar dari yang direncanakan, namun tetap harus dibayarkan.

c. *Cost Recovery*

*Cost recovery* dihitung berdasarkan hasil prosentase PNBP dengan biaya operasional; sedangkan biaya operasional dihitung dari biaya operasional secara keseluruhan PNBP dan APBN-RM. Tabel 3.12 menunjukkan *trend cost recovery* dari tahun 2010 s.d 2014.

**Tabel 3.12. Cost Recovery Periode 2009 – 2013**

No.	Tahun	Pendapatan (PNPB)	Bel. Operasional	<i>Cost Recovery (%)</i>
1.	2010	104.391.525.631	167.684.419.403	65,25
2.	2011	119.726.843.536	199.278.843.374	60,08
3.	2012	144.459.637.880	214.107.292.702	67,47
4.	2013	133.612.402.971	249.842.341.349	53,48
5.	2014	132.951.179.134	255.473.582.794	52,04

*Cost recovery* merupakan gambaran kemampuan UNP dalam membiayai biaya operasional (keseluruhan belanja di luar belanja modal dan bantuan sosial) dari pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Jika dilihat realisasi dari tahun 2010 sampai dengan 2014, ternyata kemampuan *cost recovery* PNBP UNP cukup baik yang ditandai dengan pencapaian persentase selalu di atas 50%.

### 3. Kinerja Sumberdaya Manusia

Staf pengajar (dosen) UNP hingga tahun 2014 berjumlah 938 orang dengan kualifikasi pendidikan terdiri dari 191 orang berkualifikasi S3. Sebanyak 6780 orang berkualifikasi S2 dan hanya 69 orang berkualifikasi S1. Jumlah dosen berkualifikasi S1 semakin berkurang, sementara dosen berkualifikasi S2 dan S3 semakin bertambah. Selama lima tahun terakhir perkembangannya seperti terlihat dalam Tabel 3.13 berikut:

**Tabel 3.13. Daftar Capaian Peningkatan Kualitas SDM Periode 2010 - 2014**

NO	JENIS KETRAMPILAN	2010	2011	2012	2013	2014
<b>A</b>	<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>					
<b>I</b>	<b>Tenaga Pendidik</b>					
1	Strata Tiga (S3)	126	146	165	187	191
2	Strata Dua (S2)	561	680	666	718	678
3	Strata Satu (S1)	299	161	125	73	69
	<b>JUMLAH</b>	<b>986</b>	<b>987</b>	<b>956</b>	<b>978</b>	<b>938</b>

NO	JENIS KETRAMPILAN	2010	2011	2012	2013	2014
<b>II</b>	<b>Tenaga Kependidikan</b>					
1	Strata Tiga (S3)	-	-	-	1	1
2	Strata Dua (S2)	36	38	37	50	44
3	Strata Satu (S1)	150	140	137	137	147
4	Diploma	70	60	60	60	48
5	SMA	250	245	217	200	196
6	SMP	28	25	20	5	10
7	SD	10	10	8	8	9
	<b>JUMLAH</b>	<b>544</b>	<b>518</b>	<b>479</b>	<b>461</b>	<b>493</b>

Dilihat dari latar belakang keilmuan dosen terlihat adanya keseimbangan antara kependidikan dan non kependidikan (ilmu murni). Proporsi bidang keilmuan dosen tersebut dijadikan salah satu pertimbangan dalam penerimaan mahasiswa kependidikan dan non kependidikan sebagai perluasan kewenangan. Kualifikasi dan bidang interest dosen juga dijadikan acuan utama bagi seluruh Fakultas/Jurusan untuk membagi tugas kepada dosen, sehingga kompetensinya sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan. Dari segi usia dosen sebagian besar masih dalam usia produktif ( $> 60\%$  usia dibawah 50 tahun). Ini merupakan kekuatan dalam rangka pengembangan institusi, terutama program studi dan jurusan.

Proses penerimaan dan pengangkatan staf dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan usulan jurusan dan formasi yang tersedia. Sejauh ini proses berlangsung secara terbuka dan cukup bersih sehingga umumnya calon staf yang lulus seleksi memenuhi standar kualitas yang diinginkan jurusan. Dosen/staf pengajar telah diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Bidang keahlian diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang Jurusan dan program studinya masing-masing. Umumnya pendanaan untuk sekolah lanjut berasal dari BPPS. Sementara itu pemberdayaan staf yang baru selesai studi lanjut diarahkan untuk membina perkuliahan yang sesuai dengan spesialisasinya serta diaktifkan untuk proses bimbingan skripsi/tugas akhir dan juga didorong untuk mengikuti kesempatan meneliti ataupun pengabdian kepada masyarakat yang diberikan universitas dan berkolaborasi dengan staf lain. Saat ini 268 orang dosen sedang menjalani studi lanjut, dengan rincian 159 orang S2 dan 109 orang S3, baik di dalam maupun luar negeri. Penyelesaian studi dosen yang sedang S3 ini sangat variatif, hanya saja proporsi terbesar diperkirakan memakan waktu sekitar tiga tahun lagi.

Untuk meningkatkan kualitas dosen, UNP juga telah mengirim dosen untuk disertifikasi (sekali-gus juga sebagai institusi penyelenggara sertifikasi dosen). Beberapa staf juga telah dikirim untuk kegiatan *academic recharging* ke institusi luar negeri meskipun jumlah staf

terlibat masih sedikit. Sebagai penghasil tenaga kependidikan, program pascasarjana UNP telah menawarkan dan mengirim mahasiswanya untuk mengikuti *sandwich program* ke perguruan tinggi luar negeri. Dengan demikian, komitmen UNP untuk peningkatan sumberdaya manusia cukup tinggi dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya dimasa datang.

Saat ini jumlah staf non-akademik di lingkungan UNP berjumlah 174 orang. Kualifikasi pendidikan staf administrasi ini dapat dilihat pada tabel 3.13. Dari tabel 3.13, terlihat bahwa proporsi staf non akademik dengan jenjang pendidikan  $\geq$  SLTA sudah mencapai 92% lebih. Pengembangan staf non akademik yang berjalan selama ini dilakukan melalui studi lanjut, diklat penjenjangan karir, serta diklat teknis/magang.

Komitmen Kemendiknas khususnya Ditjen Dikti dalam upaya penyediaan dosen berkompeten merupakan peluang yang perlu dimanfaatkan seoptimal mungkin. Komitmen ini ditunjukkan dengan adanya berbagai tawaran beasiswa dan bantuan untuk studi lanjut (dalam maupun luar negeri) dan program pengembangan dosen/staf lainnya yang bisa diikuti oleh setiap kalangan terkait meski dengan cara kompetisi, termasuk staf UNP. Peluang ini juga diikuti oleh komitmen UNP untuk pengembangan staf dengan pemetaan yang cukup baik, mengingat bahwa prosentase staf pengajar UNP yang S1 masih cukup banyak. Dengan demikian dimasa datang, tidak ada lagi alasan bagi staf pengajar untuk tidak meningkatkan kompetensinya dan mendukung kegiatan-kegiatan Tridharma UNP berbasis akademik.

Kegiatan sertifikasi dosen juga menjadi peluang yang perlu diikuti oleh seluruh staf sebagai wujud komitmen pengembangan dirinya. Komitmen ini perlu mengingat sertifikasi dosen tidak hanya berdampak kepada peningkatan kesejah-teraan dosen, namun secara langsung akan membantu dosen dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan pembelajarannya. Disamping meningkatkan profesionalisme dan kemampuan pedagogik dosen, kegiatan sertifikasi dosen juga menumbuhkan budaya taat azas/peraturan dalam diri dosen. Dengan demikian, kegiatan ini akan terus dikembangkan dalam kerangka peningkatan kualitas pengelolaan UNP untuk mendukung pelaksanaan tri dharma PT. Jumlah dosen yang telah terqualifikasi sebagai dosen profesional sampai tahun 2013 sebanyak 325 orang termasuk guru besar.

#### **4. Kinerja Sarana Prasarana**

##### **a. Perpustakaan**

Perpustakaan merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi. Oleh karena itu denyut UNP sangat ditentukan oleh kecanggihan perputakaannya. Sehingga UNP terus membangun

dan mengembangkan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan di UNP mulai dari tingkat universitas, fakultas, dan program studi. Dengan demikian di UNP terdapat 1 perpustakaan di tingkat universitas, 7 perpustakaan tingkat fakultas, 27 ruang baca yang terdapat di setiap program studi.

Perpustakaan dibuka pada jam kerja pegawai yaitu pukul 7.30 WIB s.d 15.00 WIB selama lima hari per minggu. Keterbatasan waktu akses seperti ini menjadikan pelayanan perpustakaan belum optimal. Namun untuk mengimbangi pelayanan, telah dikembangkan sistem pengelolaan elektronik yang dapat menghubungkan perpustakaan universitas ke perpustakaan di fakultas. Untuk melihat perkembangan perpustakaan UNP selama lima tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel 3.14. Bahan Bacaan yang terdapat di perpustakaan UNP  
Periode Tahun 2010 – 2014**

Uraian	2010		2011		2012		2013		2014	
	Judul	Eksem	Judul	Eksem	Judul	Judul	Eksem	Judul	Eksem	Judul
Buku	40.554	185.141	40.803	191.521	41.332	193.429	41.484	195.643	41.584	197.645
Non Buku	1.350	5.499	1.359	5.583	1.375	5.747	1.416	5.947	1.516	5.947
<b>Jumlah</b>	<b>41.904</b>	<b>190.640</b>	<b>42.191</b>	<b>197.104</b>	<b>42.707</b>	<b>199.176</b>	<b>42.900</b>	<b>201.590</b>	<b>43.100</b>	<b>202.592</b>

b. Sarana dan Prasarana

Menyadari bahwa kemandirian organisasi merupakan satu-satunya alternatif yang harus dipilih UNP untuk tetap berperan di masa depan, maka upaya mempersiapkan pengelolaan kelembagaan yang kokoh, dinamis dan adaptif terus dilakukan. Saat ini, kampus UNP beserta filial-nya dikelola oleh satu sistem pengelolaan memanfaatkan teknologi informasi sebagai *mediator system* manajemen yang ada. Adanya tiga biro yang mewadahi pelaksanaan tugas teknis, yaitu Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), serta Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (BAPSI) dengan tenaga administrasi yang cukup memadai, dapat menunjukkan bahwa secara umum tatakelola dan organisasi di lingkungan UNP telah berjalan cukup baik. Komputerisasi administrasi akademik juga telah memanfaatkan *information technology* (IT) sebagai basis pengembangan data akademik mahasiswa. Di samping itu dalam bidang keuangan dan inventarisasi aset telah dikembangkan pula SAI (Sistem Akutansi Instansi) dan SABMN (Sistem Akutansi Barang Milik Negara).

Sumber anggaran di UNP terdiri dari rupiah murni dan PNBPN. Pelaksanaan anggaran

ini dibagi ke dalam tiga kelompok sebagai berikut : (1) Anggaran penyelenggaraan kegiatan dan usaha pendidikan tinggi (PKUPT), (2) Penyelenggaraan kegiatan administrasi umum (Rutin), dan (3) Penyelenggaraan kegiatan sumber anggaran yang dibiayai PNBPNBP. Ketiga kelompok mata anggaran ini tergabung dalam satu dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang telah dikelola dengan prinsip terpadu, efisiensi, efektif, *one door one policy*, terkendali, transparan, dan selektif menurut prioritas yang telah ditentukan. Dalam konteks ini, tingkat capaian kinerja pelaksanaan anggaran dari masing-masing sumber dana untuk 2009 adalah sebagai berikut : (1) PKUPT 63,66% ; (2) Rutin 96,08% ; dan (3) PNBPNBP 83,49%. Menyongsong periode pengembangan 2011-2015 UNP merencanakan pengelolaan keuangan mengarah kepada sistem BLU (Badan Layanan Umum), yang diharapkan bahwa pengelolaan keuangan yang didasari atas kemandirian pengelolaan keuangan perguruan tinggi, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

UNP memiliki ruang kuliah seluas 17.203,56 m<sup>2</sup>, ruang workshop/labor 20.723,78 m<sup>2</sup>, perpustakaan seluas 5.039,15 m<sup>2</sup>, ruang administrasi 7,691,85 m<sup>2</sup>, dan ruang dosen 2.700,35 m<sup>2</sup>. Pengelolaan ruangan ini dilakukan secara bersama maupun diserahkan pada fakultas. Kapasitas kelas berkisar 40-60 orang mahasiswa. Selain itu, UNP juga memiliki ruang dosen yang sekaligus dapat menjadi ruang sidang jurusan. Selain itu setiap jurusan juga dilengkapi dengan ruang pimpinan jurusan, ruang staf administratif, ruang laboratorium yang sekaligus berfungsi sebagai ruang baca, dan ruang tamu.

Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran hampir semua jurusan yang ada memiliki laboratorium. Laboratorium yang ada dimanfaatkan disamping sebagai kegiatan perkuliahan, juga dimanfaatkan sebagai media melayani guru-guru yang membutuhkan berbagai penyuluhan, pelatihan, dan workshop sebagai upaya peningkatan kualitas mereka. Laboratorium juga telah melakukan pertemuan-pertemuan ilmiah, baik berupa seminar berskala lokal maupun nasional dan internasional. Begitu juga, laboratorium telah menginisiasi berbagai dialog dengan pakar, meskipun masih bersifat insidental.

Dilihat dari segi fasilitas, ruang laboratorium memiliki fasilitas yang relatif mencukupi walaupun di beberapa program studi, masih perlu memenuhi standar minimal laboratorium untuk LPTK. Secara umum laboratorium telah dilengkapi dengan komputer yang sangat dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan program laboratorium dan berbagai peralatan praktikum sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu laboratorium juga dilengkapi dengan peralatan penunjang kegiatan perkuliahan seperti LCD/in focus.

Selain sarana perkuliahan dan fasilitas penunjangnya, UNP juga memiliki sarana

prasarana lain guna menunjang dan menjamin kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan administrasi. Perkembangan sarana prasarana ini dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.15 di bawah ini.

**Tabel 3.15. Capaian Sarana dan Prasarana Tahun 2010-2014**

NO.	URAIAN	2010	2011	2012	2013	2014
1	Tanah	446.914	446.918	446.918	447.321	450.604
2	Kendaraan Roda Empat	52	55	56	55	58
3	Kendaraan Roda Dua	9	9	11	11	17
4	Laptop/ Notebook	400	618	749	809	900
5	AC	564	680	939	1.091	1.225
6	PC Unit	1.675	1.864	1.985	2.114	2.205
7	LCD Projektor / Infocus	101	284	488	593	793
8	Printer	793	894	872	969	1.009
9	Gedung dan Bangunan	257	322	336	274	285
10	Jalan dan Jembatan	9.928	9.952	10.138	3.253	3.254
11	Irigasi	10	10	16	17	13
12	Jaringan	1	1	4	6	11
13	Aset Tetap Lainnya	40.162	42.904	48.053	88.985	88.136
14	Aset Tak Berwujud	2	126	142	152	188
	<b>JUMLAH</b>	<b>500.868</b>	<b>504.637</b>	<b>510.707</b>	<b>545.650</b>	<b>548.698</b>

Dengan adanya penghapusan gedung untuk membangun gedung baru, maka berdampak terhadap jumlah gedung, jalan dan jembatan. Pada tahun 2012 dan 2013, jumlah gedung berkurang secara drastis. Jalan dan koridor yang terkategori jalan menjadi berkurang. Penghapusan gedung dimulai tahun 2012, sehingga jumlah jalan juga berkurang secara drastis. Namun apabila pembangunan gedung dengan bantuan IDB selesai dilaksanakan, maka jumlah gedung, jalan dan jembatan akan bertambah secara drastis pula.

Adapun sistem manajemen data dan informasi (penjaringan, pengolahan, dan penyajian) yang berlaku di UNP saat ini, telah memanfaatkan jasa teknologi manajemen dan informasi yang mutakhir, seperti melalui telepon, internet, dan faksimili. Selain itu saat ini juga dilakukan pengembangan jaringan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Tingkat capaian sasaran pengembangan saat ini hampir mencapai 70%. Pengembangan yang dilakukan melibatkan/bekerjasama dengan pihak-pihak lain seperti PT. Telkom dan Gama Tekno. Walau masih disadari bahwa kelemahan-kelemahan awal belum diatasi secara maksimal (performans jaringan karena banyaknya pemakai), namun saat ini sistem layanan informasi akademik sudah tersedia secara on-line dengan dilengkapi banyak aplikasi, seperti registrasi, penelitian, digital library, hingga *e-Learning system*.

Berdasarkan laporan dan neraca anggaran 2009, sebagian besar item pembelanjaan

adalah untuk keperluan investasi, belanja pegawai dan operasional. Sementara untuk biaya penelitian yang didistribusikan ke setiap fakultas/jurusan dan Lemlit dari dana PNBPN, masih memiliki nilai nominal yang kecil. Terlihat bahwa manajemen ini belum mampu memotivasi staf untuk memberikan porsi waktu meneliti, meningkatkan kemampuannya, bahkan untuk bersaing merebut tawaran-tawaran penelitian dengan jumlah yang lebih besar. Karena itu, bagian ini adalah satu diantara banyak hal yang masih perlu terus dibenahi dimasa datang, untuk membangkitkan spirit staf dalam meneliti.

Kondisi umum yang juga perlu dianalisis adalah terkait dengan manajemen laboratorium khususnya dalam kegiatan perencanaan. Selain sebagai bagian utama pendukung kompetensi dan keterampilan profesional lulusan, laboratorium yang ada di setiap program studi, baru dioptimalkan untuk proses pembelajaran. Sebagian besar laboratorium belum direncanakan untuk berfungsi sebagai penunjang kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Padahal dari sini diharapkan muncul penelitian-penelitian aplikatif dan tepat guna, menjadi basis unit produksi (*revenue generating activities*) serta karya-karya ilmiah yang bisa dipatenkan. Selain itu laboratorium juga diharapkan menjadi salah satu pusat pelayanan-pelayanan masyarakat dan medium kerjasama dan kemitraan dengan *external stakeholders*.

Dalam hal pengelolaan informasi pada tingkat Universitas, data dan informasi dikelola oleh UPT Pusat Komputer (PUSKOM), walaupun pada awalnya layanan yang disediakan serta keberadaannya belum sesuai dengan harapan dan kurang berperan dalam menyediakan kebutuhan akan data dan informasi secara menyeluruh. Informasi yang disediakan oleh PUSKOM umumnya masih berupa data akademik mentah yang masih memerlukan pengolahan lebih jauh. Masalah lain adalah tidak tersedianya program aplikasi berbasis jaringan yang mampu menangani berbagai aspek akademis dan organisasional serta manajemen universitas yang dapat membantu manajemen hingga ke jurusan-jurusan. Kelemahan ini kadang-kadang mengakibatkan ketidak-akuratan data serta kelambanan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, baik oleh pihak universitas maupun seluruh sivitas akademik.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan terkait dengan kinerja UPT Puskom dalam melayani kebutuhan data dan informasi adalah ketersediaan sumberdaya manusia yang handal dan ditugaskan secara khusus untuk layanan sivitas akademik dan publik. Saat ini masih terlihat adanya sedikit kerancuan (meskipun masih dapat diatasi) kerja antara UPT Puskom dengan BAAK dan BAPSI UNP karena terbatasnya sumberdaya. Masalah ini

berdampak pada kelambanan mengatasi masalah aliran data dan manajemen jaringan intranet di UNP. Sebagai solusi sementara, sebagian staf akademik dengan disiplin ilmu terkait (komputer dan sistem informatika) secara paruh waktu ditugaskan membantu kerja UPT Puskom untuk pelayanan sivitas akademik hingga ke setiap program studi.

Sumatera Barat berada didaerah lintasan gempa, peristiwa Gempa tanggal 30 September 2009, telah meluluh lantakkan sebagian besar sarana prasarana dan fasilitas pendidikan di UNP, hal ini berdampak terhadap kurang optimalnya penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan kegiatan administrasi. Merehabilitasi dan merekonstruksi gedung pendidikan dan laboratorium di kampus UNP dalam kurun waktu 2011-2015 menjadi prioritas bagi UNP untuk membangun kampus yang modern.

Pembangunan fisik untuk penyelenggaraan pendidikan yang sedang dilaksanakan adalah seperti terlihat dalam tabel 3.16.

**Tabel 3.16. Bangunan sedang Dikerjakan Periode 2010 - 2014**

No	Nama Bangunan	Perkiraan Biaya (Rp)	Penggunaan Biaya (Rp) s/d 2013	Tahun Mulai	Tahun Perkiraan Selesai	Sumber Dana
1	Pemb. Labor Pengembangan Ilmu Keolahragaan	32.765.510.000	25.777.551.200	2007	2014	PNBP
2	Pemb. Laboratorium Ilmu Pendidikan	32.569.236.000	23.994.371.500	2007	2013	PNBP
3	Pemb. Gedung Pasca Sarjana	19.473.799.000	16.716.272.176	2008	2013	PNBP
4	Pemb. Labor Micro Teaching (Gedung C)	12.000.000.000	2.880.409.000	2012	2015	PNBP
5	Pemb. Laboratorium Perhotelan	34.043.000.000	2.904.191.000	2012	2016	PNBP
6	Pemb Sekolah Laboratorium (Pengembangan Sarana & Prasarana Pendidikan Guru Profesional)	86.313.600.000	39.062.480.300	2012	2015	APBN/ PNBP

Penguatan tata kelola dan organisasi secara terus menerus diupayakan dan ditingkatkan untuk menghasilkan mutu kinerja kelembagaan yang efektif dan efisien, dengan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip partisipatif-demokratis, transparan dan akuntabel. Kerjasama serta organisasi yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik internal maupun eksternal, juga terus dibudayakan secara luas. Badan normatif (Senat Universitas dan Senat Fakultas) berperan sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi berbadan

hukum secara khusus, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Infrastruktur jaringan ICT yang memadai merupakan faktor pendukung yang kuat dan utama dalam implementasi rencana dan pengembangan institusi.

Selain itu, ketersediaan sumberdaya manusia yang handal untuk menangani dan mengoptimalkan peluang di atas perlu dipersiapkan secara terencana pula. Sumberdaya juga perlu ditopang oleh tugas pokok dan fungsi serta prosedur organisasi dan tatakelola yang baik dengan ukuran kinerja yang terukur. Karena itu, pengembangan UNP ke depan adalah terwujudnya sebuah sistem informasi manajemen yang terintegrasi, tidak hanya mengatasi masalah pelaporan administrasi akademik, tetapi juga dalam hal administrasi keuangan, pengadaan dan pengelolaan aset, kepegawaian dan administrasi umum. Sistem informasi manajemen (SIM) juga perlu dirancang untuk membantu setiap SDM dan unit kerja dalam melakukan perencanaan, evaluasi dan kegiatan manajerial lainnya. Selain itu, SIM perlu terus dikembangkan menjadi pendukung pengambilan keputusan setiap level manajemen.

Dalam hal sumberdana/sisi pendapatan universitas, salah satu sumbernya adalah melalui penjualan hasil produksi maupun sumber pendapatan lainnya, meskipun belum memberikan kontribusi berarti. Namun hal ini dapat dilihat sebagai peluang yang prospektif, meskipun perlu manajemen yang jelas, transparan dan akuntabel. Program pengembangan yang terkait dengan *revenue generating* dinilai perlu terus diberi stimulus dan digalakkan guna menjaga keberlangsungan program studi dan pelaksanaan program-program unggulan lainnya.

Mendapatkan bantuan luar negeri melalui IDB atau PHLN, barangkali merupakan peluang yang memungkinkan untuk pembangunan kampus UNP dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

## **B. Kinerja Tahun Berjalan**

### **1. Metode Pengukuran Kinerja**

Saat ini metode pengukuran kinerja yang digunakan di UNP berpedoman pada PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Kinerja yang diukur masih didasarkan pada realisasi penyerapan keuangan/anggaran dengan capaian fisiknya untuk belanja modal. Sedangkan pengukuran kinerja yang digunakan untuk belanja selain belanja modal (belanja pegawai, barang, dan sosial) masih menyandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai (dalam prosentase). Penyerapan belanja merupakan dasar dari penilaian kinerja belanja. Semakin besar

presentase penyerapan berarti kinerja belanja semakin baik, begitu sebaliknya. Berdasarkan tingkat penyerapan anggaran tersebut di atas, UNP menganalisa dan mengevaluasi faktor-faktor penyebab keberhasilan tercapainya target dan/atau kendala-kendala penghambat tidak tercapainya target, serta hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat penyerapan anggaran.

## 2. Pencapaian Kinerja Tahun Berjalan

### a. Kinerja Layanan

#### 1) Pendidikan dan Pengajaran

##### a) Penerimaan Mahasiswa Baru

UNP melakukan penerimaan calon mahasiswa baru melalui tiga cara, yaitu : (1) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (2) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan (3) Seleksi Masuk Mandiri (SMM). Dalam merencanakan jumlah mahasiswa baru yang akan diterima ditentukan berdasarkan kemampuan program studi menampung. Jumlah daya tampung tiap program studi didistribusikan ke dalam tiga cara penerimaan sebagaimana disebutkan di atas. Tabel 3.17 menunjukkan jumlah pendaftar dan yang diterima pada tiap fakultas untuk jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana yang di UNP pada tahun 2018.

**Tabel 3.17. Jumlah Peminat, yang diterima dan Registrasi Per Fakultas Tahun 2018**

No.	FAKULTAS	PEMINAT	LULUS SELEKSI		DAFTAR ULANG	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	FIP	28.020	2.056	7.34	1.634	79.47
2	FBS	14.762	1.436	9.73	1.199	83.50
3	FMIPA	13.461	1.611	11.97	1.334	82.81
4	FIS	17.524	1.454	8.30	1.131	77.79
5	FT	19.042	918	4.82	718	78.21
6	FIK	4128	1.182	28.63	1.026	86.80
7	FE	20.235	674	3.33	583	86.50
8	FPP	8.442	800	9.48	595	74.38
	<b>JUMLAH</b>	<b>50.440</b>	<b>10.131</b>	<b>8,07</b>	<b>8.220</b>	<b>81,14</b>

Dari tabel di atas tergambar bahwa jumlah calo mahasiswa yang ingin masuk ke UNP sebesar 50.440 orang. Yang lulus seleksi sebanyak 10.131 orang, atau sekitar 8,07%. Dari jumlah calon mahasiswa yang diterima tersebut, sebanyak 81,14% atau sekitar 8.220 orang yang mendaftar ulang.

## b) Tingkat Kelulusan/Produktivitas

Tingkat Kelulusan atau Produktivitas di UNP diukur berdasarkan jumlah mahasiswa yang lulus atau wisuda dibandingkan dengan jumlah mahasiswa terdaftar di tahun yang sama. Tingkat produktivitas di UNP dihitung berdasarkan rata-rata tingkat produktivitas di seluruh fakultas dan pascasarjana. Pada tahun 2018, UNP mengadakan 4 (empat) kali pelaksanaan wisuda, yaitu bulan Maret, Juni, September dan Desember. Tabel berikut akan menggambarkan data produktivitas UNP pada tahun 2018, sampai data wisuda periode September 2018.

**Tabel 3.18. Data Produktivitas Tahun 2018 Keadaan September 2018**

FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA		PRODUKTIVITAS (%)
	TERDAFTAR	LULUS s.d. wisuda Sept.	
FIP	7.641	1188	15.55%
FBS	5.233	692	13.22%
FMIPA	5.517	716	12.98%
FIS	4.858	540	11.12%
FT	6.213	1243	20.01%
FIK	4.701	891	18.95%
FE	4.270	627	14.68%
Pascasarjana	443	133	30.02%
FPP	2.571	335	13.03%
<b>JUMLAH</b>	<b>41.447</b>	<b>6365</b>	<b>15.36%</b>

Dari tabel di atas tergambar bahwa pada tahun 2018 dari total jumlah mahasiswa UNP sebanyak 41.447 orang. Dari angka tersebut, jumlah mahasiswa yang diwisuda sampai periode ketiga bulan september yaitu sebanyak 6365 orang, atau sekitar 15,36%. Rendahnya persentase produktivitas disebabkan karena masih adanya pelaksanaan kegiatan wisuda satu kali lagi yaitu bulan Desember. Disamping itu, bertambahnya jumlah mahasiswa terdaftar tiap tahunnya, akibat dari pembukaan prodi baru, juga berkontribusi terhadap rendahnya produktivitas UNP.

## c) Kualitas Kelulusan

Berdasarkan tingkat kualitas kelulusan mahasiswa dapat dilihat antara lain dari lamanya studi dan juga dari IPK.

## (1) Lamanya Studi

Mahasiswa UNP yang lulus dapat dianalisis melalui lamanya mahasiswa tersebut belajar di UNP. Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu jika memenuhi standar sebagai berikut:  $\leq 4,5$  tahun mahasiswa bisa lulus S1,  $\leq 3,5$  tahun untuk D3, dan  $\leq 2,5$  tahun untuk S2 dan S3. Pada tabel berikut akan disajikan data masa studi mahasiswa untuk tahun 2018 dilihat dari jumlah mahasiswa yang diwisuda pada tahun 2018, hingga periode ketiga bulan september, dengan mempedomani standar di atas.

**Tabel 3.19 Masa Studi Mahasiswa Tahun 2018**

FAKULTAS	Masa Studi				JUMLAH (Orang)
	$\leq 4,5$ Tahun S1 $\leq 3,5$ th, D3 $\leq 2,5$ th, S2,S3		$> 4,5$ Tahun S1 $> 3,5$ th, D3 $> 2,5$ th, S2,S3		
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
FIP	815	68.60	373	31.40	1188
FBS	423	61.13	269	38.87	692
FMIPA	525	73.32	191	26.68	716
FIS	358	66.30	182	33.70	540
FT	558	44.89	685	55.11	1243
FIK	479	53.76	412	46.24	891
FE	313	49.92	314	50.08	627
Pascasarjana	39	29.32	94	70.68	133
FPP	65	19.40	270	80.60	335
<b>JUMLAH</b>	<b>3575</b>	<b>56.17</b>	<b>2790</b>	<b>43.83</b>	<b>6365</b>

Dari tabel di atas tergambar bahwa dari 6365 orang mahasiswa UNP yang lulus sampai wisuda ketiga bulan September 2018, sebanyak 3575 orang lulus memenuhi standar yaitu,  $\leq 4,5$  tahun mahasiswa bisa lulus S1,  $\leq 3,5$  tahun untuk D3, dan  $\leq 2,5$  tahun untuk S2 dan S3, atau sekitar 56,17%. Adapun 43,83 % lagi merupakan mahasiswa yang lulus lebih dari standar yang ditetapkan. Fakultas yang paling banyak meluluskan mahasiswa tepat waktu atau memenuhi standar yaitu FIP, yaitu sekitar 68,60 % dari jumlah mahawasiswanya yang lulus.

## (2) Kelulusan Berdasarkan IPK

Kualitas kelulusan mahasiswa juga dapat dianalisis dari IPK, dengan kriteria kategori mahasiswa yang lulus dengan IPK 3,0 adalah kategori baik dan di atas 3,0 dengan kategori baik sekali.

Pada tabel 3.20 dapat terlihat bahwa pada tahun 2013 jumlah mahasiswa yang lulus sebanyak 6.745 mahasiswa dan diantaranya sebanyak 5.828 mahasiswa atau 86% lulus dengan IPK di atas 3,0 dan yang terbanyak adalah dari FIP yaitu sebanyak 1.585 mahasiswa atau 88%.

**Tabel 3.20. Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun 2013**

FAKULTAS	IPK < 3,0		IPK ≥ 3,0		JUMLAH (Orang)
	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
FIP	206	12	1.585	88	1.791
FBS	85	13	572	87	657
FMIPA	140	28	353	72	493
FIS	56	12	400	88	456
FT	224	32	466	68	690
FIK	101	7	1.336	93	1.437
FE	105	19	458	81	563
Pascasarjana	-	-	658	100	658
<b>JUMLAH</b>	<b>917</b>	<b>14</b>	<b>5.828</b>	<b>86</b>	<b>6.745</b>

## 2) Penelitian

Selama tahun 2018 sejumlah penelitian sebagian masih dilakukan dosen-dosen UNP dan sebagian lagi masih dalam tahap penyelesaian. Sebagai gambaran dalam tabel 3.21 di bawah ini disajikan proposal penelitian yang sudah mendapatkan persetujuan, dengan sumber dana PNBPN BLU.

**Tabel 3.21. Rekapitulasi Jenis Penelitian UNP Berdasarkan Usulan dan Realisasi Tahun 2018**

No.	Sumber Dana	Jenis Penelitian	Usulan		Realisasi/Disetujui	
			Jml	Jml. Dosen terlibat	Jml	Dana (Rp)
1.	PNBP	1 Penelitian Kerjasama dg PT dalam negeri	-	4	4	265.000.000
		2 Penelitian Kerjasama dg PT luar negeri	-	5	5	420.000.000
		3 Penelitian Pemula	-	274	159	2.789.500.000
		4 Penelitian Produk Terapan	-	242	116	4.769.500.000
		5 Penelitian Tim Pascasarjana	-	55	41	2.299.000.000
		6 Penelitian Penelitian Kerjasama dengan Injstansi Dalam Negeri (Pemerintah/non pemerintah)	-	6	0	
		7 Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	-	83	46	1.988.500.000
		<b>Total PNBPN</b>		<b>669</b>	<b>371</b>	<b>12.531.500.000</b>

Tabel diatas menggambarkan bahwa total anggaran penelitian untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp. 12.531.500.000,-. Adapun jumlah judul penelitian yang disetujui sebanyak 371 judul dengan melibatkan 669 orang dosen. Jenis penelitian yang paling banyak dilaksanakan adalah penelitian pemula, yaitu sebanyak 159 Judul. Jika dilihat dari sisi anggaran, penelitian yang paling banyak menggunakan anggaran yaitu penelitian produk terapan, yang menghabiskan anggaran sebesar 4,7M.

### 3) Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen-dosen UNP pada umumnya berupa pemberdayaan masyarakat, misalnya pemberdayaan masyarakat pantai dengan memberikan pelatihan pengolahan hasil laut, pendampingan program dengan pemerintah daerah misalnya membantu teknologi tepat guna untuk hasil pertanian, penyuluhan dan seterusnya.

Tabel dibawah ini akan menggambarkan rekapitulasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di tahun 2018 di seluruh Fakultas.

**Tabel 3.22. Rekapitulasi Jumlah PKM UNP Tahun 2018**

No.	Fakultas/Unit	Jumlah PKM	
		Jumlah Judul	Jumlah dana (Rp)
1	FIP	32	533.000.000
2	FBS	40	724.500.000
3	FMIPA	53	1.063.000.000
4	FIS	40	941.000.000
5	FT	54	1.130.250.000
6	FIK	23	441.500.000
7	FE	27	537.000.000
8	FPP	10	251.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>279</b>	<b>5.621.750.000</b>

Tabel 3.22. menggambarkan bahwa total anggaran untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebesar 5,6 M, dengan jumlah judul sebanyak 279. Fakultas yang paling banyak melaksanakan kegiatan PKM adalah FT dan FMIPA dengan 54 dan 53 judul.

### 4) Kerjasama

Universitas Negeri Padang sebagai pelaksana tridharma Perguruan Tinggi, institusi yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan

kehidupan bangsa, khususnya di bidang pendidikan dan bidang non pendidikan dalam arti seluas-luasnya. Menyadari akan berbagai kepentingan dalam mewujudkan visi, misi dan program kerja, institusi senantiasa mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkepentingan baik ditingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan efektifitas, efesiensi, produktifitas, kreativitas dan relevansi pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia khususnya dibidang pendidikan.

Kerjasama yang dilakukan oleh UNP dengan pihak luar (mitra kerja) baik lembaga pendidikan negeri, swasta, pemerintah pusat, pemerintah daerah, Sektor swasta dan BUMN serta lembaga lain atau perorangan, baik didalam negeri maupun diluar negeri. Secara umum sebaran jumlah kerjasama UNP dengan berbagai lembaga mitra tahun 2009 sampai bulan Oktober tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.23. Kerjasama UNP dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta dalam dan Luar Negeri Keadaan Oktober Tahun 2018.**

NO.	NAMA FAKULTAS	KEADAAN JANUARI-OKTOBER 2018		
		DN	LN	TOTAL
1	Tingkat Universitas	99	15	114
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	17	3	20
3	Fakultas Bahasa dan Seni	66	5	71
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	20	3	23
5	Fakultas Ilmu Sosial	16	1	17
6	Fakultas Teknik	14	5	19
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	28	0	28
8	Fakultas Ekonomi	16	1	17
9	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata	22	2	24
<b>J U M L A H</b>		<b>298</b>	<b>35</b>	<b>333</b>

Tabel 3.23 menggambarkan bahwasanya sampai bulan Oktober tahun 2018 Universitas Negeri Padang telah melakukan kerjasama sebanyak 333 kali, terdiri dari 298 Kerjasama Dalam Negeri dan 35 Kerjasama Luar Negeri.

Kerjasama yang dijalin dengan perguruan tinggi di luar negeri dilaksanakan dengan perguruan tinggi di Malaysia seperti Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), Universiti

Utara Malaysia (UUM), Universitas Sultan Idris (USI), Politeknik Sultan Azlansyah (PSA), dengan Australia (*Deakin University dan Queensland University of Technology*), dengan Jerman (*University of Bremen*), dengan Amerika Serikat (*The OHIO State University*), dengan Filipina (*The University of The Philipines*), dengan Singapura (*Republic Polytechnic Singapur*). Kerjasama tersebut mencakup kerjasama penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa, dan penyelenggaraan *double degree* beberapa jenis program studi.

b. Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pencapaian target PNBPN dan prosentase capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari APBN-RM.

1) PNBPN

Kinerja keuangan dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBPN dengan membandingkan realisasi PNBPN dengan target yang ditetapkan sesuai dengan DIPA. Pada tabel dibawah ini akan disajikan data TRPNBPN beserta realisasi pendapatan PNBPN pada tahun 2018 hingga bulan Oktober.

**Tabel 3.24. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBPN)  
Tahun Anggaran 2018**

KODE	KEGIATAN KELOMPOK PENERIMAAN JENIS PENERIMAAN DAN MAP	PERKIRAAN PENERIMAAN TAHUN 2018	REALISASI PER OKT 2018	%
424112	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	161,134,700,000	218,000,678,647	125,29%
424119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	12,910,488,000		0
424312	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	7,570,000,000	-	0
424922	Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung		2,734,467,300	-
424923	Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan		1,010,990,415	-
424925	Pendapatan BLU lainnya dari sewa aset tetap lainnya		1,831,283,812	-
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	8,547,936,023	-
<b>Jumlah</b>		<b>181,615,188,000</b>	<b>232,667,807,100</b>	<b>128,11%</b>

Tabel 3.24 menggambarkan realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan bulan Oktober 2018, yaitu sebesar Rp. 232.667.807.100,-. Angka ini jauh melebihi TRPNBPN yang disusun

sebelumnya yaitu Rp. 181.615.188.000,-. Dari tabel juga terlihat bahwa adanya pemecahan kode mata anggaran pendapatan, yang sebelumnya disatukan. Hal ini sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. Kep-187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Badan Akun Standar.

Tabel berikut ini akan menyajikan data realisasi belanja PNBPN sampai dengan pertengahan November 2018.

**Tabel 3.25. Capaian Kinerja Anggaran PNBPN BLU  
Universitas Negeri Padang Tahun 2018**

No	Kode Output	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi sd Sept 2018	( % )	Prognosa Akhir Tahun	(%)
1	5742.001	Layanan Pendidikan (BLU)	61,692,271,000	38,301,813,390	62.09%	58,348,549,912	94.58%
2	5742.002	Penelitian (BLU)	20,246,130,000	9,332,950,335	46.10%	19,612,426,131	96.87%
3	5742.003	Pengabdian Masyarakat (BLU)	6,928,362,000	4,039,692,000	58.31%	6,870,856,595	99.17%
4	5742.004	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (BLU)	32,100,144,000	8,718,112,485	27.16%	31,451,721,091	97.98%
5	5742.005	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran (BLU)	10,932,988,000	5,204,613,315	47.60%	10,469,429,309	95.76%
6	5742.994	Layanan Perkantoran (BLU)	49,715,293,000	27,712,457,182	55.74%	45,032,112,399	90.58%
<b>Jumlah</b>			<b>181,615,188,000</b>	<b>93,309,638,707</b>	<b>51.38%</b>	<b>171,785,095,438</b>	<b>94.59%</b>

Tabel 3.25 memberikan gambaran bahwa realisasi anggaran PNBPN BLU sampai dengan akhir September 2018 atau triwulan III yaitu sebesar Rp. 93.309.638.707,- atau sekitar 51,38 % dari total pagu DIPA yaitu sebesar Rp181.615.188.000,-. Realisasi anggaran sampai akhir tahun diprediksi akan mencapai 94,59% atau sekitar RP. 171.785.095.438,-

## 2) Rupiah Murni

Sumber dana yang berasal dari rupiah murni atau APBN-RM digunakan untuk Program Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri dan Bantuan Pendanaan PTN-BH, (BOPTN) dan Program Program Dukungan Manajemen PTN/Kopertis (RUTIN), dan Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti (PDD-AK). Kinerja keuangan dengan sumber dana rupiah murni ini juga dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target APBN-RM dengan membandingkan realisasi APBN-RM dengan

pagu APBN-RM yang ada di DIPA. Adapun capaian kinerja anggaran APBN-RM tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.26. Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Universitas Negeri Padang Tahun 2018**

No	Kode Output	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi sd 30 September 2018	( % )	Prognosa akhir tahun	(%)
1	2642.001	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	7,336,336,000	4,130,018,938	56.30%	7,221,889,158	98.44%
2	2642.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	16,130,949,000	8,148,490,609	50.51%	15,900,276,429	98.57%
3	2642.003	Buku pustaka (BOPTN)	1,250,000,000	-	-	1,249,750,000	99.98%
4	2642.004	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,292,592,000	587,362,585	25.62%	2,278,607,189	99.39%
5	2642.008	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	6,790,123,000	2,505,519,500	36.90%	6,678,085,971	98.35%
6	5741.994	Layanan Perkantoran (RM)	172,286,926,000	118,371,271,445	68.71%	168,737,815,324	97.94%
7	5697.004	Layanan Program Studi Di Luar Domisili (PDD)	8,078,000,000	3,362,059,398	41.62%	7,809,810,400	96.68%
<b>Jumlah</b>			<b>214,164,926,000</b>	<b>137,104,722,475</b>	<b>64.02%</b>	<b>202,066,424,071</b>	<b>94.35%</b>

Tabel 3.26 memberikan gambaran bahwa realisasi anggaran APBN-RM sampai dengan akhir September 2018 atau triwulan III yaitu sebesar Rp. 137.104.722.475,- atau sekitar 64,02 % dari total pagu DIPA yaitu sebesar Rp.214.164.926.000.-. Realisasi anggaran sampai akhir tahun diprediksi akan mencapai 94,35% atau sekitar RP. 202.066.424.071,

### 3) *Cost Recovery*

*Cost recovery* dihitung berdasarkan hasil prosentase pendapatan dengan biaya operasional, sedangkan biaya operasional dihitung dari belanja operasional secara keseluruhan PNPB dan APBN-RM. Pada tabel berikut ini akan disajikan data *Cost recovery* tahun 2018.

**Tabel 3.27. *Cost Recovery* Tahun 2018 Per November 2018**

No.	Tahun	Pendapatan (PNPB)	Bel. Operasional	<i>Cost Recovery</i> (%)
1.	2018	232,667,807,100	387,702,114,000	60%

Tabel 3.27 memberikan gambaran bahwa *cost recovery* untuk tahun 2018 sebesar 60%. Hal ini berarti bahwa kemampuan UNP untuk membiayai keseluruhan biaya operasional,

baik PNPB maupun RM cukup baik.

c. Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)

Kinerja SDM meliputi dosen dan tenaga kependidikan dianalisis dalam upaya UNP untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan melalui peningkatan jenjang pendidikan dengan memberikan kesempatan ijin belajar dan beasiswa. Di samping meningkat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi secara formal, peningkatan kompetensi juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal, misalnya: diklat keterampilan, seminar, dan sebagainya. Capaian peningkatan pengembangan kualitas SDM sampai Oktober 2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.28. Capaian Peningkatan Pengembangan Kualitas SDM Tahun 2018 Keadaan Oktober 2018**

No.	URAIAN	TARGET	REALISASI	%	KET
<b>A</b>	<b>Pendidikan Formal</b>				
<b>I</b>	<b>Tenaga Pendidik</b>				
1	Strata Satu (S1):	-	-	-	
2	Strata Dua (S2)	11	11	100%	
3	Strata Tiga (S3)	165	15	9,09%	
<b>II</b>	<b>Tenaga Administrasi</b>				
1	Strata Satu (S1):	10	7	70%	
2	Strata Dua (S2)	6	5	83,33%	
3	Strata Tiga (S3)	-	-	-	
<b>B</b>	<b>Pendidikan Non Formal</b>				
1	Diklat Kearsipan	-	-		
2	Diklat Adm. Kepegawaian	9	6	66,67%	
3	Diklat Prajabat	17	17	100%	
4	Diklat PIM II	2	-	0%	
5	Diklat PIM III	7	-	0%	
6	Diklatpim IV	19	3	15,79%	
	<b>JUMLAH</b>	<b>246</b>	<b>64</b>	<b>26,02%</b>	

Tabel 3.28 memberikan gambaran Kinerja SDM pada tahun 2018. Dari 246 orang yang ditargetkan mendapat pengembangan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, hanya 64 orang yang terealisasi, atau sekitar 26%. Di sisi pengembangan SDM melalui pendidikan formal, tenaga pendidik yang melanjutkan studi S2 mencapai target 100% yaitu 11 orang, dan untuk S3 baru tercapai 9,09% atau sekitar 15 orang. Sedangkan pengembangan tenaga kependidikan yang melanjutkan studi S1 terealisasi sekitar 70%, dan S2 sebesar 83,33%.

Di sisi pengembangan SDM melalui pendidikan non formal, tergambar bahwa untuk pelatihan dan diklat prajabat pegawai mencapai target 100%. Untuk pendidikan dan latihan kepemimpinan (Diklat PIM) bagi tenaga kependidikan realisasinya masih rendah. Untuk Diklat Pim IV, realisasinya hanya sekitar 15,79% atau sekitar 3 orang saja yang mengikuti Diklatpim IV tersebut. Sedangkan untuk Diklat Pim III dan Diklat Pim II, dari total 9 orang yang ditargetkan, tidak satu orangpun yang mengikutinya. Hal ini disebabkan karena tidak adanya permintaan dari Pusdiklat Kemenristekdikti untuk mengirimkan tenaga kependidikan untuk mengikuti Diklat Pim III dan Diklat Pim II tersebut.

### C. Sarana dan Prasarana

Kampus UNP terdiri dari enam lokasi yaitu: (1) Kampus Utama di Air Tawar Padang, (2) Kampus Lubuk Buaya Padang, (3) Kampus Ulu Gadut, (4) Kampus Limau Manis, (5) Kampus Bukittinggi, (6) Kampus Pariaman (Prodi Keperawatan). Pemanfaatan dan perlengkapan sarana penunjang pendidikan atau perbaikan-perbaikan pada sarana gedung dikelola oleh UNP. Semua bangunan yang ada di lingkungan UNP dapat dimanfaatkan secara bersama oleh semua fakultas, kecuali bangunan khusus yang spesifik untuk unit-unit tertentu.

#### 1. Ruang Adminstrasi, Kuliah, dan Praktikum

Penggunaan ruang kuliah dan laboratorium untuk kegiatan akademik program studi dilakukan di bawah pengendalian langsung oleh fakultas. Luas ruang yang tersedia bila dibanding dengan jumlah mahasiswa belum mencukupi untuk pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga efisiensi pemanfaatan ruang perlu diatur dengan sistem monitoring efisiensi pemanfaatan ruang, namun *Monitoring resource sharing* belum sepenuhnya dilakukan. Seluruh ruang perkuliahan dimanfaatkan secara optimal dalam 6 hari kerja secara bergantian mulai 7.00 s.d 18.00 WIB. Evaluasi secara menyeluruh terhadap efisiensi pemanfaatan seluruh ruang belum dilakukan. Berikut daftar gedung yang ada di Universitas

Negeri Padang.

**Tabel 3.29. Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2018**

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
1	Dekanat FT	Kampus Air Tawar	537
2	Gedung PKM	Kampus Air Tawar	270
3	Gedung BEM	Kampus Air Tawar	566
4	Gedung Rektorat	Kampus Air Tawar	3,087
5	Ged Dekan FIS Kantor	Kampus Air Tawar	1,484
6	Kantor Adm Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	300
7	Ged Dekan FIK	Kampus Air Tawar	1,704
8	Ged K. Adm Limau Manis	Kampus Limau Manis	531
9	K Adm PGSD B Tinggi	Kampus Bukittinggi	303
10	Ged. Kantor Dekan FMIPA	Kampus Air Tawar	2,495
11	Gedung PGSD Ulu Gadut Baru	Kampus Ulu Gadut	1,352
12	Gedung Pascasarjana Baru	Kampus Air Tawar	1,800
13	Kantor Jurusan Psikologi Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	132
14	Sekretariat IDB	Kampus Air Tawar	208
15	Kantor Kampus Pariaman	Kampus Pariaman	423
16	Rektorat Baru	Kampus Air Tawar	9,443
17	Dekanat FT	Kampus Air Tawar	7,000
18	Dekanat FPP	Kampus Air Tawar	2,588
19	Dekanat FMIPA	Kampus Air Tawar	3,696
20	Kantor Jurusan Bahasa Indonesia (Eks Lokal darurat)	Kampus Air Tawar	223
21	Gedung Dharma Wanita UNP	Kampus Air Tawar	352
22	Sekretariat MPM dan UKFF	Kampus Air Tawar	207
23	HIMA FMIPA	Kampus Air Tawar	100
24	Sekretariat Menwa	Kampus Air Tawar	373
25	Gedung PKM FT	Kampus Air Tawar	482
26	Gedung Ormawa FBS	Kampus Air Tawar	264
27	Sekretariat Forsia, HMJ dan BEM FMIPA	Kampus Air Tawar	75
28	PKM Baru	Kampus Air Tawar	1,584
29	Gudang Bahan Sipil FT	Kampus Air Tawar	48
30	Gudang Inventaris PGSD Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	72
31	Gudang Kimia FMIPA	Kampus Air Tawar	141

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
32	Gudang R. Tangga	Kampus Air Tawar	119
33	Gudang FIS	Kampus Air Tawar	182
34	Gudang FT samping PKK	Kampus Air Tawar	28
35	Gudang Sekolah Labor	Kampus Air Tawar	67
36	Gudang Belakang Rektorat Bagonjong	Kampus Air Tawar	92
37	Gudang Bahan Sipil FT	Kampus Air Tawar	48
38	Gedung Genset FT (ER)	Kampus Air Tawar	62
39	Gedung Panel FT (ES)	Kampus Air Tawar	62
40	Ged Labor IPA PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
41	Lab. Fisika FMIPA	Kampus Air Tawar	2,710
42	Lab. Biologi FMIPA	Kampus Air Tawar	2,776
43	Lab. Kimia FMIPA	Kampus Air Tawar	2,481
44	Lab. FIK	Kampus Air Tawar	2,936
45	Ged Labor Kesenian PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
46	Labor Tambang Model Terowongan	Kampus Air Tawar	39
47	Gedung Labor IPA Bukittinggi (KM)	Kampus Bukittinggi	163
48	Labor Terpadu Ilmu Ekonomi Labor	Kampus Air Tawar	8,326
49	Gedung Labor Seni Rupa	Kampus Air Tawar	527
50	Labor Call FBS	Kampus Air Tawar	248
51	Labor PSDK FPP	Kampus Air Tawar	217
52	Labor ICT FMIPA	Kampus Air Tawar	136
53	Gedung Workshop Otomotif, Mesin & Elektro	Kampus Air Tawar	2,417
54	Gedung Autolif	Kampus Air Tawar	72
55	Workshop Kayu, Pipa dan Batu	Kampus Air Tawar	842
56	Gedung CNC FT	Kampus Air Tawar	630
57	Gedung Labor Mikroteaching PLB	Kampus Limau Manis	211
58	Labor PGSD Bukittinggi (KK)	Kampus Bukittinggi	115
59	Laboratorium PLB (JJ)	Kampus Limau Manis	218
60	Hospitality Training Centre	Kampus Air Tawar	5,598
61	Lapangan Tenis Indor	Kampus Air Tawar	2,146
62	Labor Kaca FMIPA UNP	Kampus Air Tawar	74
63	Labor Ternak (Hewan)	Kampus Air Tawar	26
64	Poliklinik	Kampus Air Tawar	281
65	Mushola FIK Lubuk Buaya Permanen	Kampus Lubuk Buaya	96

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
66	Mushola PLB Limau Manis	Kampus Limau Manis	42
67	Mushola PGSD Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	124
68	Mushola FMIPA	Kampus Air Tawar	44
69	Mushlla Lap Tennis	Kampus Air Tawar	110
70	Mushola PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	99
71	Mushalla FIS Tempat Ibadah	Kampus Air Tawar	31
72	Gedung Mushola PPS	Kampus Air Tawar	76
73	Mushola FBS Baru Tempat Ibadah	Kampus Air Tawar	583
74	Mushola FT Baru	Kampus Air Tawar	136
75	Mesjid Raya Al Azhar	Kampus Air Tawar	2,088
76	Ged Serba Guna FT	Kampus Air Tawar	962
77	Aula PLB Limau Manis	Kampus Limau Manis	618
78	Ged Pertemuan 1-2 Asrama PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	67
79	Ged Pertemuan 3-4 Asrama PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	123
80	Ged Bersama PLB Limau Manis	Kampus Limau Manis	221
81	Gedung Serbaguna Asrama Putra PLB (JZ)	Kampus Limau Manis	238
82	Ruang Sidang PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	140
83	Gedung Auditorium Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	617
84	Gedung Pertemuan FMIPA	Kampus Air Tawar	1,639
85	Auditorium UNP	Kampus Air Tawar	4,475
86	Ged. Kul Bersama FMIPA	Kampus Air Tawar	1,713
87	Ged Kuliah FIP Gedung Pendidik	Kampus Air Tawar	6,880
88	Ged Kuliah MM	Kampus Air Tawar	1,645
89	Ged Kuliah Pasca Sarjana	Kampus Air Tawar	1,291
90	Ged Kuliah 1 PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	216
91	Ged Kuliah 2 PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	216
92	Ged Kuliah 3 PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	240
93	Ged Kuliah Obden PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	180
94	Ged Kuliah 2 Lantai (Hijau) Gedung Kuliah	Kampus Air Tawar	652
95	Ged Kuliah Jur Elektro FT	Kampus Air Tawar	1,827
96	Ged Kuliah Jur Mesin Otomatif	Kampus Air Tawar	1,701
97	Ged Kuliah Jur Sipil	Kampus Air Tawar	1,584
98	Ged PKK Permanen	Kampus Air Tawar	1,197
99	Ged Seni Rupa	Kampus Air Tawar	1,102

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
100	Ged Terapi PGSLB	Kampus Limau Manis	891
101	Ged Kuliah A Limau Manis	Kampus Limau Manis	144
102	Ged Kuliah B Limau Manis	Kampus Limau Manis	360
103	Ged Kuliah C Limau Manis	Kampus Limau Manis	216
104	Ged Keterampilan Limau Manis	Kampus Limau Manis	378
105	Ged Kuliah 1 Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	294
106	Ged Kuliah 2 Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	331
107	Ged Kuliah 3 Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	216
108	Ged Kuliah 4 Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	308
109	Ged Kuliah Psikologi	Kampus Bukittinggi	417
110	Ged Kuliah Psikologi	Kampus Bukittinggi	236
111	Ged Kuliah Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	272
112	Gedung FBSS Baru Dekanat FBS	Kampus Air Tawar	5,845
113	Gedung Seminar dan Kuliah Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	324
114	Gedung PKK 2 Permanen	Kampus Air Tawar	946
115	Gedung Pasca Sarjana Baru	Kampus Air Tawar	4,706
116	Gedung MKU A	Kampus Air Tawar	1,848
117	Gedung MKU B	Kampus Air Tawar	1,848
118	Sekolah TK-SD Laboratorium	Kampus Air Tawar	3,168
119	Sekolah SMK Laboratorium	Kampus Air Tawar	3,152
120	Sekolah SMA Laboratorium	Kampus Air Tawar	3,177
121	Sekolah SMP Laboratorium	Kampus Air Tawar	2,936
122	Lokal Kuliah Psikologi (Eks Asrama KJ)	Kampus Bukittinggi	268
123	Gedung Kuliah Tambang dan Otomotif Baru	Kampus Air Tawar	3,008
124	Gedung Kuliah Eks. Asrama Lubuk Buaya	Kampus Lubuk Buaya	343
125	Gedung Kuliah 1 Pariaman	Kampus Pariaman	428
126	Gedung Kuliah 2 Pariaman	Kampus Pariaman	423
127	ICR A	Kampus Air Tawar	5,253
128	ICR B	Kampus Air Tawar	5,253
129	GOR Sekolah Labor UNP Permanen	Kampus Air Tawar	1,342
130	GOR FIK Permanen	Kampus Air Tawar	3,468
131	Ged. Olah Raga L.Buaya Permanen	Kampus Lubuk Buaya	1,016
132	Track Lari dan Lapangan Bola FIK Permanen	Kampus Air Tawar	11,282
133	Papan Panjat Tebing	Kampus Air Tawar	32

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
134	Lapangan Tenis FIK Permanen	Kampus Air Tawar	1,519
135	Lapangan Basket Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	548
136	Kolam Renang FIK Air Tawar	Kampus Air Tawar	5,083
137	Kafetaria FMIPA	Kampus Air Tawar	59
138	Ged Kafe Lap Tenis Permanen	Kampus Air Tawar	114
139	Kafe Samping GOR PPSP	Kampus Air Tawar	162
140	Kafetaria PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	54
141	Kantin Terpadu	Kampus Air Tawar	496
142	Kantin PKM FT	Kampus Air Tawar	31
143	Bussines Centre	Kampus Air Tawar	1,193
144	Gedung kantin Samping Pustaka	Kampus Air Tawar	189
145	Kantin Belakang FIS	Kampus Air Tawar	81
146	Ged Pos Satpam Pusat UNP	Kampus Air Tawar	90
147	Ged Saptam FIK	Kampus Air Tawar	65
148	Pos Satpam Gerbang UNP	Kampus Air Tawar	15
149	Pos Satpam Samping Pustaka Pos Jaga	Kampus Air Tawar	18
150	Pos Satpam Lap Tenis Bukittinggi Pos Jaga Mess	Kampus Bukittinggi	6
151	Pos Satpam PLB Limau Manis	Kampus Limau Manis	18
152	Gedung Pos Satpam FE	Kampus Air Tawar	4
153	Gedung Pos Satpam FIK Permanen	Kampus Air Tawar	4
154	Gedung Pos Satpam FIK	Kampus Air Tawar	4
155	POS JAGA RUSUNAWA	Kampus Air Tawar	11
156	Pos Jaga Permanen ,MKU	Kampus Air Tawar	10
157	Pos Satpam Baru Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	22
158	Pos Satpam Bandar Buat	Kampus Ulu Gadut	6
159	Pos Satpam FIP Air Tawar	Kampus Air Tawar	6
160	Tempat Parkir Roda 2 PGSD Bukittinggi	Kampus Air Tawar	120
161	Tempat Parkir Roda 2 Rektorat Semi permanen	Kampus Air Tawar	198
162	Tempat Parkir Roda 2 FT	Kampus Air Tawar	35
163	Tempat Parkir Roda 2 FMIPA	Kampus Air Tawar	104
164	Parkir Belakang Labor FIK	Kampus Air Tawar	60
165	Parkir Roda 2 FBSS Parkir Roda	Kampus Air Tawar	160
166	Parkir Roda 2 PLB Limau manis	Kampus Limau Manis	80
167	Tempat Parkir Roda 2 Pustaka FE	Kampus Air Tawar	122

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
168	Garase/Pool PLB Limau Manis	Kampus Limau Manis	69
169	Ged Perpustakaan PGSD Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	288
170	Ged. Perpustakaan PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
171	Ged Perpustakaan Pusat UNP	Kampus Air Tawar	4,706
172	Perpustakaan PLB Limau Manis	Kampus Limau Manis	387
173	Ruang Baca FE UNP	Kampus Air Tawar	308
174	Pendopo FBSS	Kampus Air Tawar	1,244
175	R.Jabatan Rektor Rumah Jabatan	Kampus Air Tawar	691
176	Guest House Lubuk Minturun	Lubuk Minturun	796
177	R. Dinas 1 Lubuk Buaya	Kampus Lubuk Buaya	78
178	R. Dinas 2 Lubuk Buaya	Kampus Lubuk Buaya	42
179	Rumah Dinas No.146	Kampus Air Tawar	232
180	Rumah Dinas No.147	Kampus Air Tawar	320
181	R. Dinas PLB Limau Manis (JL)	Kampus Limau Manis	75
182	R. Dinas PLB Limau Manis (JM)	Kampus Limau Manis	37
183	R. Dinas PLB Limau Manis (JN)	Kampus Limau Manis	55
184	R. Dinas PGSD Bukittinggi (KS)	Kampus Bukittinggi	91
185	R. Dinas No.25	Kampus Air Tawar	266
186	R.Dinas No.34	Kampus Air Tawar	181
187	R.Dinas 1 PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	35
188	R.Dinas 2 PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	35
189	R.Dinas Kampus Pariaman	Kampus Pariaman	173
190	Mess Dosen Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	70
191	Mess 1 Bukittinggi Rohana Kudus	Kampus Bukittinggi	633
192	Mess 2 Bukittinggi Siti Manggopoh	Kampus Bukittinggi	260
193	Mess FT JI Belibis Blok F No.13	Kampus Air Tawar	83
194	Mess FT JI Belibis Blok F No.14	Kampus Air Tawar	83
195	Mess UNP JI Belibis Blok C No.5	Kampus Air Tawar	216
196	Mess Rasuna Said Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	366
197	Asrama JQ Limau Manis	Kampus Limau Manis	292
198	Asrama JR Limau Manis	Kampus Limau Manis	225
199	Asrama JS Limau Manis	Kampus Limau Manis	280
200	Asrama JV Limau Manis	Kampus Limau Manis	294
201	Asrama JW Limau Manis	Kampus Limau Manis	148

<b>NO</b>	<b>Nama Gedung/Bangunan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
202	Asrama KT Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	513
203	Asrama Putri CL Asrama Putri CL	Kampus Air Tawar	458
204	Asrama Putri CM Asrama Putra CM	Kampus Air Tawar	506
205	Asrama HM Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	218
206	Asrama HN Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	218
207	Asrama HQ Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	218
208	Asrama HR Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	218
209	Asrama Putra JX Limau Manis	Kampus Limau Manis	340
210	Asrama Putra JY Limau Manis	Kampus Limau Manis	168
211	Asrama Putra J1 Limau Manis	Kampus Limau Manis	343
212	Asrama Putra J2 Limau Manis	Kampus Limau Manis	213
213	Asrama Lubuk Buaya (Labor Atlet Berprestasi)	Kampus Lubuk Buaya	842
214	Gerbang Kampus Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	6
215	Gapura Kampus FIK Lb Buaya	Kampus Lubuk Buaya	9
216	Gerbang Kampus Ulu Gadut	Kampus Air Tawar	6
217	Gerbang Kampus Limau Manis	Kampus Air Tawar	6
218	GERBANG MASUK RUSUNAWA	Kampus Air Tawar	6
219	Pagar FIS	Kampus Air Tawar	31
220	Pagar Mess UNP	Kampus Bukittinggi	70
221	PGSD Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	200
222	Pagar FIK	Kampus Air Tawar	892
223	Pagar PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	140
224	Pagar FIK Lubuk Buaya	Kampus Lubuk Buaya	979
225	Pagar Belakang Kampus FMIPA	Kampus Air Tawar	65
226	Pagar FIS	Kampus Air Tawar	62
227	Pagar Gedung Lab FE Baru	Kampus Air Tawar	157
228	Pagar Kampus PLB	Kampus Limau Manis	120
229	Pagar Asrama Putra PLB	Kampus Limau Manis	110
230	Pagar Rusunawa	Kampus Air Tawar	300
231	Pagar UNP Depan GOR	Kampus Air Tawar	228
232	Pagar PGSD Samping Kiri	Kampus Bukittinggi	664
233	Pagar PGSD Samping Kanan	Kampus Bukittinggi	426
234	Pagar Depan Kampus UNP	Kampus Air Tawar	598
235	Pagar UNP Samping Rektorat	Kampus Air Tawar	204

NO	Nama Gedung/Bangunan	Lokasi	Luas
236	Pagar Poliklinik	Kampus Air Tawar	296
237	Pagar Kampus Pariaman	Kampus Pariaman	310
238	Kamar Mandi / WC Umum PLB	Kampus Limau Manis	18
239	WC PGSD Bukittinggi	Kampus Bukittinggi	66
240	WC II PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	18
241	Bangunan Mesin Air FMIPA	Kampus Air Tawar	40
<b>Jumlah</b>			<b>207,464</b>

## 2. Laboratorium

Saat ini, UNP memiliki 24 unit laboratorium yang terdapat dari berbagai fakultas, dengan luas total lebih kurang 33,34 M<sup>2</sup>. Laboratorium-laboratorium ini melayani proses pembelajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan laboratorium-laboratorium ini dilakukan oleh universitas, fakultas, dan program studi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Penyebaran laboratorium tidak sama antar fakultas, hal itu tergantung kebutuhan dan aktivitas laboratorium.

Prasarana laboratorium di lingkungan UNP saat ini telah memiliki kemampuan untuk melayani praktikum dari masing-masing mata kuliah sesuai dengan tujuan mata kuliah tersebut. Namun demikian, beberapa peralatan yang tersedia sudah mulai usang ditinjau dari sisi kecanggihan dan sebagian berada dalam kondisi rusak sehingga tidak dapat dipakai lagi, baik untuk praktikum mahasiswa maupun untuk mendukung penelitian tugas akhir mahasiswa serta penelitian dosen. UNP berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasaran laboratorium guna peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pembelajaran dan penelitian. Berikut daftar laboratorium yang ada di UNP.

**Tabel 3.30. Daftar Laboratorium Tahun 2018**

NO.	Nama Kaboratorium	Lokasi	Luas
1	Ged Labor IPA PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
2	Lab. Fisika FMIPA	Kampus Air Tawar	2,710
3	Lab. Biologi FMIPA	Kampus Air Tawar	2,776
4	Lab. Kimia FMIPA	Kampus Air Tawar	2,481
5	Lab. FIK	Kampus Air Tawar	2,936

<b>NO.</b>	<b>Nama Kaboratorium</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Luas</b>
6	Ged Labor Kesenian PGSD Ulu Gadut	Kampus Ulu Gadut	215
7	Labor Tambang Model Terowongan	Kampus Air Tawar	39
8	Gedung Labor IPA Bukittinggi (KM)	Kampus Bukittinggi	163
9	Labor Terpadu Ilmu Ekonomi Labor	Kampus Air Tawar	8,326
10	Gedung Labor Seni Rupa	Kampus Air Tawar	527
11	Labor Call FBS	Kampus Air Tawar	248
12	Labor PSDK FPP	Kampus Air Tawar	217
13	Labor ICT FMIPA	Kampus Air Tawar	136
14	Gedung Workshop Otomotif, Mesin & Elektro	Kampus Air Tawar	2,417
15	Gedung Autolif	Kampus Air Tawar	72
16	Workshop Kayu, Pipa dan Batu	Kampus Air Tawar	842
17	Gedung CNC FT	Kampus Air Tawar	630
18	Gedung Labor Mikroteaching PLB	Kampus Limau Manis	211
19	Labor PGSD Bukittinggi (KK)	Kampus Bukittinggi	115
20	Laboratorium PLB (JJ)	Kampus Limau Manis	218
21	Hospitality Training Centre	Kampus Air Tawar	5,598
22	Lapangan Tenis Indor	Kampus Air Tawar	2,146
23	Labor Kaca FMIPA UNP	Kampus Air Tawar	74
24	Labor Ternak (Hewan)	Kampus Air Tawar	26
<b>Jumlah</b>			<b>33,338</b>

## BAB IV

### ANALISIS LINGKUNGAN

Rencana bisnis BLU-UNP Padang didasarkan pada kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal lebih ditekankan pada kondisi kekinian, sedangkan kondisi eksternal dilihat dari kondisi kini dan prediksi masa depan. Kondisi internal memberikan gambaran tentang kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan kondisi eksternal memberikan gambaran tentang peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Secara keseluruhan, kondisi internal dan eksternal ini dianalisis dengan metode analisis SWOT. Tentu saja agar kondisi-kondisi tersebut dapat memberi makna, data pendukung diperlukan. Analisis terhadap kondisi internal dan eksternal sebagai dasar rencana bisnis dan anggaran BLU – UNP ke depan.

#### 1. Analisis Lingkungan Internal

Lingkungan internal UNP adalah situasi dan kondisi UNP sebagai suatu organisasi yang melayani masukan berupa mahasiswa, memprosesnya dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, dan akhirnya meluluskannya. Analisis lingkungan internal pada dokumen ini lebih difokuskan pada bagian proses yang dilakukan terhadap pelanggan utama, yaitu mahasiswa. Lingkungan internal meliputi: (1) pelayanan, (2) sumber daya manusia, (3) keuangan, dan (4) sarana dan prasarana.

**Tabel 4.1. Analisis Lingkungan Internal**

No	Aspek	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
1	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melayani dua jenis bidang keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non kependidikan.</li> <li>2. Memiliki tujuh fakultas dan 96 program studi yang melayani kegiatan akademik</li> <li>3. Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, D4, S1, S2, S3, program profesi).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya 11,45% dari prodi yang terakreditasi A. Dan 43,75% terakreditasi B</li> <li>2. Masih ada dosen yang berkualifikasi S1 sebesar 10,30%.</li> <li>3. Masih ada jenjang pendidikan belum terakreditasi sebesar 38.54%</li> </ol>

No	Aspek	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
		<p>4. Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%.</p> <p>5. 6 fakultas sudah memiliki sistem penjaminan mutu perkuliahan dan manajemen ISO 9000:2008</p> <p>6. Memiliki Lembaga Penelitian yang mengkoordinir Dosen UNP dalam melakukan penelitian.</p> <p>7. Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNP dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat</p> <p>8. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi.</p> <p>9. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa.</p> <p>10. Memiliki pustaka dan sistem registrasi yang dapat diakses melalui internet oleh seluruh mahasiswa UNP</p> <p>11. Memiliki pelayanan akademik secara <i>online</i>.</p> <p>12. Memiliki poliklinik untuk melayani kesehatan sivitas akademik UNP</p>	<p>4. Masih ada PBM yang diselenggarakan dengan rata-rata pertemuan dibawah 90%</p> <p>5. Dokumen mutu belum lengkap</p> <p>6. Lembaga Penelitian belum memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP).</p> <p>7. LPM belum memiliki Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPM)</p> <p>8. <i>Job description</i> komponen struktur organisasi belum lengkap</p> <p>9. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal</p> <p>10. Jurnal online setiap prodi belum diakses oleh pustaka UNP</p> <p>11. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu</p> <p>12. Belum semua mahasiswa memanfaatkan poliklinik</p>
2	Sumber Daya Manusia	<p>1. Memiliki dosen sebanyak 986 orang dengan komposisi S1 10%, S2 71%, dan S3 18%.</p> <p>2. UNP Memiliki pegawai administrasi 487 orang. Laboran sebanyak 7 orang, pustakawan 36</p>	<p>1. Pengelolaan manajemen SDM belum berbasis kinerja.</p> <p>2. Transformasi organisasi berjalan lambat dan Pendaayagunaan &amp; pemanfaatan SDM masih belum</p>

No	Aspek	Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
		orang, dan arsiparis 13 orang, dan akuntansi 1 orang	optimal
3	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah</li> <li>2. Memiliki dana pendamping dari masyarakat</li> <li>3. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu</li> <li>4. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan</li> <li>5. Memiliki <i>Unit cost</i> biaya pendidikan &amp; pola pen-tarifan yang murah dan terjangkau oleh pemang-ku kepentingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar</li> <li>2. Dana pendamping belum efisien digunakan</li> <li>3. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik.</li> <li>4. Perencanaan anggaran belum optimal dilakukan</li> <li>5. Unit cost belum dihitung secara detail</li> </ol>
4	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi kampus mudah di-jangkau.</li> <li>2. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, labor, dan workshop yang memadai.</li> <li>3. Memiliki gedung pustaka, pusat kegiatan mahasiswa, masjid yang memadai</li> <li>4. Tersedia asrama mahasiswa milik kampus dan masyarakat tersedia di lingkungan kampus</li> <li>5. Jaminan pemeliharaan sarana &amp; prasarana dari pemerintah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area lokasi kampus lahannys terbatas</li> <li>2. Peralatan praktek berusia lanjut dan belum optimal dipergunakan sesuai standar</li> <li>3. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan</li> <li>4. Tidak semua mahasiswa dapat ditampung dalam asrama.</li> <li>5. Pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademika belum optimal</li> </ol>

## 2. Analisis Lingkungan Eksternal

**Tabel 4.2. Analisis Lingkungan Eksternal**

No	Faktor	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
1	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan</li> <li>2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.</li> <li>3. PP No 74 tentang Guru</li> <li>4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru</li> <li>5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG</li> <li>6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru</li> <li>7. PP nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis</li> <li>8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak</li> <li>9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik</li> <li>10. PP nomor 57 tahun 1998 Tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing</li> <li>2. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi</li> <li>3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas</li> <li>4. Lapangan kerja di sektor swasta terbatas</li> </ol>

No	Faktor	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
		11. Dengan adanya keterbukaan antar negara memungkinkan adanya kerjasama dengan pihak luar negeri.	
2	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>2. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional, UNP menyikapi dengan pendirian unit usaha luar negeri (KLN UNP) pada tahun 2012</li> <li>3. Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM</li> <li>4. Penerapan penjaminan mutu</li> </ol>	Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi, Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah
3	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PP 23 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian</li> <li>2. Potensi kemitraan dan lam penyelenggaraan pendidikan &amp; pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan</li> <li>3. Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI)</li> <li>4. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DIPA turun tidak tepat waktu</li> <li>2. Persaingan tarif</li> <li>3. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, pencairan dananya selalu terlambat</li> </ol>
4	Sarana dan Prasarana	1. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen	1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat

No	Faktor	Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Ancaman ( <i>Threats</i> )
		2. Tersedianya tempat praktik di berbagai instansi 3. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain 4. Pengembangan sarana terpadu	2. Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek 3. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNP pada sarana dan prasarana

### 3. Matriks Analisis Lingkungan Internal

Berdasarkan analisis faktor lingkungan internal dan eksternal, maka dilakukan analisis SWOT sebagai berikut :

**Tabel 4.3. Analisis SWOT Universitas Negeri Padang**

#### a. Kekuatan

No.	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	Axbxc	
	<b>PELAYANAN</b>	0.35				
1	Melayani dua jenis bidang keilmuan yaitu bidang ilmu kependidikan dan bidang ilmu non-kependidikan		0.10	3	0.105	
2	Memiliki tujuh fakultas dan 70 program studi		0.10	4	0.14	
3	Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, D4, S1, S2, S3, program profesi).		0.10	4	0.14	
4	Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 90%.		0.10	5	0.175	
5	Memiliki sistem penjaminan mutu perkuliahan dan manajemen.		0.10	4	0.14	
6	Memiliki Lembaga Penelitian yang mengkoordinir Dosen UNP dalam melakukan penelitian.		0.10	4	0.14	
7	Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNP dalam melakukan kegiatan pe-ngabdian pada masyarakat.		0.10	4	0.14	
8	Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa		0.10	3	0.105	

No.	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	Axbxc	
9	Memiliki pustaka yang dapat diakses melalui komputer		0.10	3	0.105	
10	Memiliki poliklinik untuk melayani kesehatan sivitas akademik UNP		0.10	3	0.105	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.295</b>	
	<b>ORGANISASI &amp; SDM</b>	0.25				
1	Memiliki dosen sebanyak 986 orang dengan komposisi S1 22,41%, S2 64,40%, dan S3 13,18%.		0.40	4	0.40	
2	Memiliki teknisi dan laboran sebanyak 25 orang, pustakawan 36 orang, pegawai administrasi 483 orang.		0.30	4	0.30	
3	Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi		0.30	5	0.375	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.075</b>	
	<b>KEUANGAN</b>	0.2				
1	Masih tersedia anggaran dari Pemerintah		0.20	5	0.20	
2	Memiliki dana pendamping dari masyarakat		0.20	4	0.16	
3	Pengelolaan keuangan melalui satu pintu		0.20	4	0.16	
4	Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan		0.20	4	0.16	
5	Memiliki asset yang diberdayakan untuk income generating		0.20	4	0.16	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.05</b>		<b>0.84</b>	
	<b>SARANA &amp; PRASARANA</b>	0.2				
1	Lokasi kampus mudah dijangkau.		0.30	4	0.24	
2	Memiliki gedung per-kantoran, perkuliahan, labor, dan workshop yang memadai.		0.30	4	0.24	
3	Memiliki gedung pus-taka, pusat kegiatan mahasiswa, masjid yang memadai		0.10	4	0.08	
4	Tersedia asrama mahasiswa milik kampus dan masyarakat di lingkungan kampus		0.20	3	0.12	
5	Jaminan pemeliharaan sarana & prasarana dari pemerintah		0.10	4	0.08	
6	Ada potensi pengembangan laboratorium dan sarana terpadu					
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.76</b>	
	<b>Total Jumlah</b>				<b>3.97</b>	

## b. Kelemahan

No.	U r a i a n	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	axbxc	
	<b>A. PELAYANAN</b>	<b>0.35</b>				
1	Hanya 11, 45% dari prodi yang terakreditasi A.		0.14	4	0.196	
2	Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi A.		0.14	4	0.196	
3	Data penyerapan lulusan belum lengkap		0.14	3	0.147	
4	Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal		0.14	3	0.147	
5	SOP pelayanan pendidikan belum lengkap		0.14	3	0.147	
6	Dokumen mutu belum lengkap		0.15	3	0.157	
7	Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu		0.15	4	0.210	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.2</b>	
	<b>B. ORGANISASI &amp; SDM</b>	<b>0.25</b>				
1	Pengelolaan manajemen belum berbasis kinerja		0.30	4	0.3000	
2	Transformasi organisasi berjalan lambat		0.25	3	0.1875	
3	Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal		0.25	2	0.1250	
			0.20	3	0.1500	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.7625</b>	
	<b>C. KEUANGAN</b>	<b>0.2</b>				
1	Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar		0.30	4	0.24	
2	Unit cost biaya pendidikan & pola pentarifan belum ada		0.25	3	0.15	
3	Budaya efisiensi belum berkembang		0.25	3	0.15	
4	Sistem pengawasan internal belum dilaku-kan dengan baik		0.20	2	0.08	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.6200</b>	
	<b>D. SARANA &amp; PRASARANA</b>	<b>0.2</b>				
1	Jumlah buku referensi, modul, & lahan praktek terbatas		0.30	3	0.18	
2	Peralatan praktek berusia lanjut dan belum sesuai standar		0.20	4	0.16	
3	Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan		0.20	4	0.16	
4	Lahan praktek terbatas		0.30	3	0.18	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.6800</b>	
	<b>Total Jumlah</b>				<b>3.0775</b>	

#### 4. Matriks Analisis Lingkungan Eksternal

##### a. Peluang

No.	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	axbxc	
	<b>A. PELAYANAN</b>	<b>0.35</b>				
1	UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ada peluang pengembangan kelembagaan.		0.1	5	0.175	
2	UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.		0.1	4	0.14	
3	PP No 74 tentang Guru		0.1	4	0.14	
4	Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru		0.1	4	0.14	
5	Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG		0.1	3	0.105	
6	Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru		0.1	3	0.105	
7	PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis		0.1	5	0.175	
8	Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak		0.1	4	0.14	
9	Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik.		0.1	4	0.14	
10	SK Dirjen DIKTI Nomor 61 tahun 2000 Tentang petunjuk pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi atau lembaga lain di luar negeri.		0.1	4	0.14	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.4</b>	
	<b>B. ORGANISASI &amp; SDM</b>	<b>0.25</b>				
1	Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan		0.30	4	0.3000	
2	Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional		0.20	4	0.2000	
3	Meningkatkan kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM		0.20	5	0.2500	
4	Penerapan penjaminan mutu		0.15	3	0.1125	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.8625</b>	
	<b>C. KEUANGAN</b>	<b>0.2</b>				
1	PP 25 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian		0.35	5	0.3500	
2	Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat		0.30	5	0.3000	

No.	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	axbxc	
	dikembangkan					
3	Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI)		0.20	4	0.1600	
4	Ada potensi mengembangkan unit bisnis		0.15	3	0.0900	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.9000</b>	
	<b>D. SARANA &amp; PRASARANA</b>	<b>0.2</b>				
1	Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas & efisiensi pelayanan akademis dan manajemen		0.35	5	0.3500	
2	Tersedianya lahan praktek di berbagai instansi		0.35	4	0.2800	
3	Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain		0.20	4	0.1600	
4	Pengembangan sarana terpadu		0.10	3	0.0600	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.85</b>	
	<b>Total Jumlah</b>				<b>3.8800</b>	

## b. Peluang

No.	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	Axbxc	
	<b>A. PELAYANAN</b>	<b>0.35</b>				
1	Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing		0.30	3	0.315	
2	Berdirinya institusi pendidikan sejenis		0.30	3	0.315	
3	Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas		0.20	3	0.210	
4	Lapangan Kerja di sektor swasta terbatas		0.20	3	0.210	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>1.05</b>	
	<b>B. ORGANISASI &amp; SDM</b>	<b>0.25</b>				
1	UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (membatasi pendidikan vokasi)		0.40	3	0.3000	
2	Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi		0.35	4	0.3500	
3	Pemanfaatan lulusan relatif rendah		0.25	4	0.2500	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.9000</b>	
	<b>C. KEUANGAN</b>	<b>0.2</b>				
1	DIPA turun tidak tepat waktu		0.20	5	0.20	
2	Persaingan tarif		0.20	4	0.16	
3	Biaya lahan praktek cenderung meningkat		0.10	3	0.06	
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.42</b>	
	<b>D. SARANA &amp; PRASARANA</b>	<b>0.2</b>				
1	Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat		0.40	4	0.3200	
2	Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek		0.40	4	0.3200	
3	Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar		0.20	3	0.1200	

No.	Uraian	Bobot Faktor	Bobot Sub Faktor	Rating	Nilai	Ket
		A	B	C	Ax <sub>b</sub> x <sub>c</sub>	
	UNP pada sarana dan prasarana					
	<b>Sub Jumlah</b>		<b>1.00</b>		<b>0.7600</b>	
	<b>Total Jumlah</b>				<b>3.13</b>	

Keterangan:

Bobot faktor = persentase komponen

Bobot subfaktor = persentase subkomponen

Rating = skala likert 1 s.d 5 ( 1 = sangat lemah, 2 = lemah, 3 = cukup kuat, 4 = kuat, 5 = sangat kuat)

## 5. Posisi UNP

Hasil perhitungan SWOT menunjukkan bahwa UNP memiliki kekuatan yang lebih dominan dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan UNP. Hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT**

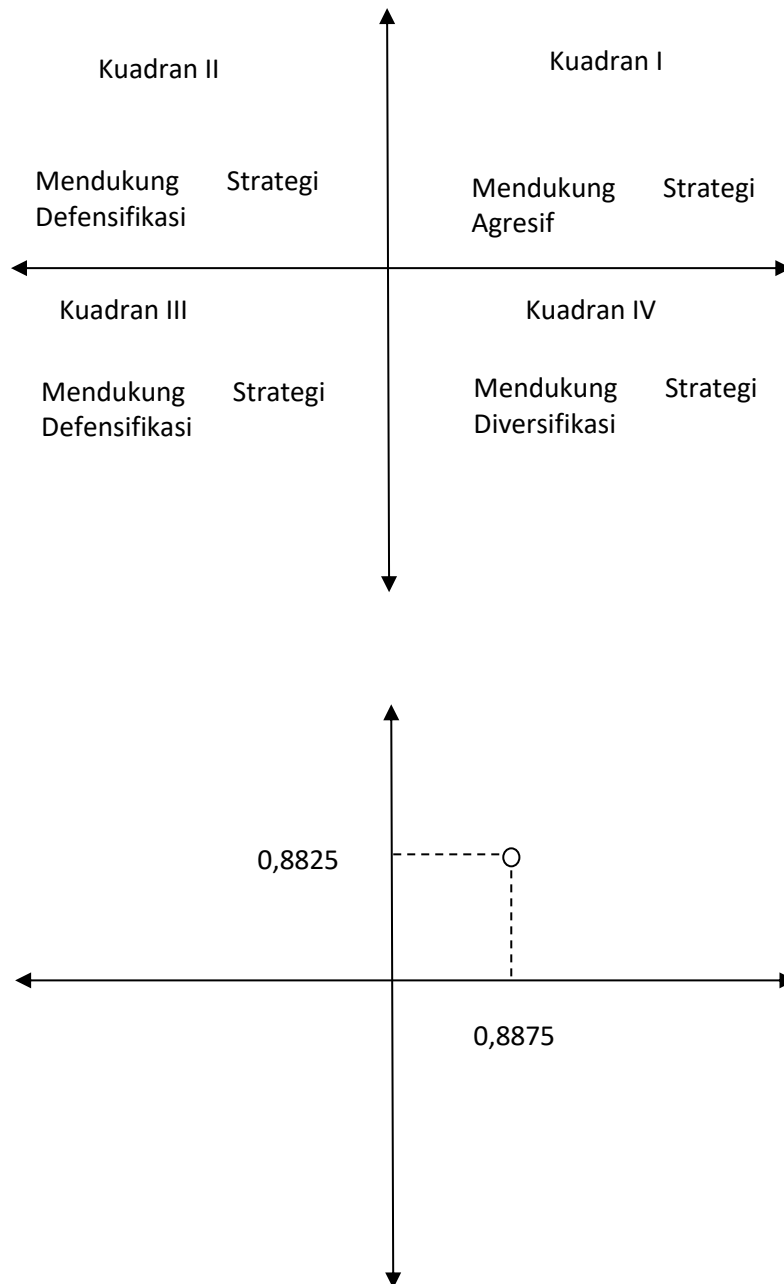
No	Uraian	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	1.295	1.02	1.4000	1.050
2	Organisasi & SDM	1.075	0.7625	0.8625	0.900
3	Keuangan	0.84	0.62	0.9000	0.420
4	Sarana dan Prasarana	0.76	0.68	0.8500	0.760
	Total	3.97	3.0825	4.0125	3.13

Dari Tabel 4.4 terlihat bahwa :

$$\text{Kekuatan} - \text{kelemahan} = 3.97 - 3.0825 = 0.8875$$

$$\text{Peluang} - \text{Ancaman} = 4.0125 - 3.13 = 0,8825$$

Apabila angka-angka hasil analisis tersebut dipetakan pada sumbu Cartesian yang menggambarkan kwadran I s.d IV, maka koordinat hasil analisis berada kwadran I. Sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.1, kwadran I menunjukkan bahwa UNP berada posisi siap untuk tumbuh dan berkembang atau posisi mendukung strategi Agresif. Visualisasi pemetaan tersebut dapat digambar pada gambar 4. 1



Gambar 1. Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada.

Strategi pengembangan UNP ke depan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, UNP selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada.

### 6. Analisis Strategi

Untuk menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi SWOT, analisis strategis dilakukan dengan pendekatan faktor internal dan eksternal. Melalui pendekatan analisis strategi ini, strategi apa yang perlu untuk UNP dapat diterapkan dan berguna dalam menghadapi peluang dan ancaman dengan memperhitungkan faktor internal UNP. Berdasarkan analisis strtaegi ini apat diketahui arah dan pengembangan UNP secara keseluruhan.

#### Matriks Analisis SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Internal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melayani dua jenis bidang ke-ilmuan kendidikan dan non-kependidikan.</li> <li>2. Memiliki tujuh fakultas dan 70 program studi.</li> <li>3. Melayani jenjang pen-didikan yang variatif (D3, D4, S1, S2, S3, program profesi).</li> <li>4. Kegiatan PBM terselenggara rata-rata pertemuan kuliah 90%.</li> <li>5. Memiliki sistem penjaminan mutu perkuliahan dan manajemen.</li> <li>6. Memiliki Lembaga Penelitian.</li> <li>7. Memiliki Lembaga Pengabdian pada Masyarakat.</li> <li>8. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi.</li> <li>9. Memiliki lembaga ekstrakurikuler</li> <li>10. Memiliki pustaka</li> <li>11. Memiliki poliklinik</li> <li>12. Memiliki pelayanan akademik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hanya 14% dari prodi yang terakreditasi A.</li> <li>2. Belum ada jurnal ilmiah yang terakreditasi</li> <li>3. Data penyerapan lulusan belum lengkap</li> <li>4. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal</li> <li>5. SOP pelayanan pendi-dikan belum lengkap</li> <li>6. Dokumen mutu belum lengkap</li> <li>7. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu</li> <li>8. Pengelolaan manaje-men belum berbasis ki-nerja.</li> <li>9. Transformasi organisasi berjalan lambat</li> <li>10. Pendayagunaan &amp; pe-manfaatan SDM masih belum optimal</li> <li>11. Sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai standar</li> </ol>
Faktor Eksternal		

	<p>secara <i>online</i>.</p> <p>13. Memiliki dosen sebanyak 937 orang dengan komposisi S1 22,41%, S2 64,40%, dan S3 13,18%.</p> <p>14. Memiliki pegawai administrasi 487 orang. laboran sebanyak 7orang,pustakawan 36 orang, dan arsiparis 13 orang, dan akuntansi 1 orang</p> <p>15. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah</p> <p>16. Memiliki dana pendamping dari masyarakat</p> <p>17. Pengelolaan keuangan melalui satu pintu</p> <p>18. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan</p> <p>19. Memiliki <i>Unit cost</i> biaya pendidikan &amp; pola pentarifan</p> <p>20. Lokasi kampus mudah dijangkau.</p> <p>21. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, labor ,dan workshop.</p> <p>22. Memiliki gedung pusat kegiatan mahasiswa dan masjid.</p> <p>23. Tersedia asrama mahasiswa</p> <p>24. Jaminan pemeliharaan sarana &amp; prasarana dari pemerintah</p>	<p>12. Budaya efisiensi belum berkembang</p> <p>13. Sistem pengawasan internal belum dilaku-kan dengan baik</p> <p>14. Jumlah buku referensi, modul, &amp; lahan praktek terbatas</p> <p>15. Peralatan praktek ber-usia lanjut dan belum sesuai standar</p> <p>16. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum opti-mal dilaksanakan</p>
--	---	--

		<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>
Peluang (O)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan.</li> <li>2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.</li> <li>3. PP No 74 tentang Guru</li> <li>4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kualifikasi Guru</li> <li>5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG</li> <li>6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru</li> <li>7. PP nomor PP 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis</li> <li>8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak</li> <li>9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik</li> <li>10. PP nomor 57 tahun 1998 Tentang kerjasama pendidikan dengan perguruan tinggi luar negeri</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha.</li> <li>2. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial.</li> <li>3. Meningkatkan promosi UNP kepada <i>stakeholders</i></li> <li>4. Merestrukturisasi pengelolaan keuangan dengan penerapan PK BLU</li> <li>5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan</li> <li>3. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola.</li> <li>4. Membangun hubungan kerjasama dengan alumni</li> <li>5. Meningkatkan kompetensi dosen</li> </ol>

Ancaman (T)	<p>11. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan</p> <p>12. Kebijakan pasar bebas</p> <p>13. Kemitraan dengan pemerintah daerah</p> <p>14. Penerapan penjaminan mutu</p> <p>15. PP 25 Tahun 2005 tentang BLU memberi peluang untuk kemandirian</p> <p>16. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan &amp; pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan</p> <p>17. Adanya software sistem akuntansi instansi (SAI)</p> <p>18. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis</p> <p>19. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas &amp; efisiensi pelayanan akademis dan manajemen</p> <p>20. Tersedianya tempat praktik di berbagai instansi</p> <p>21. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain</p> <p>22. Pengembangan sarana terpadu</p>		
	<p>1. Memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing</p> <p>2. Tingginya persaingan antar perguruan tinggi</p> <p>3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas</p>	<p><b>Strategi S-T</b></p> <p>1. Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan</p> <p>2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi.</p> <p>3. Meningkatkan peran unit usaha dalam rangka menggali sumber</p>	<p><b>Strategi W-T</b></p> <p>1. Peningkatan pengelolaan manajemen PT melalui pemanfaatan kemajuan teknologi.</p> <p>2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan akademis.</p> <p>3. Mengoptimalkan tenaga</p>

<p>4. Lapangan kerja di sektor swasta terbatas</p> <p>5. Pemanfaatan lulusan relatif rendah</p> <p>6. DIPA turun tidak tepat waktu</p> <p>7. Persaingan tarif</p> <p>8. Bahan praktek mahal</p> <p>9. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat</p> <p>10. Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek</p> <p>11. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar UNP pada sarana dan prasarana</p>	<p>pendapatan.</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berorientasi pelanggan</p> <p>5. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik.</p>	<p>dosen yang kualified</p> <p>4. Mengoptimalkan fungsi control dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.</p> <p>5. Mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat.</p>
--	--	---

### 7. Analisis Strategi Pilihan (ASAP)

Untuk menentukan pilihan strategi bagi UNP, digunakan skoring peringkat dari hasil analisis strategis sebagaimana tersebut di atas dengan menggunakan Analisis Strategi Pilihan (ASAP) seperti berikut:

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan							Skor	Ranking
	Visi	Misi							
Strategi S-O/Nilai		1	2	3	4	5	6		
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama baik dengan pemerintah daerah maupun dunia usaha.	4	4	2	2	2	4	3	21	5
2. Meningkatkan desiminasi hasil penelitian untuk diterapkan oleh masyarakat atau dimanfaatkan oleh pengguna secara potensial.	4	2	4	4	3	3	3	23	3
3. Meningkatkan promosi UNP kepada <i>stakeholders</i>	3	2	4	2	2	2	4	19	6
4. Merestrukturisasi pengelolaan keuangan	3	3	3	3	4	3	3	22	4

Asumsi Strategi	Keterkaitan dengan						Skor	Ranking	
	Visi	Misi							
Strategi S-O/Nilai		1	2	3	4	5	6		
dengan penerapan PK BLU									
5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	4	4	3	4	3	3	3	24	2
<b>Strategi S-T</b>									
1. Meningkatkan daya saing melalui peningkatan kualitas lulusan	3	3	3	3	3	3	3	21	5
2. Mengembangkan kurikulum yang berbasis kompetensi.	3	3	3	2	2	2	3	18	7
3. Meningkatkan peran unit usaha dalam rangka mengali sumber pendapatan	3	3	3	4	3	3	3	22	4
4. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berorientasi pelanggan.	3	3	3	3	3	3	3	21	5
5. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik	3	3	3	3	3	3	3	21	5
<b>Strategi W-O</b>									
1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3	3	3	4	2	2	2	19	6
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan	3	2	2	2	4	2	3	18	8
3. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan tata kelola	3	2	2	2	4	2	3	18	8
4. Membangun hubungan kerjasama dengan alumni	3	2	2	2	2	4	3	18	8
5. Meningkatkan kompetensi dosen	4	4	4	4	2	4	4	26	1
<b>Strategi W-T</b>									

Asumsi Strategi Strategi S-O/Nilai	Keterkaitan dengan							Skor	Ranking
	Visi	Misi							
		1	2	3	4	5	6		
1. Meningkatkan pengelolaan manajemen PT melalui pemanfaatan kemajuan teknologi	3	3	3	3	3	3	4	22	4
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan akademis.	3	3	3	3	4	3	3	22	4
3. Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.	3	3	3	3	4	3	3	22	4
4. Mengoptimalkan fungsi kontrol dalam rangka menjaga kualitas layanan akademik.	3	3	3	3	4	3	3	22	4
5. Optimalisasi pemanfaatan asset, sarana, dan fasilitas fisik yang dimiliki	3	3	3	3	4	3	3	22	4

Keterangan: Faktor kunci keberhasilan pembobotan melalui keterkaitan masalah yang akan ditemukan melalui angka-angka sebagai berikut:

Urutan	Bobot	
1	4	Sangat terkait
2	3	Terkait
3	2	Kurang terkait
4	1	Tidak terkait

Berdasarkan analisis strategi tersebut di atas, dapat diketahui strategi pilihan sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kualitas kurikulum
- b. Pelaksanaan kalender akademik tepat waktu
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas Pendidikan
- d. Peningkatan kualitas keterampilan mahasiswa
- e. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas Penelitian
- f. Penggalan model pembelajaran yang inovatif
- g. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan

- peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat
- h. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi
  - i. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan
  - j. Peningkatan tatakelola universitas
  - k. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kerjasama
  - l. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik

#### 8. Analisis Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)

Untuk mengetahui faktor kunci keberhasilan menggunakan pendekatan visi dan misi. Hasil analisis strategi pilihan di kaitkan dengan visi dan misi dengan menggunakan skor sehingga akan didapat dan diketahui strategi pilihan mana yang lebih prioritas untuk diterapkan dalam program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UNP.

<p>Pilihan Strategis</p> <p>Misi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Kualitas kurikulum</li> <li>2. Pelaksanaan kalender akademik tepat waktu</li> <li>3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan</li> <li>4. Peningkatan kualitas keterampilan mahasiswa</li> <li>5. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (<i>networking</i>) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas Penelitian</li> <li>6. Penggalian model pembelajaran yang innovative</li> <li>7. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (<i>networking</i>) untuk mendorong percepatan peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat</li> <li>8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi</li> <li>9. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan</li> <li>10. Peningkatan tatakelola universitas</li> <li>11. Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (<i>networking</i>) untuk mendorong percepatan peningkatan kerjasama</li> </ol>
--------------------------------------	--

	12. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik
--	--

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu pendidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berlandaskan nilai-nilai moral, agama, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.</li> <li>3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sebagai upaya penerapan ilmu pendidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa</li> <li>4. Meningkatkan tata kelola universitas (good university governance)</li> <li>5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional dan internasional</li> <li>6. Mengembangkan landasandan melaksanakan kebijakan untuk menuju <i>world class university</i></li> </ol>	<b>Faktor Kunci Keberhasilan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya SDM yang berkualitas baik tenaga dosen maupun tenaga kependidikan</li> <li>2. Tersedianya kurikulum yang berbasis kompetensi</li> <li>3. Terbangunnya networking yang baik dengan pemerintah daerah dan dunia usaha</li> <li>4. Tersedianya Sarana dan Prasarana pendidikan yang memadai</li> <li>5. Tersedianya Sistem Informasi manajemen PT</li> <li>6. Terselenggaranya pengelolaan keuangan badan layanan umum.</li> <li>7. Terselenggaranya promosi</li> </ol>

## BAB V

### RENCANA STRATEGIS BISNIS UNP TAHUN 2015 - 2019

#### A. Visi

Visi UNP

*Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.*

#### B. Misi

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
4. Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*).
5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional
6. Mengembangkan Landasan dan Melaksanakan kebijakan untuk menuju salah satu universitas bertaraf internasional

#### C. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut dikembangkan tujuan strategis sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh dan berdaya saing global.
2. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
3. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
4. Menyebarluaskan hasil penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif pada tingkat nasional dan internasional
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas

6. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan
7. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
8. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
9. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
10. Mewujudkan salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020
11. Membangun budaya akademik yang berwawasan global

UNP merupakan universitas yang menghasilkan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. UNP sangat menyadari bahwa visi dan misi tersebut dapat diwujudkan dengan adanya tata nilai yang sesuai dan mendukung usaha-usaha pelaksanaan dan pencapaian misi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh dosen dan pegawai dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh dosen dan pegawai dalam usaha pemberian pelayanan yang maksimal terhadap mahasiswa. Tata nilai yang dimaksud adalah profesional, kompeten, empati, dan bermoral.

Berdasarkan misi yang telah disusun untuk 2015-2019, dari semua tata nilai yang dirumuskan tersebut dirangkum menjadi satu kalimat berikut.

***Bekerja profesional dan kompeten, berkomitmen tinggi, melayani dengan empati, serta dilandasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa***

#### **D. Sasaran Strategis**

Untuk merealisasikan visi dan misi UNP, dirumuskan sasaran strategis tahun 2015-2019 yang menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Untuk itu, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
  - a. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh, dan berdaya saing global
  - b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
  - c. Meningkatnya proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan
  - a. Meningkatnya akreditasi Institusi yang unggul (A), program studi, laboratorium dan perpustakaan.

- b. Bertambahnya Fakultas dan program studi diploma, sarjana, magister dan Doktor serta Profesi.
  - c. Terimplementasinya PK-BLU
  - d. Terimplementasinya sistem akademik, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta jaminan mutu yang online dan terintegrasi.
3. Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas sumber daya
    - a. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
    - b. Meningkatnya jumlah Doktor dan Guru Besar secara signifikan
  4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
    - a. Meningkatnya publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
    - b. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
    - c. Meningkatnya kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri dan pemerintah
    - d. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan
  5. Mekuatnya kapasitas inovasi
    - a. Meningkatnya hasil penelitian yang dapat digunakan oleh industri dan pemerintah
    - b. Meningkatnya jumlah hasil riset yang mendapat HAKI dan Paten
  6. Meningkatnya manajemen (tata kelola) dan pengawasan
    - a. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
    - b. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
    - c. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

## **E. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi Dan Kerangka Kelembagaan**

### **1. Arah Kebijakan Universitas Negeri Padang**

Dalam Rencana Strategi tahun 2016–2020, arah kebijakan Universitas Negeri Padang adalah:

- a. Arah kebijakan bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, adalah :
  - 1) Peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan
  - 2) Pengembangan pembelajaran *blended* dan *e-learning*
  - 3) Peningkatan kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa

- 4) Peningkatan peran Unit Penjamin Mutu Internal, Gugus Penjamin Mutu dan Badan Penjamin Mutu Internal
  - 5) Penyediaan Sarana - Prasarana Pembelajaran mencukupi dan berkualitas
  - 6) Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada event-event tingkat nasional dan internasional
  - 7) Peningkatan proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi
- b. Arah kebijakan bidang Kelembagaan Universitas Negeri Padang, adalah:
- 1) Pengimplementasian UNP sebagai PK-BLU
  - 2) Penerapanan Sistem informasi akademik, perencanaan, Riset dan karya ilmiah dosen, Penjaminan mutu pembelajaran, pelayanan, pengembangan SDM yang online dan integratif.
  - 3) Peningkatan akreditasi prodi, Laboratorium, perpustakaan dan Universitas untuk mendapatkan akreditasi Unggul dan internasional
  - 4) Penambahan fakultas baru dan prodi baik Diploma, Sarjana, Pasca sarjana dan Profesi
  - 5) Penambahan fakultas baru dan prodi baik Diploma, Sarjana, Pasca sarjana dan Profesi
- c. Arah kebijakan bidang Sumber daya adalah sebagai berikut:
- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut, kenaikan pangkat menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar, seminar ilmiah, konferensi, lokakarya, magang, dan workshop.
- d. Arah kebijakan bidang riset dan pengembangan adalah:
- 1) Pembudayaan Kegiatan Riset dan Publikasi Ilmiah di jurnal Internasional bereputasi
  - 2) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di UNP sehingga terakreditasi nasional.
  - 3) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen baik di jurnal ilmiah internasional, seminar dan konferensi internasional maupun penerbitan buku.
- e. Arah kebijakan bidang inovasi adalah sebagai berikut:
- 1) Peningkatan riset yang dapat menghasilkan prototipe dan dapat dimanfaatkan industri
  - 2) Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI dan Paten
- f. Arah kebijakan bidang manajemen dan pengawasan adalah sebagai berikut:
- 1) Peningkatan manajemen unit bisnis dan kerjasama sehingga memberikan

- sumbangan yang signifikan terhadap pendapatan Universitas
- 2) Peningkatan manajemen dan kualitas seluruh Laboratorium
  - 3) Peningkatan manajemen (tata kelola) mulai dari prodi, jurusan, fakultas dan universitas.
  - 4) Peningkatan kualitas pelayanan di semua unit
  - 5) Peningkatan kualitas pengawasan melalui kerjasama dengan akuntan publik dan Badan Pemeriksa Keuangan

## **2. Strategi Pencapaian Tujuan**

Strategi pencapaian tujuan dirumuskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (T1, T2, T9)
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan (T7, T8, T9, T10, T11)
- c. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya (T8, T11)
- d. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan (T3, T5, T6)
- e. Memperkuat kapasitas inovasi (T4)
- f. Meningkatkan kinerja, implementasi BLU dan akuntabilitas keuangan UNP (T7, T8)
- g. Mewujudkan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua kerja (T7, T8)

## **3. Program Prioritas Pengembangan UNP**

- a. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Peningkatan kegiatan penjaminan mutu internal mulai dari program studi dan jurusan (Unit Penjaminan Mutu), Fakultas (Gugus Penjaminan Mutu) dan Universitas (Badan Penjaminan Mutu)
  - 2) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan
  - 3) Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam event-even (kompetisi) nasional dan internasional
  - 4) Peningkatan pembelajaran berbasis TI (*e-learning* dan *blended learning*)
  - 5) Peningkatan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana dan profesi
- b. Bidang Kelembagaan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Penerapan sistem akademik, penelitian, publikasi karya ilmiah, Pengabdian kepada masyarakat, manajemen sumberdaya manusia, keuangan, perencanaan, kerjasama dan asset secara online dan terintegrasi.

- 2) Peningkatan jumlah penerimaan PNPB melalui unit bisnis, kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - 3) Peningkatan akreditasi prodi, laboratorium dan Universitas
  - 4) Pembukaan Fakultas Baru (Fakultas Psikologi dan lain-lain) dan Prodi Baru baik diploma dan S1 diseluruh Fakultas, Magister (S2) baik Kependidikan maupun non-kependidikan seperti Teknik Elektro, Manajemen Olah Raga, dan lain-lain.
- c. Bidang Pengembangan Sumbar Daya, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- 1) Implementasi Remunerasi I
  - 2) Peningkatan jumlah Doktor dan Guru Besar
  - 3) Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan baru
  - 4) Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
- d. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- 1) Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
  - 2) Peningkatan penelitian kerjasama dengan Industri, Pemerintah dan Perguruan Tinggi luar negeri
  - 3) Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
- e. Bidang Inovasi, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- 1) Peningkatan penelitian inovatif yang dapat diproduksi dan dipakai industri.
  - 2) Peningkatan jumlah HAKI dan Paten
- f. Bidang Manajemen dan Pengawasan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- 1) Peningkatan kualitas manajemen universitas mulai dari program studi, jurusan, fakultas dan unit-unit sampai ke universitas.
  - 2) Peningkatan kualitas laporan keuangan dan LAKIP
  - 3) Peningkatan kerjasama dengan akuntan publik dan BPK

#### **4. Kerangka Regulasi**

Sumber referensi untuk menyusun pola tata kelola UNP antara lain:

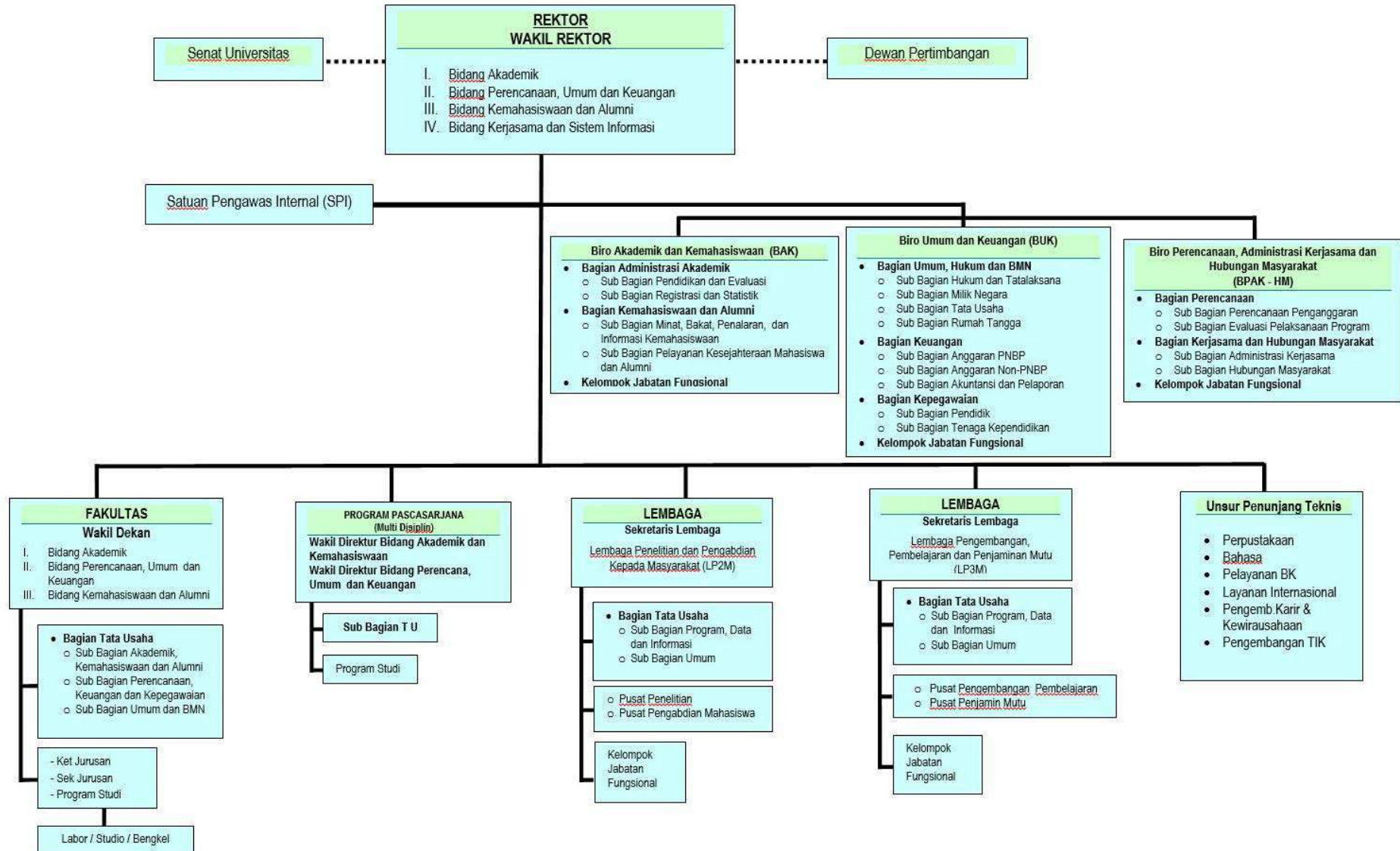
- a. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan

- Layanan Umum.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah.
  - d. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009.
  - e. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
  - f. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas.
  - g. Keputusan Mendikbud RI 276/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Padang sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2010.
  - h. Keputusan Mendikbud Nomor 222/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Padang.
  - i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
  - j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
  - k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2010 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah.
  - l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 tentang Persyaratan Administratif dalam Rangka pengusulan dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
  - m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa pada Badan Layanan Umum.
  - n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109/PMK.05/2007 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum.
  - o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 73/PMK.05/2007 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan

Umum.

- p. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 22 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang
- q. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang
- r. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- s. Rencana Strategis UNP Tahun 2011-2015.
- t. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

## 5. Kerangka Kelembagaan



## F. Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan

### 1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan periode 2015-2019 maka ditetapkan juga Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian sasaran strategis tersebut. Secara lebih rinci IKSS Univeristas Negeri Padang dan target yang akan dicapai pada periode 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan							
IKSS	Ratio afirmasi	15	15	17	31,37	32	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	120	130	150	250	261	
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	70	75	80	85	85	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	6	7	10	15	15,97	
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	55	57	70	85	
	Persentase lulusan tepat waktu	50	66	80	81	81	
	Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,33	3,35	3,35	3,38	
	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	7	8	9	10	12	
SS 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan							
IKSS	Rangking PT nasional	70	60	50	50	24	
	Akreditasi institusi	B	A	A	A	A	
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	80	85	85	95	95	
	Persentase prodi terakreditasi A	20	25	30	35	33	

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional	-	1	4	8	8	
SS 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya							
IKSS	Persentase dosen berkualifikasi S3	20	22	28	33	34	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	75	80	93	95	96	
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:35	1:34	1:33	1:32	1:30	
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	60	70	75	80	90	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	25	28	30	35	35	
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	4,8	5,5	6	6	7	
SS 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKSS	Jumlah HKI yang didaftarkan	8	10	10	100	143	
	Jumlah publikasi internasional	75	100	120	520	675	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	200	250	300	1067	2900	
	Jumlah prototype R & D	15	20	20	30	65	
	Jumlah prototype industry	4	4	4	6	7	
	Jumlah publikasi nasional	200	300	500	600	800	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terakreditasi Nasional	-	1	2	2	8	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terindeks Scopus	-	-	1	1	1	
SS 5: Menguatnya kapasitas inovasi							
IKSS	Jumlah produk inovasi	-	1	2	4	4	
SS 6 : Terwujudnya tata kelola yang baik							

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
IKSS	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks kepuasan pelayanan	80	85	90	93	95	
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-	-	100	
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-	-	25	

Untuk mencapai indikator kinerja sasaran strategis tersebut, maka ditetapkan 6 (enam) sasaran program (SP) yang terdiri dari 5 sasaran program yang secara langsung berkontribusi pada pencapaian Sasaran Strategis dan 1 sasaran program yang bersifat dukungan dan pengawasan, dengan indikator kinerja sasaran program (IKP) sebagaimana terlihat pada Tabel 4.6:

**Tabel 4.6. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program**

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SP ( <i>Outcome</i> ) 1 : Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan							
IKP	Ratio afirmasi	15	15	17	31,37	32	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	120	130	150	250	261	
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi & profesi	70	75	80	85	85	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	6	7	10	15	15,97	
	Jumlah mahasiswa berprestasi	50	55	57	70	85	
	Persentase lulusan tepat waktu	50	66	80	81	81	

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
	Rata-rata IPK lulusan	3,30	3,33	3,35	3,35	3,38	
	Persentase Mahasiswa penerima beasiswa	7	8	9	10	12	
SP ( <i>Outcome</i> ) 2 : Meningkatnya kualitas kelembagaan							
IKP	Rangking PT nasional	70	60	50	50	24	
	Akreditasi institusi	B	A	A	A	A	
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	80	85	85	95	95	
	Persentase prodi terakreditasi A	20	25	30	35	33	
	Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional	0	1	4	8	8	
SP ( <i>Outcome</i> ) 3 : Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya							
IKP	Persentase dosen berkualifikasi S3	20	22	28	33	34	
	Persentase dosen bersertifikat pendidikan	75	80	93	95	96	
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:35	1:34	1:33	1:32	1:30	
	Jumlah buku teks karya dosen dengan ISBN	60	70	75	80	90	
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	25	28	30	35	35	
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	4,8	5,5	6	6	7	

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SP ( <i>Outcome</i> ) 4 : Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKP	Jumlah HKI yang didaftarkan	8	10	10	100	143	
	Jumlah publikasi internasional	75	100	120	520	675	
	Jumlah sitasi karya ilmiah	200	250	300	1067	2900	
	Jumlah prototype R & D	15	20	20	30	65	
	Jumlah prototype industry	4	4	4	6	7	
	Jumlah publikasi nasional	200	300	500	600	800	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terakreditasi Nasional	-	1	2	2	8	
	Jumlah jurnal yang diterbitkan Terindeks Scopus	-	-	1	1	1	
SP ( <i>Outcome</i> ) 5 : Menguatnya kapasitas inovasi							
IKP	Jumlah produk inovasi	-	1	1	2	4	
SP ( <i>Outcome</i> ) 6 : Terwujudnya tata kelola yang baik							
IKP	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
	Indeks kepuasan pelayanan	80	85	90	93	95	
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-	-	-	-	100	
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	-	-	-	-	25	

Gambaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai sasaran program Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan perkantoran	20	22	24	26	28
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Operasional Perkantoran UNP, Fakultas, dan Unit kerja	12	12	12	12	12
IKK 1.2. Jumlah Perjalanan Dinas Struktural	12	12	12	12	12
IKK 1.3. Volume Pengadaan ATK	12	12	12	12	12
IKK 1.4. Pengadaan Barang Inventaris Perkantoran	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2: Pengembangan Laboratorium di UNP	10%	30%	60%	80%	100%
IKK 2.1. Tingkat penyelesaian pembangunan laboratorium FPP	10%	30%	60%	80%	100%
IKK 2.2. Kualitas Laboratorium Jurusan/ Prodi Baru di UNP	0	20%	40%	60%	80%
<b>Kegiatan : Penerimaan mahasiswa baru dan Wisuda</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1. Jumlah layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2: Peningkatan Kualitas Calon Mahasiswa baru	32	35	40	45	50
IKK 2.1. Volume promosi penerimaan mahasiswa baru	32	35	40	45	50

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.2. Jumlah mahasiswa yang diterima tahun ajaran baru	8.365	8.839	8.632	9.500	10.000
SK ( <i>Output</i> ) 3: Kegiatan wisuda	3	3	3	3	3
IKK 3.1. Frekuensi Pengelolaan wisuda Fakultas dan Universitas	3	3	3	3	3
<b>Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	16	16	16	16	16
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	16	16	16	16	16
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Pembelajaran yang memenuhi standar minimal	680	680	680	680	680
IKK 2.1 : Jumlah Pedoman Pembelajaran	16	16	16	16	16
IKK 2.2 : Jumlah Bahan Ajar/Buku Teks per tahun	332	332	332	332	332
IKK 2.3. Jumlah pelaksanaan Perkuliahan per tahun	32	32	32	32	32
IKK 2.4. Jumlah Tugas akhir/skripsi, tesis/disertasi yang dibimbing dihasilkan	7.598	7.910	8.075	8.550	9.500
IKK 2.5. Jumlah kegiatan praktikum/studi lapangan/magang/praktek lapangan	80	84	89	94	99
IKK 2.6. Jumlah Alat Tulis yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran	12	12	12	12	12
IKK 2.7 : Jumlah mata kuliah dengan <i>blended learning</i> per tahun	332	332	332	332	332

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.8 : Persentase penggunaan bahasa asing dalam mata kuliah	10	12	14	17	21
IKK 2.9 : Jumlah Capaian Pembelajaran yang Ditetapkan dengan KKNI	52	57	69	82	100
IKK 2.10 : Jumlah prodi yang telah menyempurnakan kurikulum	86	90	95	97	100
IKK 2.11: Jumlah layanan jurnal internasional (akun mesin pencari jurnal)	4	4	4	4	4
IKK 2.12: Jumlah buku, jurnal, majalah dan suber belajar lainnya yang diadakan setiap tahun	2.500	3.000	3.500	4.000	5.000
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Dosen yang mengikuti pelatihan/ workshop pembelajaran	30	30	30	30	30
IKK 3.1 : Jumlah Tutor Terlatih untuk Pembelajaran Khusus	6	8	10	12	14
IKK 3.2 : Jumlah Pelatih Perancangan Kurikulum	8	10	12	14	16
IKK 3.3. Jumlah dosen yang mengikuti workshop	75%	80%	85%	90%	100%
IKK 3.4. Jumlah Metode Pembelajaran Baru (Inovasi Pembelajaran) yang dihasilkan dosen UNP	5	7	9	11	13
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Dokumen pengakuan kualifikasi melalui RPL	0	1	2	3	4
IKK 4.2 : Jumlah Prodi Penyelenggara pengakuan pembelajaran sebelumnya (RPL)	0	1	2	3	4
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Pendidik dan calon pendidik yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru	250	263	289	318	349

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 5.1 : Jumlah calon pendidik yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru	250	263	289	318	349
IKK 5.2 : Jumlah Sarjana Kependidikan yang mengikuti penguatan karakter dan peningkatan kompetensi	50	50	50	50	50
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan kemahasiswaan peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	15	25	35	45	55
IKK 1.2 : Jumlah pendamping mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	2	3	4	5	6
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	100	125	150	175	200
IKK 1.4: Jumlah pendamping mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	10	13	15	18	20
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa	3.502	3.852	4.237	4.661	5.127
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	3.502	3.852	4.237	4.661	5.127

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	900	990	1.089	1.198	1.318
IKK 2.3. Jumlah mahasiswa yang dilatih Manajemen/Kepemimpinan	20%	25%	30%	35%	40%
IKK 2.4 : Jumlah kegiatan penumbuhan nilai-nilai karakter	8.200	9.020	9.922	10.914	12.006
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Layanan pengembangan organisasi mahasiswa	131	144	159	174	192
IKK 3.1 : Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	131	144	159	174	192
IKK 3.2 : Jumlah penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan berskala nasional dan internasional	22	24	27	29	32
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Layanan pusat karir	5	6	7	8	9
IKK 4.1 : Jumlah kegiatan UPT UPJK dilaksanakan	5	6	7	8	9
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Dokumen studi penelusuran lulusan ( <i>tracer study</i> )	44	53	58	64	70
IKK 5.1 : Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	705	846	931	1.024	1.126
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Mutu</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan mutu program studi	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.2 : Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	100%

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 1.3 : Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	28	34	40	48	58
IKK 1.4. Kelengkapan Peralatan labor jurusan/ prodi sesuai dengan standar mutu/akreditasi dan perkembangan IPTEKS	50%	60%	70%	80%	90%
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	350	420	504	605	726
IKK 2.2 : Jumlah Auditor Internal Bersertifikat	7	8	10	12	15
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	250	250	300	350	400
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	250	250	300	350	400
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Pengembangan desa/nagari, instansi, industri binaan	7.500	9.000	10.800	12.960	15.552
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengembangan desa/nagari, instansi, industri binaan	7.500	9.000	10.800	12.960	15.552

2. Untuk mencapai sasaran program peningkatan Kualitas Kelembagaan UNP, indikator kegiatan ditetapkan sebagai berikut:

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen Kelembagaan</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Perencanaan dan penganggaran	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran	4	4	4	4	4

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan	2	2	2	2	2
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	2	2	2	2	2
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	185	204	224	246	271
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	185	204	224	246	271
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Layanan kepegawaian	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran	12	12	12	12	12
<b>Kegiatan : Pengembangan Kelembagaan</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Perluasan akses universitas	1	2	2	3	3
IKK 2.1 : Jumlah Fakultas baru (Fakultas Pendidikan Psikologi, Fakultas Geografi, dan Fakultas Vokasi)	0	0	0	2	1
IKK 2.2 : Pendirian program studi baru	3	10	5	21	17

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.2.1 : Pendirian program studi baru Diploma (D3 Manajemen Pajak, D3 Penginderaan Jarak Jauh, D3 Humas, D3 Administrasi Publik, D3 Analisis Kimia, D3 Animasi, D4 Pengelolaan Olahraga Rekreasi, D4 Anestesi, dan Destinasi Pariwisata)	0	1	1	2	5
IKK 2.2.2 : Pendirian program studi baru S1 (Perpustakaan, Musik, Pendidikan Agama, IPA, Teknik Sipil, Tari, Teknik Mesin, Statistika, Pendidikan Bahasa Arab, Seni Kriya, Animasi, Seni Drama/Seni Teater, Geofisika, Teknik Geologi, Teknik Informatika, Teknik Elektro, Teknik Elektro Terapan, Teknik Alat Berat, S1 Keperawatan Ners, Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani Adaptif, Pendidikan Tata Boga, dan Pendidikan Tata Busana)	1	4	3	5	10
IKK 2.2.3 : Pendirian program studi baru S2 (Fisika, Pancasila, PAUD, Pendidikan Seni, Kimia, Biologi, Pendidikan IPA, Ilmu Keperawatan Olahraga, Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Manajemen Bencana, IPS Terpadu, Kependudukan, Studi Kebijakan, Manajemen Wirausaha, dan Pariwisata)	2	0	1	9	3
IKK 2.2.4 : Pendirian program studi baru S3 (Ilmu Keguruan Bahasa, Kajian Lingkungan dan Pembangunan, Adm. Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Ilmu Lingkungan, Pendidikan MIPA, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Olahraga)	0	5	0	3	0
IKK 2.2.5 : Pendirian program studi baru Profesi (Pendidikan Profesi Guru dan Ners)	0	0	0	2	0
IKK 2.3 : Peringkat akreditasi perpustakaan	B	B	B	A	A

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.4 : Akreditasi sekolah laboratorium	B	B	A	A	A
IKK 2.5 : Jumlah laboratorium yang terakreditasi	0	0	1	1	2
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Pengembangan Unit Bisnis Universitas dan Fakultas	0	1	1	1	1
IKK 3.1. Jumlah Judul Cetak yang dihasilkan (percetakan)	20	30	35	40	50
IKK 3.2	500	5.000	6.000	7.000	7.000
IKK 3.3. Jumlah siswa sekolah labor	1.300	1.500	1.600	1.700	1.800
IKK 3.4. Jumlah Penerimaan dari unit bisnis Fakultas	6 M	7 M	8 M	9 M	10 M
SK ( <i>Output</i> ) 4: Pengembangan Sarana-Prasana UNP	5.180	6.500	6.700	7.000	8.500
IKK 4.1. Luas gedung yang direnovasi	10.000 m <sup>2</sup>	11.000 m <sup>2</sup>	12.000 m <sup>2</sup>	13.000 m <sup>2</sup>	14.000 m <sup>2</sup>
IKK 4.2. Luas penambahan ruang kuliah dan fasilitas pendidikan baru	45.000 m <sup>2</sup>	53.500 m <sup>2</sup>	9.000 m <sup>2</sup>	9.000 m <sup>2</sup>	9.000 m <sup>2</sup>
IKK 4.3. Luas taman yang direnovasi/kembangkan	0	30.000 m <sup>2</sup>	40.000 m <sup>2</sup>	50.000 m <sup>2</sup>	60.000 m <sup>2</sup>
IKK 4.4. Panjang pagar yang diperbaiki dan ditambah	0	2.500 m	3.000 m	3.500 m	4.000 m
IKK 4.5. Panjang drainase yang diperbaiki	0	1,5 km	2 km	2,5 km	3 km
IKK 4.6. Besaran daya/bandwith IT yang dimiliki UNP	350	500	700	800	1000
IKK 4.7. Kualitas labor mikro teaching yang diperbaiki	40%	60%	70%	80%	100%

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 4.8. Perlengkapan sarana pendukung gedung baru	60%	70%	80%	90%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Unit kerja menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	4	4	5	6	8
IKK ( <i>Output</i> ) 5.1 : Jumlah Unit kerja menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	4	4	5	6	8
<b>Kegiatan : Pembinaan Kelembagaan</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Universitas yang bermutu dan berdaya saing internasional	0	0	10	20	30
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa asing di Universitas	0	0	10	20	30
IKK 1.2 : Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri	10	15	20	25	30
IKK 1.3 : Jumlah Prodi yang melaksanakan kelas Internasional	1	2	3	4	5
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa dari luar negeri penerima beasiswa darmasiswa	0	0	5	10	15
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa luar negeri yang belajar di UNP	30	40	50	60	70

3. Untuk mencapai sasaran program peningkatan relevansi kualitas dan kuantitas sumberdaya UNP, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran Unit kerja	12	12	12	12	12
IKK 1.2 : Tersalurnya tunjangan profesi dosen	839	889	939	959	969
IKK 1.3 : Tersalurnya tunjangan kehormatan	48	50	52	54	56
IKK 1.4 : Tersalurnya tunjangan kinerja tenaga kependidikan	466	410	415	420	440
IKK 1.5 : Tersalurnya remunerasi	0	1.406	1.415	1.433	1.465
<b>Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Kebijakan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Perencanaan dan Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 3.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Penerimaan SDM	259	271	179	182	257

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 4.1 : Jumlah tenaga pendidik yang diterima	230	239	144	143	215
IKK 4.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang diterima	29	32	35	39	42
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Pengadaan dosen tamu/ahli dalam dan luar negeri	20	50	75	90	100
IKK 5.1 : Jumlah dosen tamu dalam dan luar negeri yang didatangkan tiap tahun	20	50	75	90	100
SK ( <i>Output</i> ) 6 : Dokumen Pendidik yang mengikuti pembinaan karir	4	4	4	4	4
IKK 6.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga pendidik	4	4	4	4	4
IKK 6.2 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Karir dosen	4	4	4	4	4
SK 7 ( <i>Output</i> ) : Jumlah Pendidik yang mengikuti pengembangan karir	125	135	145	155	165
IKK 7.1 : Jumlah pendidik yang mengikuti sertifikasi pendidik	25	25	25	25	25
IKK 7.2 : Jumlah dokumen penilaian angka kredit	100	110	120	130	140
SK ( <i>Output</i> ) 8 : Tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir	80	85	90	95	100
IKK 8.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	80	85	90	95	100
IKK 8.2 : Jumlah dokumen kenaikan pangkat	80	85	90	95	100
<b>Kegiatan : Peningkatan Kompetensi SDM</b>					

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Kebijakan kompetensi SDM	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah kebijakan kompetensi SDM	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 2 : SDM yang mengikuti peningkatan Kompetensi	1.018	1.136	1.262	1.398	1.544
IKK 2.1 : Jumlah Pendidik Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi (pelatiha, seminar, konferensi, diklat, lomba, olah raga, workshop dll)	60	70	80	90	100
IKK 2.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi (pelatihan, workshop, lomba, olah raga, diklat dll)	40	50	60	70	80
IKK 2.3 : Jumlah tenaga pendidik yang meraih prestasi	2	4	6	8	10
IKK 2.4 : Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi	2	4	6	8	10
IKK 2.5 : Jumlah pendidik mengikuti Forum ilmiah tingkat nasional	455	501	551	606	666
IKK 2.6 : Jumlah pendidik mengikuti Forum ilmiah tingkat internasional	455	501	551	606	666
IKK 2.7 : Jumlah mengikuti <i>Short term program</i> (seperti PAR dan Same)	4	6	8	10	12
<b>Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Sarana dan prasarana yang direvitalisasi	32	8	5	5	5
IKK 3.1 : Jumlah sarana dan prasarana yang direvitalisasi	32	8	5	5	5
IKK 3.2 : Luas tanah yang diadakan untuk pengembangan kampus (M2)	0	4.000 m <sup>2</sup>	2 ha	4 ha	30 ha
IKK 3.3 : Jumlah pengadaan kendaraan	4	6	8	10	12
<b>Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1: Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	2	4	6	8	10
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	2	4	6	8	10
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Peningkatan kualifikasi SDM DN dan LN	45	60	75	90	105
IKK 3.1 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3 DN	30	40	50	60	70
IKK 3.2 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3 LN	15	20	25	30	35
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Perencanaan Karir SDM	15	17	19	21	23
IKK 4.1 : Jumlah dokumen rencana pengembangan karir Dosen	3	4	5	6	7

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 4.2 : Pengembangan Sistem Informasi Pengembangan karir Dosen	1	1	1	1	1

4. Untuk mencapai sasaran program peningkatan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/ Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Riset dan Pengembangan</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran Unit kerja	12	12	12	12	12
<b>Kegiatan : Riset dan Pengabdian Masyarakat</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Hasil penelitian dosen	123	135	149	164	180
IKK 1.1 : Jumlah hasil penelitian dosen	200	300	400	500	600
IKK 1.2 : Jumlah prototipe R & D	10	11	12	13	15
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Hasil penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga lainnya	15	17	18	20	22
IKK 2.1 : Jumlah penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga lainnya	10	11	12	13	15
IKK 2.2 : Jumlah Penelitian kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri	0	5	10	15	20
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Publikasi karya Ilmiah tenaga pendidik	80	181	242	303	364

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/ Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 3.1 : Jumlah dosen publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi	30	80	90	100	110
IKK 3.2 : Jumlah karya dosen yang mengikuti lomba inovasi tingkat internasional	0	1	2	3	4
IKK 3.3 : Jumlah buku teks yang diterbitkan oleh dosen	50	100	150	200	250
SK ( <i>Output</i> ) 4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah	612	662	712	762	812
IKK. 4.1 : Layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 4.2 : Jumlah pengelola jurnal yang terlibat	600	650	700	750	800
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	468	515	566	623	685
IKK 5.1 : Jumlah hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	468	515	566	623	685
SK ( <i>Output</i> ) 6 : Minat Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	14.879	16.367	18.004	19.804	21.784
IKK 6.1 : Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	14.879	16.367	18.004	19.804	21.784
<b>Kegiatan : Pengelolaan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : HAKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	3	6	9	12	15
IKK 1.1 : Jumlah HAKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	3	7	15	21	27
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Karya ilmiah pendidikan yang difasilitasi untuk dipublikasikan	30	60	90	120	150

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/ Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 2.1 : Jumlah karya ilmiah pendidikan yang difasilitasi untuk dipublikasikan	30	60	90	120	150

5. Untuk mencapai sasaran program penguatan kapasitas inovasi, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Inovasi</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran unik kerja	12	12	12	12	12
<b>Kegiatan : Riset untuk inovasi produk hasil yang telah di produksi dan dimanfaatkan pengguna</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Meningkatnya riset yang telah dimanfaatkan pengguna	0	2	4	6	8
IKK 1.1. Jumlah hasil penelitian yang mendapat HKI/Paten	4	8	12	16	20
IKK 1.2 Jumlah Hasil Prototipe dan Model	0	2	4	6	8
IKK 1.3 : Jumlah riset yang telah dimanfaatkan pengguna	0	2	4	6	8

6. Untuk mencapai sasaran program Terwujudnya Tata Kelola yang baik, ditetapkan kegiatan dan indikator kegiatan sebagai berikut:

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>Kegiatan : Peningkatan Kualitas Perencanaan, Evaluasi Kegiatan dan Anggaran, serta Akuntabilitas dan Pencapaian Kinerja sebagai PK-BLU</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Dokumen program, kegiatan dan penganggaran	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen program, kegiatan dan penganggaran	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Dokumen evaluasi program dan anggaran	4	4	4	4	4
IKK 2.1 : Jumlah dokumen evaluasi program dan kegiatan	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Dokumen akuntabilitas dan pelaporan	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen akuntabilitas dan pelaporan	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 4: Aplikasi sistem Perencanaan UNP untuk mendukung PK-BLU	2	4	6	8	10
IKK 4.1. Konektifitas dan efektivitas aplikasi perencanaan dengan seluruh unit di UNP	60%	70%	80%	90%	100%
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Tersedianya Dokumen PNBPN	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah Satker Penerima Dana Masyarakat	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	1	1	1	1
IKK 2.1 : Efektivitas Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	50%	60%	75%	100%

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Aplikasi sistem Penerimaan berbagai unit bisnis di UNP	-	-	-	-	-
IKK 3.1 : Konektifitas dan efektivitas aplikasi sistem penerimaan dengan seluruh unit bisnis di UNP	0	25%	40%	55%	70%
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Tertatanya sistem pemanfaatan Aset (sumberdaya) UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 4.1 : Efektivitas dan efisiensi pemanfaatan Aset (sumberdaya) UNP	25%	40%	55%	70%	85%
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Jumlah Unit Bisnis seluruh Fakultas	-	-	-	-	-
IKK 5.1. Jumlah Unit Bisnis Masing-masing Fakultas	3	4	5	6	7
IKK 5.2. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak dari unit bisnis masing-masing Fakultas	0	50%	60%	70%	80%
SK ( <i>Output</i> ) 6 : Pengembangan Mess dan Asrama Mahasiswa	5	6	7	8	9
IKK 6.1 : Kelengkapan sarana-prasarana Mess UNP	50%	60%	70%	80%	90%
IKK 6.2 : Efektifitas dan Efisiensi penerimaan (PNBP) Mess UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 6.3 : Kelengkapan sarana-prasarana Asrama Mahasiswa	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 6.4 : Efektifitas dan efisiensi Penerimaan (PNBP) Asrama Mahasiswa	60%	70%	80%	90%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 7 : Penambahan lab/workshop/studio/Galery/Anjungan sebagai sumber pendapatan UNP	0	3	6	9	12
IKK 7.1 : Efektifitas penerimaan labor / workshop/studio yang dapat meningkatkan sumber pendapatan bagi UNP	0	50%	60%	75%	100%

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK ( <i>Output</i> ) 8 : Pusat layanan terpadu	0	0	0	90%	95%
IKK 8.1 : tersedianya SOP dan instrumen	0	0	0	80%	100%
IKK 8.2 : Jumlah layanan yang diselesaikan	0	0	0	90%	95%
IKK 8.3 : Tingkat kepuasan stakeholder yang dilayani	0	0	0	90%	95%
IKK 8.4 : Tingkat kepuasan terhadap Sistem Informasi	0	0	0	80%	85%
SK ( <i>Output</i> ) 9: Pembentukan Pusat Sertifikasi Profesi	0	3.231	4.437	5.000	5.500
IKK 9.1 : Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 9.2 : Jumlah peserta (*tergantung anggaran pemerintah)	0	3.231	4.437	5.000	5.500
IKK 9.3 : Jumlah bidang profesi yang dilaksanakan	0	0	0	4	6
SK ( <i>Output</i> ) 10: Pembentukan Pusat Penjaminan Halal	0	0	0	1	0
IKK 10.1. Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 10.2. Jumlah auditor penjaminan halal	0	0	0	4	6
IKK 10.3. Jumlah produk atau program yang diperiksa	0	0	0	25	50
IKK 10.4. Ketersediaan labor dan sarana penunjang	0	0	0	75%	85%
SK ( <i>Output</i> ) 11 : LPSE	0	0	0	1	0
IKK 11.1. Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 11.2. Jumlah Administrator	0	0	0	5	5
IKK 11.3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana	0	0	0	75%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 12 : ULP	0	0	0	1	0
IKK 12.1 : Tersedianya SOP	0	0	0	80%	100%
IKK 12.2 : Jumlah Tenaga yang Bersertifikasi	0	0	0	17	17
IKK 12.3 : Ketersediaan Sarana dan Prasarana	0	0	0	80%	100%
<b>Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	6	6	6	6	6
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	6	6	6	6	6
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	6	6	6	6	6
IKK 2.1 : Jumlah dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	6	6	6	6	6
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Dokumen mutasi SDM	6	6	6	6	6
IKK 3.1 : Jumlah dokumen mutasi SDM	6	6	6	6	6
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	6	6	6	6	6
IKK 4.1 : Jumlah dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	6	6	6	6	6
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Peningkatan kualitas karakter tenaga pendidik dan kependidikan	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 5.1 : Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan peningkatan kualitas karakter	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
IKK 5.2 : Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kualitas karakter	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
SK ( <i>Output</i> ) 6: Tugas tambahan dosen dalam UNP	12	12	12	12	12
IKK 6.1. Jumlah dosen yang diberi tugas tambahan didalam UNP	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 7: Prosentase Perubahan Paradigma Civitas Akademika Tentang UNP sebagai PT PK-BLU	20%	80 %	100%	-	-
IKK 7.1. Prosentase Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan terkait dengan implementasi PK-BLU	10 %	80 %	100 %	-	-
IKK 7.2. Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti sosialisasi terkait implementasi PK-BLU	60%	80%	100%	-	-
IKK 7.3. Prosentase Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan yang mengikuti sosialisasi tentang implementasi PK BLU	60%	80%	100%	-	-
<b>Kegiatan : Pengelolaan Keuangan</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan bagian perbendaharaan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian perbendaharaan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Layanan akuntansi pelaporan	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan akuntansi pelaporan	12	12	12	12	12

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Ketersediaan aplikasi Sistem Akuntansi Pelaporan Pengeluaran UNP (PK-BLU)	2	3	4	5	6
IKK 3.1 : Efektivitas dan konektivitas aplikasi sistem Akuntansi Pelaporan Pengeluaran UNP (PK-BLU)	60%	70%	80%	90%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Ketersediaan Badan Pengelola BLU	0	1	1	1	1
IKK 4.1 : Efektivitas Kinerja Badan Pengelola BLU	60%	70%	80%	90%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Layanan pembinaan BLU	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan pembinaan BLU	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 6 : Dokumen pelaporan Keuangan BMN	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Jumlah dokumen pelaporan Keuangan BMN	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 7 : Layanan pengelolaan BMN	12	12	12	12	12
IKK 7.1 : Jumlah layanan pengelolaan BMN	12	12	12	12	12
IKK 7.2 : Jumlah unit kerja Menerapkan E-Pengadaan > 50% Paket PBJ	12	12	12	12	12
IKK 7.3 : Jumlah Laporan BMN Satker Sesuai Simak BMN	12	12	12	12	12
<b>Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Hukum dan Organisasi</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan bagian peraturan perundang-undangan	12	12	12	12	12

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian peraturan perundang-undangan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Layanan advokasi hukum	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan advokasi hukum	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Layanan bagian kelembagaan	12	12	12	12	12
IKK 3.1 : Jumlah layanan bagian kelembagaan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Layanan bagian ketatalaksanaan	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan bagian ketatalaksanaan	12	12	12	12	12
<b>Kegiatan : Peningkatan Layanan Kerjasama dan Humas</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12
IKK 3.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 4.1 : Jumlah layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12
<b>Kegiatan : Pengembangan dan Pengelolaan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>					
SK ( <i>Output</i> ) 1 : Layanan tata usaha	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 2 : Kawasan pusat penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikelola dengan baik	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Indeks kepuasan pengguna terhadap pengelolaan Puspiptek (PNBP)	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 3 : Dokumen perencanaan	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen perencanaan	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 4 : Dokumen Pelaporan dan LAKIP	2	2	2	2	2
IKK 4.1 : Jumlah Dokumen Pelaporan Dan LAKIP	2	2	2	2	2
SK ( <i>Output</i> ) 5 : Dokumen umum dan keuangan	4	4	4	4	4
IKK 5.1 : Jumlah dokumen umum dan keuangan	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 6 : Dokumen hukum	4	4	4	4	4
IKK 6.1 : Jumlah dokumen hukum	4	4	4	4	4

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
SK ( <i>Output</i> ) 7 : Dokumen Sistem Informasi Pengawasan	4	4	4	4	4
IKK 7.1 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Pengawasan	4	4	4	4	4
SK ( <i>Output</i> ) 8 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 8.1 : Operasional Layanan Perkantoran Satker	12	12	12	12	12
SK ( <i>Output</i> ) 9. Pengawasan oleh Senat Fakultas dan Universitas	12	12	12	12	12
IKK 9.1. Jumlah rapat senat Fakultas	96	96	120	132	144
IKK 9.2. Jumlah rapat senat Universitas	34	34	34	34	34
IKK 9.3. Jumlah Output (Kebijakan Akademik yang disahkan)			8	10	12
IKK 9.4. Jumlah Kenaikan Pangkat yang Disetujui			30	50	75
SK ( <i>Output</i> ) 10: Ketersediaan Dewan Pengawas UNP dan akuntan publik	0	1	1	1	1
IKK 10.1. Efektivis Kinerja Dewan Pengawas UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 10.2. Efektivitas Kinerja Akuntan Publik	60%	70%	80%	90%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 11 : Ketersediaan pengawas internal UNP	1	1	1	1	1
IKK 11.1. Efektivitas kinerja Satuan Pengawas Internal UNP	60%	70%	80%	90%	100%
SK ( <i>Output</i> ) 12 : Sistem mekanisme komplain oleh <i>Stakeholder</i>	25%	20%	15%	10%	5%

Sasaran Program ( <i>Outcome</i> )/Sasaran Kegiatan ( <i>Output</i> )/Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
IKK 12.1 : Tingkat kepuasan pelanggan	75	80	85	90	95

## 2. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan di atas, setiap tahun Universitas Negeri Padang mendapatkan pendanaan yang berasal dari Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Semua pendanaan tersebut masuk dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan DIPA UNP setiap tahun. Kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan berbeda setiap tahun tergantung pada volume dan banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan. Secara lebih rinci Kerangka Pendanaan tertuang dalam lampiran.

Selain pendanaan yang telah dialokasikan dalam APBN atau DIPA UNP, universitas, fakultas dan unit-unit juga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat kerjasama baik dengan berbagai Perguruan Tinggi, Pemerintah, instansi swasta, maupun masyarakat.

## BAB VI

### PROYEKSI KEUANGAN

Setelah menentukan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan maka langkah berikutnya membuat proyeksi keuangan beberapa tahun kedepan. Untuk mendapatkan gambaran aktivitas Universitas Negeri Padang lima tahun kedepan, maka perlu dilakukan proyeksi kinerja layanan yang akan dicapai. Kemudian berdasarkan data tersebut dibuat proyeksi pendapatan dan belanja, proyeksi arus kas, dan proyeksi neraca (posisi aset, kewajiban dan ekuitas) selama lima tahun kedepan, yaitu tahun 2015 s.d. 2019

#### A. Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Proyeksi Pendapatan dan Belanja Universitas Negeri Padang ini disusun berdasarkan Laporan Aktivitas Pendapatan dan Pengeluaran (belanja) yang tertuang dalam Laporan Keuangan tahun 2018, dan melihat trend sejak 2010. Agar Pendapatan dan Belanja ini lebih terukur dan realistis, digunakan beberapa asumsi, baik yang bersifat makro maupun mikro.

##### 1. Asumsi Makro

Asumsi makro yang disajikan dalam tabel 6.1 digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2014 dengan besaran indikator sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang APBN Tahun 2013, yang meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga SPN (Surat Perbendaharaan Negara) tenor 3 bulan.

**Tabel 6.1. Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2015 – 2019**

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Pertumbuhan ekonomi	4,9%	5,0%	5,1%	5,2%	5,3%
Inflasi	3,4%	3,0%	3,6%	3,5%	3,5%
Nilai tukar rupiah terhadap dollar	Rp 13.392	Rp 13.307	Rp 13.384	Rp 13.855	Rp 14.400
Suku bunga SPN (tenor 3 bulan)	6,0%	5,7%	5,0%	4,6%	5,3%

##### 2. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang digunakan UNP dalam menerapkan PK BLU, seperti tergambar dalam

tabel 6.2 namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup signifikan, yaitu:

- 1) Untuk pengembangan layanan, laboratorium yang ada di berbagai fakultas UNP, dapat dioptimalkan pemanfaatannya, seperti kolam renang (laboratorium Fakultas Ilmu Keolahragaan) yang direncanakan akan mulai dioperasikan pada tahun 2014, laboratorium-laboratorium di Fakultas Teknik (misalnya laboratorium uji bahan bangunan, uji tanah, survey pemetaan), termasuk pula hotel di kampus Bukittinggi (laboratorium Jurusan Kesejahteraan Keluarga) yang akan mulai beroperasi tahun 2014.
- 2) Universitas, fakultas, jurusan, hingga prodi dapat membuka unit bisnis yang jenisnya sejalan dengan bidang keilmuan setiap prodi, jurusan, dan fakultas.
- 3) Pemanfaatan unit pelayanan kesehatan (poliklinik), unit pelayanan bimbingan dan konseling (UPBK), UPT balai bahasa, dan pusat jasa ketenagakerjaan (UJK) tidak hanya terbatas untuk kalangan kampus, tetapi bisa memberikan layanan bagi masyarakat
- 4) Mungkinkan bila UNP telah menjadi BLU dalam mendapatkan sumber pendapatan baru seperti jasa giro, hasil sewa usaha, hibah dan kerjasama.
- 5) Untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar dan administrasi, bisa dilakukan dengan melakukan *outsourcing* dengan mekanisme kontrak, sehingga penambahan prodi baru dan mahasiswa lebih banyak dari bila tidak PK-BLU.

**Tabel 6.2. Asumsi Mikro Tahun 2015 - 2019**

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Pengembangan Layanan					
a. Penambahan Prodi Baru	4	6	6	3	4
b. Optimalisasi Pemanfaatan Laboratorium	-	-	5	7	10
c. Pemanfaatan Poliklinik, UPBK, Balai Bahasa	20.000	25.000	30.000	35.000	36.000
Volume Layanan					
a. Mahasiswa Baru yang Diterima	7.850	7.950	9.150	9.250	9.500
b. Jumlah Mahasiswa	33.592	34.450	39.067	41.079	42.729
c. Wisudawan/wati	6.650	6.710	6.770	7.600	8.100
Asumsi Besaran Tarif	Tetap	Tetap	Tetap	Tetap	Tetap

Besaran tarif layanan yang berlaku di Universitas Negeri Padang saat ini dapat dibagi atas 2 bagian. Untuk mahasiswa yang masuk sebelum tahun 2013 masih berlaku tarif lama, sementara mahasiswa yang masuk setelah tahun 2013 berlaku tarif sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT). Perincian tarif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tarif mahasiswa tahun masuk sebelum tahun 2013
  - a) Pendaftaran seleksi ujian masuk:
    - (1) Diploma (D3) dan Strata 1 (S1) sebesar Rp 150.000,-
    - (2) Program Pascasarjana (S2 dan S3) sebesar Rp 250.000,-
  - b) SPP:
    - (1) Program Reguler:
      - (a) D3 dan S1 Kelompok IPA sebesar Rp 600.000,-/semester
      - (b) D3 dan S1 Kelompok IPS sebesar Rp 600.000,-/semester
      - (c) Strata 2 (S2) sebesar Rp 3.000.000,-/semester
      - (d) Strata 3 (S3) sebesar Rp 7.500.000,-/semester
      - (e) S2 Magister Manajemen Kelas Khusus Rp 18.000.000,-/paket
      - (f) S2 Magister Manajemen Kelas Sore Rp 16.000.000,-/paket
      - (g) S2 Magister Manajemen Kelas Pagi Rp 14.500.000,-/paket
    - (2) Program Reguler Mandiri:
      - (a) D3 dan S1 Kelompok IPA sebesar Rp 900.000,-/semester
      - (b) D3 dan S1 Kelompok IPS sebesar Rp 900.000,-/semester
  - c) Sumbangan Praktikum:
    - (1) Program Reguler:
      - (a) D3 dan S1 Kelompok IPA Rp 300.000,-/semester
      - (b) D3 dan S1 Kelompok IPS Rp 150.000,-/semester
    - (2) Program Reguler Mandiri:
      - (a) D3 dan S1 Kelompok IPA Rp 750.000,-/semester
      - (b) D3 dan S1 Kelompok IPS Rp 350.000,-/semester
  - d) Sumbangan Kegiatan Mahasiswa Baru (SKMB)
    - (1) Mahasiswa Reguler Rp 4.000.000,-/mahasiswa
    - (2) Mahasiswa Reguler Mandiri Rp 5.000.000,-/mahasiswa
  - e) Sumbangan Wisuda Rp 300.000,-/calon wisudawan
  - f) Sumbangan Semester Pendek Rp 50.000,-/SKS

- 2) Tarif mahasiswa yang tahun masuk sesudah tahun 2013.

Mahasiswa yang masuk pada tahun 2013 sudah menggunakan sistem Uang Kuliah Tunggal (UKT), sehingga perincian seperti tarif mahasiswa sebelum tahun 2013 tidak berlaku lagi. Tarif

yang harus dibayar sebagaimana pada perincian untuk mahasiswa sebelum tahun 2013 sudah dimasukkan pada perhitungan sistem UKT, artinya mahasiswa hanya membayar satu jenis tarif saja. Besarnya tarif UKT didasarkan pada jenis program studi dan fakultas dengan rincian seperti ditunjukkan pada tabel 6.3 berikut:

**Tabel 6.3. Besaran UKT berdasarkan Rumpun Program Studi**

No.	Rumpun Prodi	UKT (Rp)				
		Kel. I	Kel. II	Kel. III	Kel. IV	Kel. V
1.	IPS	500.000	1.000.000	1.500.000	2.200.000	4.000.000
2.	IPA (MIPA)	500.000	1.000.000	1.600.000	2.500.000	4.300.000
3.	IPA (Teknik)	500.000	1.000.000	1.700.000	2.700.000	4.700.000

Dalam memproyeksi pendapatan dan biaya lima tahun kedepan, maka disajikan dalam dua model, yaitu 1) jika UNP tidak menerapkan PK BLU dan 2) jika UNP menerapkan PK-BLU.

### 3. Proyeksi Pendapatan dan Belanja PK-BLU

#### a. Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Pendapatan yang cukup signifikan berasal dari optimalisasi fungsi laboratorium (seperti Kolam Renang, Koperasi & Mini Market, Pusat Kajian, Laboratorium MIPA dan Teknik, Hotel dan Katering, Laboratorium Komputer, Pojok Bursa Efek, Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, Laboratorium Micro Teaching, Balai Bahasa, dan lain-lain). Kegiatan-kegiatan yang menghasilkan *income generating* sebagaimana yang disebutkan, dikelola oleh UPT Bisnis. Berikut disajikan proyeksi *income generating* dari Unit Bisnis.

**Tabel 6.4. Proyeksi Pendapatan dari Optimalisasi Fungsi Laboratorium (dalam jutaan)**

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Lab. Teknik	500	600	700	800	900
Lab. MIPA	200	300	400	500	600
Lab. Ilmu Keolahragaan	900	1.000	1.200	1.300	1.400
Lab. Geografi	20	30	40	50	60
Lab. Bahasa	100	110	120	130	140
Lab. PGSD	60	70	80	90	100
Lab. Manajemen Perhotelan	-	-	8.000	8.500	9.000
Sekolah Pembangunan Labor	800	900	1.000	1.200	1.300

URAIAN	2015	2016	2017	2018	2019
Pusat Kajian	30	40	50	60	70
Lab. Psikologi dan BK	140	160	180	200	220
Lab. Ekonomi	-	50	75	100	120
Jumlah	2.750	3.210	11.770	12.930	13.190

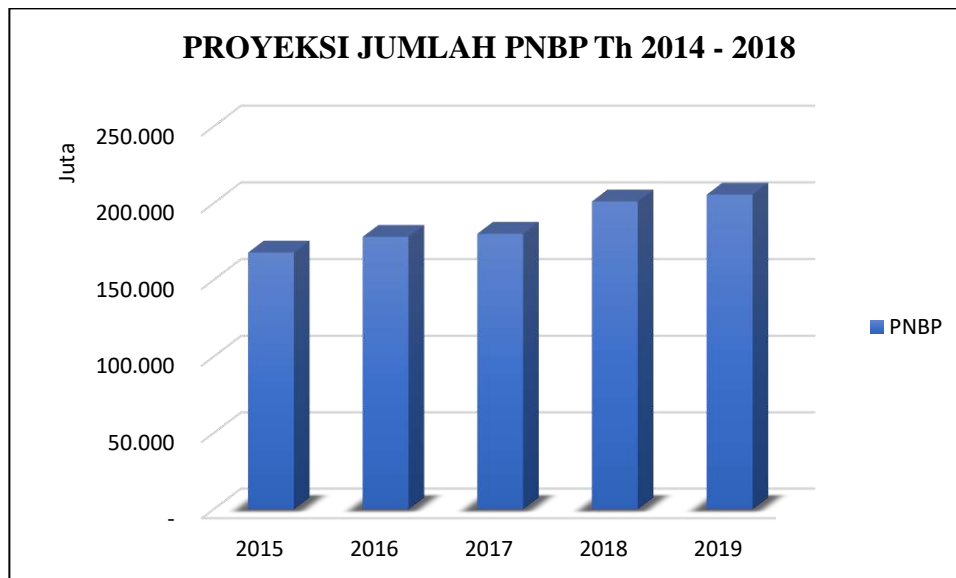
Di tahun-tahun awal UNP menjadi PK BLU (tahun 2015) merupakan tahap sosialisasi dan inisiasi pengoptimalan laboratorium menjalankan fungsi *income generating*, sehingga penerimaan dari sektor tersebut masih relatif kecil. Selain masih dalam situasi inisiasi, beberapa laboratorium sedang dalam pengerjaan, sehingga belum menghasilkan *income generating*. Pada tahun 2015, sosialisasi PK BLU terhadap optimalisasi Laboratorium sudah mantap, sehingga pengelolaan laboratorium oleh Unit Bisnis akan mulai berjalan lancar. Pada tahun 2016, laboratorium Manajemen Perhotelan, dan Sekolah Pembangunan Laboratorium sudah mulai bisa diharapkan untuk menghasilkan *income generating*, sehingga pada tahun tersebut diharapkan jumlah pendapatan sudah 3.200 juta rupiah. Dan pada tahun 2018 pengelolaan sudah semakin baik, sehingga berakibat kenaikan pendapatan menjadi 12.930 juta rupiah. Proyeksi pendapatan dan belanja UNP jika menerapkan PK-BLU tergambar dalam tabel 6.5 berikut:

**Tabel 6.5. Proyeksi Pendapatan dan Belanja  
Tahun 2015 s.d. 2019**

No.	Jenis Penerimaan	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN</b>					
<b>I</b>	<b>PNBP</b>					
<b>1</b>	<b>Jasa Layanan</b>					
	Pendapatan Uang Pendidikan	167.806.861.000	166.300.000.000	166.798.900.000	167.963.000.000	169.127.100.000
	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	-	4.250.000.000	4.750.000.000	15.500.000.000	17.000.000.000
	Pendapatan Sewa Benda Bergerak	-	1.750.000.000	1.800.000.000	1.900.000.000	2.000.000.000
	Pendapatan Jasa Giro	-	1.250.000.000	1.500.000.000	1.750.000.000	2.000.000.000
	Pendapatan Optimalisasi Laboratorium	-	2.750.000.000	3.210.000.000	11.770.000.000	12.930.000.000
	Pendapatan Kerjasama	-	1.750.000.000	2.000.000.000	2.250.000.000	2.500.000.000
	<b>JUMLAH PNBP</b>	<b>167.806.861.000</b>	<b>178.050.000.000</b>	<b>180.058.900.000</b>	<b>201.133.000.000</b>	<b>205.557.100.000</b>
<b>II</b>	<b>BOPTN</b>	26.992.654.000	29.691.919.400	32.661.111.340	35.927.222.474	39.519.944.721
<b>III</b>	<b>RUPIAH MURNI ( RM )</b>					

No.	Jenis Penerimaan	TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	145.239.662.000	159.763.628.200	175.739.991.020	193.313.990.122	212.645.389.134
	P 2 T	65.409.220.000	71.950.142.000	79.145.156.200	87.059.671.820	95.765.639.002
IV	PINJAMAN LUAR NEGERI ( PLN )	101.797.056.000	135.962.450.000	147.240.494.000	-	-
	<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>507.245.453.000</b>	<b>575.418.139.600</b>	<b>614.845.652.560</b>	<b>517.433.884.416</b>	<b>553.488.072.858</b>
B	<b>BELANJA</b>					
	Belanja Pegawai	126.939.662.000	133.286.645.100	139.950.977.355	146.948.526.223	154.295.952.534
	Belanja Barang	192.779.675.000	206.274.252.250	212.462.479.818	194.139.591.688	209.670.759.023
	Belanja Modal	187.526.116.000	225.031.339.200	249.247.542.890	158.247.542.890	166.159.920.035
	Belanja Sosial	-				
	<b>TOTAL BELANJA</b>	<b>507.245.453.000</b>	<b>564.592.236.550</b>	<b>601.661.000.063</b>	<b>499.335.660.801</b>	<b>530.126.631.591</b>
	<b>SURPLUS / DEFISIT ( A - B )</b>	<b>-</b>	<b>10.825.903.050</b>	<b>13.184.652.498</b>	<b>18.098.223.615</b>	<b>23.361.441.266</b>

Grafik 6.2 Proyeksi PNBP



Dari tabel dan grafik di atas menggambarkan kemampuan Universitas Negeri Padang dalam Menghasilkan PNBP mengalami trend kenaikan mulai tahun 2015 sampai 2019. Hal ini karena telah dimanfaatkan atau meningkatnya optimalisasi penggunaan aset (gedung, laboratorium dan sarana lainnya) dalam menghasilkan PNBP dan pendapatan dari kerjasama

#### b. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas dilakukan untuk mengetahui kemampuan UNP untuk memenuhi

kewajibannya ke pihak lain dan tetap bisa melakukan kegiatan-kegiatan operasional, investasi dan pendanaan. Proyeksi arus kas UNP 2015 s.d 2019 secara rinci dapat dilihat pada tabel 6.6 di bawah ini.

**Tabel 6.6. Proyeksi Arus KAS untuk 5 Tahun Tahun 2015 s.d. 2019**

URAIAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6
<b>I. Arus Kas Dari Aktivitas Operasional</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>	<b>405.448.397.000</b>	<b>439.455.689.600</b>	<b>467.605.158.560</b>	<b>517.433.884.416</b>	<b>553.488.072.858</b>
A. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	167.806.861.000	166.300.000.000	166.798.900.000	167.963.000.000	169.127.100.000
B. Pendapatan APBN (rupiah murni)	210.648.882.000	231.713.770.200	254.885.147.220	280.373.661.942	308.411.028.136
C. Pendapatan Usaha Lainnya	-	11.750.000.000	13.260.000.000	33.170.000.000	36.430.000.000
D. BOPTN	26.992.654.000	29.691.919.400	32.661.111.340	35.927.222.474	39.519.944.721
<b>Arus Kas Keluar</b>	<b>299.795.833.327</b>	<b>322.529.504.192</b>	<b>338.101.586.517</b>	<b>322.616.901.584</b>	<b>356.284.970.774</b>
A. Biaya Pelayanan	116.666.454.190	124.210.292.041	120.332.200.013	134.820.628.416	159.037.989.477
B. Biaya Umum dan Administrasi	177.535.908.550	191.961.360.427	210.581.350.022	179.760.837.888	190.845.587.373
C. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
D. Kenaikan Jumlah Piutang Usaha	839.034.305	890.250.000	900.294.500	804.532.000	616.671.300
E. Kenaikan Nilai Persediaan	4.754.436.282	5.467.601.724	6.287.741.983	7.230.903.280	5.784.722.624
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional</b>	<b>105.652.563.673</b>	<b>116.926.185.408</b>	<b>129.503.572.043</b>	<b>194.816.982.832</b>	<b>197.203.102.083</b>
<b>II. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>					
<b>Arus Kas Masuk</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Keluar</b>					
A. Perolehan Aset Tetap	187.526.116.000	225.031.339.200	249.247.542.890	158.247.542.890	166.159.920.035
B. Perolehan Aset Tetap Lainnya	25.362.272.650	28.229.611.828	30.083.050.003	24.966.783.040	26.506.331.580
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(212.888.388.650)</b>	<b>(253.260.951.028)</b>	<b>(279.330.592.893)</b>	<b>(183.214.325.930)</b>	<b>(192.666.251.614)</b>
<b>III. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>					
<b>Arus Masuk</b>					
A. Perolehan Pinjaman	101.797.056.000	135.962.450.000	147.240.494.000	-	-
<b>Arus Keluar</b>	-	-	-	-	-
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>101.797.056.000</b>	<b>135.962.450.000</b>	<b>147.240.494.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas</b>	<b>(5.438.768.977)</b>	<b>(372.315.619)</b>	<b>(2.586.526.850)</b>	<b>11.602.656.902</b>	<b>4.536.850.469</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal</b>	<b>14.596.661.941</b>	<b>9.157.892.964</b>	<b>8.785.577.345</b>	<b>6.199.050.495</b>	<b>17.801.707.396</b>
<b>JUMLAH SALDO KAS</b>	<b>9.157.892.964</b>	<b>8.785.577.345</b>	<b>6.199.050.495</b>	<b>17.801.707.396</b>	<b>22.338.557.866</b>

Dalam proyeksi arus kas tersebut, posisi kas selama lima tahun mendatang selalu bernilai positif dan mengalami peningkatan. Kontribusi kas terbesar berasal dari aktivitas operasional, yaitu dari pendapatan usaha jasa layanan, pendapatan APBN (Rupiah Murni), BOPTN dan pendapatan usaha lainnya.

### c. Proyeksi Neraca

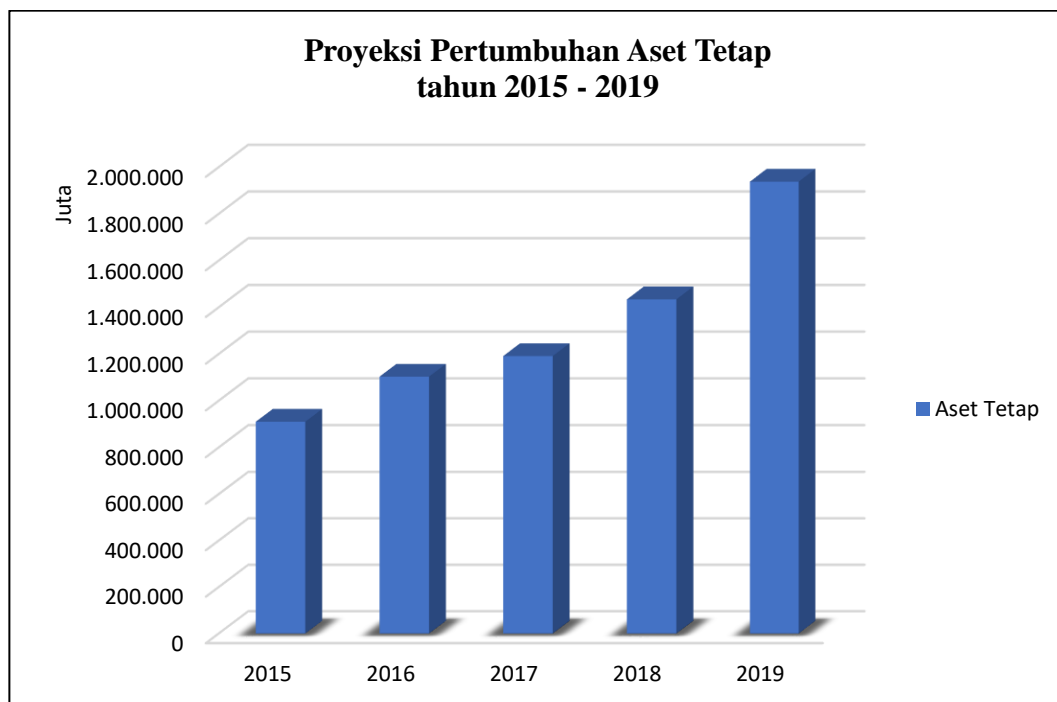
Proyeksi Neraca akan memberikan gambaran tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas UNP pada tahun 2015 s.d. 2019. Pada tabel proyeksi neraca di bawah ini terlihat bahwa dalam lima tahun mendatang UNP telah melakukan peningkatan sarana pendidikan, terutama gedung dan bangunan. Hal ini disebabkan karena pascagempa 2009 kondisi sebagian bangunan dan gedung yang dimiliki UNP tidak layak dan mengalami kerusakan. Pembangunan fasilitas bangunan dan gedung ini juga mendapatkan pembiayaan dari IDB. Tabel 6.7 dan Grafik 6.3. berikut memperlihatkan proyeksi perkembangan komponen aset tetap UNP periode 2015 s.d. 2019.

**Tabel 6.7. Proyeksi Neraca 5 Tahun  
Tahun 2015 s.d. 2019**

URAIAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>I. ASET</b>					
<b>A. Aset Lancar</b>					
1). Kas dan Setara Kas	9.157.892.964	8.785.577.345	6.199.050.495	17.801.707.396	22.338.557.866
2). Piutang Usaha	839.034.305	1.729.284.305	2.629.578.805	1.643.566.305	1.455.705.605
3). Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-
4). Persediaan	4.834.144.249	6.284.387.524	5.655.948.771	5.090.353.894	6.108.424.673
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>14.831.071.518</b>	<b>16.799.249.173</b>	<b>14.484.578.071</b>	<b>24.535.627.596</b>	<b>29.902.688.144</b>
<b>B. Aset Tetap</b>					
1). Tanah	237.609.625.553	237.609.625.553	237.609.625.553	237.609.625.553	237.609.625.553
2). Gedung dan Bangunan	370.739.693.468	444.887.632.162	556.109.540.202	834.164.310.303	1.251.246.465.455
3). Peralatan dan Mesin	216.346.805.088	302.885.527.123	318.029.803.479	445.241.724.870	601.076.328.575
4). Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.473.456.822	11.210.185.233	16.815.277.849	20.178.333.419	20.581.900.087
5). Konstruksi dalam Pengerjaan	208.672.886.250	250.407.463.500	225.366.717.150	67.610.015.145	13.522.003.029
6). Aktiva Tetap Lainnya	5.898.896.417	6.488.786.058	7.786.543.270	9.343.851.924	10.278.237.116
7) Akumulasi Penyusutan	(168.967.651.928)	(185.864.417.121)	(204.450.858.833)	(224.895.944.717)	(247.385.539.188)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>877.773.711.669</b>	<b>1.067.624.802.507</b>	<b>1.157.266.648.669</b>	<b>1.389.251.916.497</b>	<b>1.886.929.020.626</b>
<b>C. Aset Lain-Lain</b>					
Aset Tak Berwujud	798.677.750	838.611.638	880.542.219	924.569.330	970.797.797
Aset Lain-lain	16.814.779.501	17.655.518.476	18.538.294.400	19.465.209.120	20.049.165.393
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(16.500.746.531)	(17.325.783.857)	(18.192.073.050)	(19.101.676.702)	(20.056.760.537)
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b>17.613.457.251</b>	<b>18.494.130.113</b>	<b>19.418.836.619</b>	<b>20.389.778.450</b>	<b>21.019.963.190</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>910.218.240.438</b>	<b>1.102.918.181.794</b>	<b>1.191.170.063.359</b>	<b>1.434.177.322.543</b>	<b>1.937.851.671.960</b>
<b>II. KEWAJIBAN</b>					

URAIAN	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
<b>III. EKUITAS</b>					
<b>EKUITAS DANA LANCAR</b>					
Ekuitas Dana	9.157.892.964	8.785.577.345	6.199.050.495	17.801.707.396	22.338.557.866
Cadangan Piutang	839.034.305	1.729.284.305	2.629.578.805	1.643.566.305	1.455.705.605
Cadangan Persediaan	4.834.144.249	6.284.387.524	5.655.948.771	5.090.353.894	6.108.424.673
<b>Jumlah Ekuitas Dana Lancar</b>	<b>14.831.071.518</b>	<b>16.799.249.173</b>	<b>14.484.578.071</b>	<b>24.535.627.596</b>	<b>29.902.688.144</b>
<b>EKUITAS DANA INVESTASI</b>					
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	877.773.711.669	1.067.624.802.507	1.157.266.648.669	1.389.251.916.497	1.886.929.020.626
Dinvestasikan dalam Aset Lainnya	17.613.457.251	18.494.130.113	19.418.836.619	20.389.778.450	21.019.963.190
<b>Jumlah Ekuitas Dana Investasi</b>	<b>895.387.168.919</b>	<b>1.086.118.932.620</b>	<b>1.176.685.485.288</b>	<b>1.409.641.694.947</b>	<b>1.907.948.983.816</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA</b>	<b>910.218.240.438</b>	<b>1.102.918.181.794</b>	<b>1.191.170.063.359</b>	<b>1.434.177.322.543</b>	<b>1.937.851.671.960</b>

**Grafik 6.3. Pertumbuhan Aset Tetap UNP Tahun 2014 s.d. 2018**



**d. Proyeksi Cost Recovery**

*Cost recovery* UNP setelah PK BLU diproyeksikan akan meningkat setiap tahunnya. Bila pada tahun 2014 *cost recovery* diproyeksikan baru 52%, maka pada tahun 2018 *cost recovery* diproyeksikan meningkat hingga mencapai 56%. Hal ini disebabkan karena dimungkinkannya penambahan pendapatan UNP melalui Jasa Giro dan pendapatan dari unit bisnis di tingkat prodi hingga universitas. Dari trend *cost recovery* yang meningkat secara positif tersebut, maka

menandakan semakin tingginya kemandirian UNP dalam membiayai belanja operasionalnya secara mandiri. Tabel berikut menyajikan perkembangan *cost recovery* lima tahun kedepan.

**Tabel 6.8. Proyeksi *Cost Recovery* UNP setelah PK BLU**

Tahun	Realisasi Pendapatan (PNBP)	Belanja Operasional	Cost Recovery (%)
2015	167.806.861.000	319.719.337.000	52%
2016	178.050.000.000	339.560.897.350	52%
2017	180.058.900.000	352.413.457.173	51%
2018	201.133.000.000	341.088.117.911	59%
2019	205.557.100.000	363.966.711.557	56%

Dari proyeksi persentase *cost recovery* yang terus meningkat ini, terlihat bahwa setelah menjadi PK BLU, kemandirian UNP akan semakin meningkat, di mana porsi pembiayaan dari PNBP terhadap belanja operasional semakin tinggi. Dengan *cost recovery* melebihi 50%, berarti tingkat kemampuan sendiri UNP (PNBP) sudah berada pada kondisi partisipatif.

**e. Proyeksi *Cost Recovery* Proyeksi Remunerasi**

Ketika UNP telah menjalankan PK BLU, maka ada kewajiban untuk membayarkan remunerasi staf dosen dan tenaga kependidikan. Pembayaran remunerasi terkait dengan seberapa mampu UNP meningkatkan *income generatin* dan meningkatkan efisiensi. Untuk tahap awal UNP akan mengajukan Remunerasi sebesar 35%, yang akan terus meningkat sampai pada kinerja 40% pada tahun 2019. Remunerasi dibayarkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 176 tahun 2017 tentang Pedoman Remunerasi BLU. Proyeksi remunerasi untuk tahun 2015 s.d. tahun 2019 dapat dilihat dari tabel 6.9 dan tabel 6.10 berikut ini.

**Tabel 6.9. Proyeksi Perhitungan Kebutuhan Remunerasi  
Tenaga Pendidik Universitas Negeri Padang  
Tahun 2015 s.d 2019**

No	Uraian	Kelas Jabatan	Jumlah Dosen	Bulan	Kebutuhan Remunerasi									
					TAHUN 2015 (35%)		TAHUN 2016 (35%)		TAHUN 2017 (35%)		TAHUN 2018 (35%)		TAHUN 2019 (40%)	
					Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun
A.	Dosen Tugas Tambahan													
1	Rektor / guru besar		1	13	25.000.000	325.000.000	27.500.000	357.500.000	30.000.000	390.000.000	32.500.000	422.500.000	35.000.000	455.000.000
2	Wakil Rektor		4	13	17.500.000	910.000.000	19.250.000	1.001.000.000	21.000.000	1.092.000.000	22.750.000	1.183.000.000	24.500.000	1.274.000.000
3	Dekan		7	13	11.000.000	1.001.000.000	12.100.000	1.101.100.000	13.200.000	1.201.200.000	14.300.000	1.301.300.000	15.400.000	1.401.400.000
4	Wakil Dekan		21	13	8.500.000	2.320.500.000	9.350.000	2.552.550.000	10.200.000	2.784.600.000	11.050.000	3.016.650.000	11.900.000	3.248.700.000
5	Ketua Lembaga		2	13	8.500.000	221.000.000	9.350.000	243.100.000	10.200.000	265.200.000	11.050.000	287.300.000	11.900.000	309.400.000
6	Sekretaris Lembaga		2	13							9.787.700	254.480.200	10.540.600	274.055.600
						<b>4.777.500.000</b>		<b>5.255.250.000</b>		<b>5.733.000.000</b>		<b>6.465.230.200</b>		<b>6.962.555.600</b>
B.	Dosen Non Tugas Tambahan													
1	Profesor	17	48	13	19.360.000	12.080.640.000	21.296.000	13.288.704.000	23.232.000	14.496.768.000	25.168.000	15.704.832.000	27.104.000	16.912.896.000
2	Lektor Kepala	14	327	13	7.529.000	32.005.779.000	8.281.900	35.206.356.900	9.034.800	38.406.934.800	9.787.700	41.607.512.700	10.540.600	44.808.090.600
3	Lektor	12	319	13	4.819.000	19.984.393.000	5.300.900	21.982.832.300	5.782.800	23.981.271.600	6.264.700	25.979.710.900	6.746.600	27.978.150.200
4	Asisten Ahli	11	243	13	3.855.000	12.177.945.000	4.240.500	13.395.739.500	4.626.000	14.613.534.000	5.011.500	15.831.328.500	5.397.000	17.049.123.000
	Jumlah Total Bruto		937			<b>76.248.757.000</b>		<b>83.873.632.700</b>		<b>91.498.508.400</b>		<b>99.123.384.100</b>		<b>106.748.259.800</b>
	Tunjangan Profesi					45.749.254.200		50.324.179.620		54.899.105.040		59.474.030.460		64.048.955.880
	Jumlah Total Neto Setelah Dikurangi Tunjangan Profesi					30.499.502.800		33.549.453.080		36.599.403.360		39.649.353.640		42.699.303.920

**Tabel 6.10. Perhitungan Kebutuhan Remunerasi  
Tenaga Kependidikan Universitas Negeri Padang  
Tahun 2015 s.d. 2019**

No	Uraian	Kelas Jabatan	Jumlah Pegawai	Bulan	Kebutuhan Remunerasi									
					Tahun 2015 (35%)		Tahun 2016 (30%)		Tahun 2017 (35%)		Tahun 2018 (35%)		Tahun 2019 (40%)	
					Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun	Perbulan	Pertahun
A	<b>Struktural</b>													
1	Kepala Biro	14	3	13	7.529.000	271.044.000	8.281.900	322.994.100	9.034.800	352.357.200	9.787.700	381.720.300	10.540.600	411.083.400
2	Sekretaris Lembaga	14	2	13	7.529.000	180.696.000	8.281.900	215.329.400	9.034.800	234.904.800				
3	Kepala Bagian	12	16	13	4.819.000	925.248.000	5.300.900	1.102.587.200	5.782.800	1.202.822.400	6.264.700	1.303.057.600	6.746.600	1.403.292.800
4	Kepala UPT.	12	2	13	4.819.000	115.656.000	5.300.900	137.823.400	5.782.800	150.352.800	6.264.700	162.882.200	6.746.600	175.411.600
5	Kepala Subbagian	9	53	13	2.915.000	1.853.940.000	3.206.500	2.209.278.500	3.498.000	2.410.122.000	3.789.500	2.610.965.500	4.081.000	2.811.809.000
B	<b>Fungsional Umum dan Tertentu</b>													
1	Ahli Madya	11	9	13	3.855.000	416.340.000	4.240.500	496.138.500	4.626.000	541.242.000	5.011.500	586.345.500	5.397.000	631.449.000
2	Ahli Muda	9	11	13	2.915.000	384.780.000	3.206.500	458.529.500	3.498.000	500.214.000	3.789.500	541.898.500	4.081.000	583.583.000
3	Ahli Pertama	8	30	13	2.535.000	912.600.000	2.788.500	1.087.515.000	3.042.000	1.186.380.000	3.295.500	1.285.245.000	3.549.000	1.384.110.000
4	Tingkat Trampil	7	115	13	2.304.000	3.179.520.000	2.534.400	3.788.928.000	2.764.800	4.133.376.000	2.995.200	4.477.824.000	3.225.600	4.822.272.000
		6	90	13	2.095.000	2.262.600.000	2.304.500	2.696.265.000	2.514.000	2.941.380.000	2.723.500	3.186.495.000	2.933.000	3.431.610.000
		5	93	13	1.904.000	2.124.864.000	2.094.400	2.532.129.600	2.284.800	2.762.323.200	2.475.200	2.992.516.800	2.665.600	3.222.710.400
5	Teknis	4	14	13	1.814.000	304.752.000	1.995.400	363.162.800	2.176.800	396.177.600	2.358.200	429.192.400	2.539.600	462.207.200
		3	14	13	1.727.000	290.136.000	1.899.700	345.745.400	2.072.400	377.176.800	2.245.100	408.608.200	2.417.800	440.039.600
		1	1	13	1.563.000	18.756.000	1.719.300	22.350.900	1.875.600	24.382.800	2.031.900	26.414.700	2.188.200	28.446.600
			<b>453</b>			<b>13.240.932.000</b>		<b>15.778.777.300</b>		<b>17.213.211.600</b>		<b>18.647.645.900</b>		<b>20.082.080.200</b>

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategi Bisnis UNP 2015-2019 ini merupakan acuan dasar bagi seluruh unit kerja yang ada di UNP untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan masing-masing unit kerja, yang nantinya akan digabung menjadi RBA Universitas. RBA tersebut lalu akan dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) universitas dan unit kerja. RKT dan proyeksi anggaran pendapatan tahun yang bersangkutan akan menjadi dasar dari *action plan* setiap unit kerja dan universitas.

RSB UNP tahun 2015-2019 ini merupakan revisi dari RSB UNP Tahun 2014-2018. Revisi ini dilakukan dalam rangka penyamaan tahun RSB dengan Renstra UNP tahun 2015-2019, yang juga mengacu kepada Renstra Kemenristekdikti Tahun 2015-2019. Realisasi dari berbagai kegiatan yang tertuang dalam RSB ini membutuhkan anggaran yang harus dipenuhi, baik dari skema pendanaan yang disediakan pemerintah, pinjaman, hibah, maupun dari kemampuan pendapatan UNP sendiri. Dengan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ini, setiap unit kerja di lingkungan UNP diharapkan dapat melakukan upaya untuk menggali sumber-sumber pendapatan yang memungkinkan, sehingga seluruh kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan.

Setelah melalui berbagai analisis terungkap bahwa UNP Padang dalam kondisi tumbuh dan berkembang dan siap menjalankan statusnya menjadi PK BLU. Dari analisis yang telah dilakukan, dengan status PK BLU, UNP akan lebih menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi jika tidak PK BLU.

Keberhasilan pelaksanaan RSB ini merupakan harapan nyata pengembangan pendidikan masa depan untuk dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan IPTEKS yang sesuai dengan tuntutan berkehidupan berbangsa dan bernegara serta persaingan global. Oleh sebab itu sangat diharapkan komitmen penuh dari segenap unsur pimpinan dan civitas akademika UNP untuk melaksanakannya dengan sebaik-baiknya agar cita-cita masa depan UNP untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dapat diwujudkan.



ya 1633

**KEPUTUSAN**  
**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
Nomor : 722 /UN35/KP/2018

Tentang

**Penetapan Tim Revisi Rencana Strategis Bisnis**  
**Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang**  
**Tahun 2015-2019**

**REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

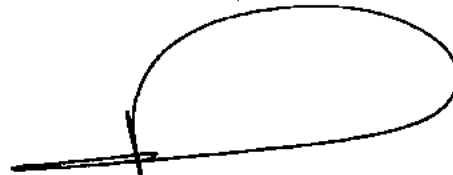
- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan peningkatan kualitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, perlu disusun Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019;
  - b. bahwa sebagaimana dimaksud dalam butir (a) di atas perlu ditetapkan Tim Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang melalui satu Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang.
- Mengingat :
1. Undang-undang nomor 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak;
  2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  5. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 jo Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  7. Keputusan Presiden No. 93 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP menjadi Universitas;
  8. Permendikbud Nomor 109 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Padang;
  9. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  10. Permenristekdikti No. 10 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang;
  11. Permenristekdikti no. 67 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang;
  12. Keputusan Menteri Keuangan No. 335/KMK.05/2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Menetapkan Tim Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019 dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Dalam melaksanakan kegiatan revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019 ini, Tim bertanggungjawab kepada Rektor Universitas Negeri Padang.
- Ketiga : Semua biaya yang ditimbulkan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibebankan ke dalam anggaran DIPA Nomor: SP DIPA-042.01.2.400929/2018 tanggal 5 Desember 2017, MAK : 525112.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang  
Pada Tanggal : 12 November 2018

Rektor, A



**Prof. Ganefri, Ph.D.**  
NIP. 196312171989031003

*Tembusan Yth. :*

- 1. Sesjen Kemenristekdikti*
- 2. Itjen Kemenristekdikti*

**Lampiran** : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang  
**Nomor** : 722 /UN35/KP/2018  
**Tanggal** : 12 November 2018  
**Tentang** : Penetapan Tim Revisi Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Universitas Negeri Padang Tahun 2015-2019.

No.	Nama	Jabatan Unit Kerja	Jabatan Tim
1	Prof. Ganefri, Ph.D	Rektor Universitas Negeri Padang	Pengarah
2	Drs. Syahril, ST, M.Sc, Ph.D	Wakil Rektor II	Penanggung Jawab
3	Prof. Dr. Yasri, MS	Kepala BPPU	Ketua
4	Dr. Muhammad Anwar, S.Pd, MT	Staf Ahli Rektor Bidang Perencanaan	Wakil Ketua
5	Drs. Ahmad Hamdani, MM	Kepala Biro Perencanaan, Adm. Kerjasama dan Humas.	Sekretaris
6	Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si	Wakil Dekan I FMIPA	Anggota
7	Yusrizal, SPd. M.Pd	Kabag. Perencanaan	Anggota
8	Dodi Marta Nanda, S.Pd.	Kasubag.Perencanaan dan Penganggaran	Anggota
9	Erlangga Prima, ST.	Staf Subag.Perencanaan dan Penganggaran	Sekretariat
10	Like Monisa Wati, SE.	Staf Subag.Perencanaan dan Penganggaran	Sekretariat
11	Monica Felsi, A.Md.	Staf Subbag Tata Usaha	Sekretariat

Ditetapkan di : Padang  
 Pada Tanggal : tersebut diatas

Rektor

**Prof. Ganefri, Ph.D.**  
 NIP. 19631217 198903 1 003